# MANAJEMEN KAMPANYE HUBUNGAN MASYARAKAT KELURAHAN TAJUR DALAM PROGRAM LINGKUNGAN BERSIH DAN SEHAT

**SKRIPSI**

**KARINDRA RISWANTO**

**044115584**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA**
**UNIVERSITAS PAKUAN**
**BOGOR**
**2020**

# MANAJEMEN KAMPANYE HUBUNGAN MASYARAKAT KELURAHAN TAJUR DALAM PROGRAM LINGKUNGAN BERSIH DAN SEHAT

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Menempuh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Universitas Pakuan Bogor

**KARINDRA RISWANTO**

**044115584**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA**
**UNIVERSITAS PAKUAN**
**BOGOR**
**2020**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi/Tesis/Disertasi ini adalah hasil karya saya sendiri,
Dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Karindra Riswanto |
| NPM | : | 044115584 |
| Tanda Tangan | : | |
| Tanggal | : | |

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang disusun oleh :

Nama : Karindra Riswanto
NPM : 044115584
Judul Skripsi : **Manajemen Kampanye Hubungan Masyarakat Kelurahan Tajur dalam Program Lingkungan Bersih dan Sehat.**

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan sebagai bagian yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Pakuan Bogor.

## DEWAN PENGUJI

Pembimbing I : Diana Amaliasari, M.Si.
NIP : 1. 0113.001.606 .....

Pembimbing II : Intan Tri Kusumaningtias, M.I.Kom.
NIP : 1.0616.049.761 .....

Pembaca : Muslim M,Si.
NIP : 1. 0909.048.513 .....

Ditetapkan di : Bogor
Tanggal :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya

Dr. Henny Sularyati, M.Si.
NIP : 1.9600.607.19 9.009.2001

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Dr. Dwi Rini S.Firdaus, M. Comn.
NIP: 1. 0013.001.607

# KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan tepat waktu tanpa adanya halangan yang tidak adanya tersolusikan. Skripsi ini disusun dengan berdasarkan apa yang telah peneliti lakukan dalam menyusun data ilmiah yang berjudul Manajemen Kampanye Hubungan Masyarakat Kelurahan Tajur Dalam Program Lingkungan Bersih dan Sehat.

Skripsi ini dipersiapkan dan diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi Komunikasi Konsentrasi Hubungan Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Pakuan Bogor.

Peneliti berharap skripsi ini dapat memberi manfaat kepada para pembaca sebagai perkembangan ilmu pengetahuan. Peneliti menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, dengan besar hati peneliti akan mengharapkan dan menerima saran serta kritik dari pembaca.

Bogor, November 2020

Karindra Riswanto

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan laporan hasil penelitian skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Dr. Henny Suharyati, M. Si,
2. Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Muslim M. Si,
3. Kepala Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Dr. Dwi Rini Sovia Firdaus, M. Comn,
4. Pembimbing Skripsi Diana Amaliasari, M.Si, dan Intan Tri Kusumaningtyas, M.ikom
5. Seluruh Pegawai Kantor Kelurahan Tajur dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Bogor.
6. Tim Penggerak PKK Kelurahan Tajur
7. Seluruh Pegawai Kantor kelurahan Katulampa dan Gerakan masyarakat sadar wilayah (GEMARSAWI) Kelurahan Katulampa.
8. Seluruh Dosen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Pakuan Bogor,
9. Orang Tua peneliti H. Ahmad Suhaimi Gaos dan Susi Dewi (Alm.),
10. Adik Kandung peneliti Wenny Syamsianingtyas,
11. Rekan-rekan dari Kelas Humas 4 dan Kelas K angkatan 2015 Universitas Pakuan Bogor,
12. Semua rekan-rekan dan pihak terkait lainnya yang telah mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

# ABSTRAK

Karindra Riswanto. 2021. Manajemen Kampanye Hubungan Masyarakat Kelurahan Tajur Dalam Program Lingkungan Bersih dan Sehat. Skripsi, Konsentrasi Hubungan Masyarakat, Program Studi S1 Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Budaya Universitas Pakuan Bogor, Pembimbing (I) Diana Amaliasari, M. Si., dan Pembimbing (II) Intan Tri Kusumaningtyas, M.I.Kom.

Kelurahan Tajur merupakan wilayah kecamatan di Kota Bogor yang memiliki letak strategis, dan Kelurahan Tajur dialiri oleh sungai besar yaitu kali Ciliwung sehingga hal tersebut menjadikan kelurahan Tajur yang cukup dinamis yang selalu berkembang setiap tahunnya. Data yang ditercantum pada Kelurahan Tajur, terdapat angka perncemaran lingkungan pada kecamatan tajur, dan Pemerintah Kota Bogor juga Dinas Lingkungan Hidup Kota Bogor merencanakan Program Lingkungan bersih dan Sehat untuk menertibkan juga mengurangi angka pencemaran lingkungan di sekitar Kota Bogor, merubah sekitar kecamatan Kota Bogor agar lebih bersih, indah, dan nyaman.

Peneliti tertarik untuk meneliti cara melaksanakan Program Lingkungan Bersih dan Sehat Kelurahan Tajur dengan menerapkan Kampanye Perubahan Sosial (*Cause Oriented Campaigns*) untuk mengubah pola pikir masyarakat dan dengan melakukan Manajemen Kampanye Hubungan Masyarakat Kelurahan Tajur dalam Program Bersih dan Sehat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, menggunakan dua informan kunci yaitu Ketua PKK Kelurahan Tajur dan Lurah Kelurahan Tajur Kota Bogor, serta dua informan yaitu dua penduduk Kelurahan Tajur.

Teknik keabsahan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yang ditujukan kepada Lurah Kelurahan Katulampa. Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan metode pengambilan data melalui teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi maka hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa dalam memanajemen kampanye hubungan masyarakat di Kelurahan Tajur dalam menerapkan Program Lingkungan Bersih dan dibutuhkan adanya penelitian, perencanaan, pelaksanaan juga evaluasi agar terciptanya sosialisasi yang baik dan sesuai dengan apa yang telah ditentukan. Hambatan dalam melakukan sosialisasi juga ada tetapi dapat diatasi sesuai dengan ketentuan dan kebijakan dari Lurah dan PKK di Kelurahan Tajur.

Hasil penelitian dan pembahasan yang dibahas pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa Manajamen Kampanye Hubungan Masyarakat Kelurahan Tajur dalam Program Lingkungan Bersih dan Sehat yaitu dengan melakukan kampanye perubahan sosial (Cause Oriented Campaigns). Kampanye tersebut ter manajemen dalam tiga tahap, yaitu tahap perencanaan yang dimana perangkat Kelurahan Tajur beserta PKK berkoordinasi untuk pembentukan kampanye Program Lingkungan Bersih Sehat dengan cara melakukan pengadopsian 5 program Hal kedua yang dilakukan yaitu pelaksanaan program tersebut yaitu setiap kelompok kerja menjalankan 5 kegiatan tersebut dengan cara turun ke setiap rumah warga dan fasilitas umum mengecek kebersihan air dan lingkungan nya, memberi edukasi tentang pengelolaan lingkungan dan kesehatan, serta melakukan pemantauan pada setiap kampanye yang dijalankannya. Tahapan kegiatan yang terakhir yaitu evaluasi, evaluasi yang dilakukan dari kampanye program yang dilakukan yaitu kurang terlibatnya pemuda-pemudi dilingkungan kelurahan tajur dan jarak penjadwalan pemantauannya yang terlalu lama menyebabkan kurang tertib nya pengelolaan limbah dan lingkungan di wilayah kelurahan tajur.

Kata kunci: Bersih dan sehat, ,  kelurahan tajur, lingkungan bersih manajemen kampanye, pencemaran lingkungan,

## *ABSTRACT*

*Karindra Riswanto. 2020. Public Relations Campaign Management of Tajur Village in a Clean and Healthy Environment Program. Thesis, Concentration of Public Relations, Bachelor of Communication Studies Program, Faculty of Social Sciences and Cultural Sciences, Pakuan University of Bogor, Advisor (I) Diana Amaliasari, M. Si., And Advisor (II) Intan Tri Kusumaningtyas, M.I.Kom.*

*Kelurahan Tajur is a sub-district in Bogor City which has a strategic location, and Kelurahan Tajur is flowed by a large river, namely the Ciliwung River, so that this makes the Tajur Village quite dynamic which always develops every year. Based on the data listed in the Tajur Village, there is a number of environmental pollution in the Tajur sub-district, and the Bogor City Government and the Bogor City Environmental Service are planning a Clean and Healthy Environment Program to curb and reduce the number of environmental pollution around the city of Bogor.*

*Making the surroundings of the Bogor City sub-district more clean, beautiful, and comfortable, So that researchers are interested in researching how to implement the Clean and Healthy Environment Program in the Tajur Village by implementing Cause Oriented Campaigns to change the mindset of the community and by conducting Public Relations Campaign Management in the Tajur Village in the Clean and Healthy Program.*

*This study used a qualitative descriptive method, using two key informants, namely the Head of the PKK, the Tajur Village and the Head of the Tajur Village, Bogor. Two informants, namely two residents of Kelurahan Tajur. The validity technique of the data sources used in this study was the triangulation of sources aimed at the Head of Kelurahan Katulampa. The results of research that researchers have conducted with data collection methods through in-depth interview techniques, observation, and documentation, the results of this study found that in managing the public relations campaign in the Tajur Village in implementing a Clean Environment Program, research, planning, implementation and evaluation are needed so that creating good socialization and in accordance with what has been determined. Obstacles in socializing also exist but can be overcome in accordance with the provisions and policies of the Lurah and PKK in the Tajur Village.*

*The results of the research and discussion discussed in chapter IV can concluded that the Village Public Relations Campaign Management Tajur in the Clean and Healthy Environment Program is by doing social change campaigns (Cause Oriented Campaigns). The campaign is tar management in three stages, namely the planning stage where the device Kelurahan Tajur and PKK coordinate for the formation of the campaign Healthy Clean Environment Program by adopting 5 programs . The second thing to do is implementation of the program, namely each working group carrying out 5 activities by going down to each resident's Activity stages the last one is evaluation, evaluation which is carried out from the program campaign what is done is the lack of involvement of the youth in*

*the village environment channel and monitoring scheduling distance that is too long cause lack of orderly waste management and the environment in the Tajur Village.*

*Keywords: , clean and healthy, clean environment, campaign management, environmental pollution, public relations, tajur village*

## DAFTAR ISI


**JUDUL** ..... i
**PERNYATAAN ORISINIL** ..... ii
**HALAMAN PENGESAHAN** ..... iii
**KATA PENGANTAR** ..... iv
**UCAPAN TERIMA KASIH** ..... v
**ABSTRAK** ..... vi
**ABSTRACT** ..... vii
**DAFTAR ISI** ..... viii
**DAFTAR TABEL** ..... x
**DAFTAR GAMBAR** ..... xi
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... xii

**BAB I PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang ..... 1
1.2. Rumusan Masalah ..... 7
1.3. Tujuan Penelitian ..... 7
1.4. Manfaat Penelitian ..... 7
1.4.1. Manfaat Teoritis ..... 7
1.4.2. Manfaat Praktis ..... 7

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1. Komunikasi ..... 8
2.1.1 Komunikasi Interpersonal ..... 8
2.2. Hubungan Masyarakat ..... 9
2.2.1. Peran Hubungan Masyarakat ..... 10
2.2.2. Tujuan Hubungan Masyarakat ..... 11
2.3. Kampanye Hubungan Masyarakat ..... 11
2.3.1. Tujuan Hubungan Masyarakat ..... 12
2.4. Manajemen Kampanye Hubungan Masyarakat ..... 14
2.5. Program Lingkungan Bersih dan Sehat ..... 18
2.6. Kelurahan Tajur ..... 19
2.7. Alur Pemikiran ..... 20

2.8. Definisi Konsep ..... 20
2.9. Penelitian Terdahulu ..... 21
**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**
3.1. Desain Penelitian ..... 24
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian ..... 25
3.3. Subjek Penelitian ..... 25
3.4. Data Penelitian ..... 26
3.4.1. Jenis dan Sumber Data ..... 26
3.4.2. Teknik Pengumpulan Data ..... 27
3.5. Teknik Analisis Data ..... 28
3.6. Kredibilitas dan Dependabilitas Penelitian ..... 29
**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian ..... 32
4.1.1. Lambang Kelurahan Tajur ..... 32
4.1.2. Visi Misi Kelurahan Tajur ..... 33
4.1.3. Struktur Organisasi Kelurahan Tajur ..... 34
4.2. Program Lingkungan Bersih dan Sehat ..... 34
4.3. Deskripsi Lokasi Penelitian ..... 37
4.3.1. Perencanaan ..... 37
4.3.2. Pelaksanaan dan Pemantauan ..... 42
4.3.3. Evaluasi ..... 44
4.4. Triangulasi ..... 47
**BAB V PENUTUP**
5.1. Kesimpulan ..... 54
5.2. Saran ..... 55
**DAFTAR PUSTAKA** ..... 56
**LAMPIRAN** ..... 58

## DAFTAR TABEL


| | | Hal. |
|---|---|---|
| Tabel 1.1. | Tabel Mutu Air DAS Ciliwung ..... | 2 |
| Tabel 1.2. | Perkiraan Jumlah Timbulan Sampah per Hari..... | 3 |
| Tabel 1.3. | Data Timbulan Sampah Kota Bogor hingga 20 tahun ke Depan..... | 3 |

## DAFTAR GAMBAR.


Hal.

Gambar 2.1. Tahap-Tahap Proses Perencanaan Kampanye. ..... 16

Gambar 2.2. Alur Pemikiran. ..... 20

Gambar 4.1. Lambang Kelurahan Tajur. ..... 32

Gambar 4.2. Struktur organisasi Kelurahan Tajur ..... 34

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Draft Wawancara Penelitian
Lampiran 2. Draft Wawancara Penelitian
Lampiran 3. Draft Wawancara Penelitian
Lampiran 4. Draft Wawancara Penelitian
Lampiran 5. Draft Wawancara Penelitian
Lampiran 6. Desain Pertanyaan
Lampiran 7. Surat Penelitian Turun Lapang
Lampiran 8. Data Kelurahan Tajur
Lampiran 9. Kondisi Fisik Sungai di Kota Bogor
Lampiran 10. Dokumentasi Wawancara
Lampiran 11. Dokumentasi Bentuk Kampanye Kelurahan Tajur

# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Pencemaran lingkungan masih sering kali terjadi seolah tidak ada hentinya, hal ini dapat dijumpai dimana saja, termasuk di Kota Bogor. Strategi Sanitasi Kota (SSK) Kota Bogor dalam tabel timbulan sampah per kecamatan di kota Bogor memaparkan volume timbulan sampah per hari sebesar 1.756 $M^3$ diantaranya Bogor Utara 317 $M^3$ per hari, Bogor Selatan 332 $M^3$ per hari, Bogor Barat 390 $M^3$ per hari, Tanah Sareal 364 $M^3$ per hari, Bogor Tengah 180 $M^3$ per hari dan yang terakhir Kecamatan Bogor Timur dengan jumlah volume timbulan sampah 174 $M^3$ Per hari. Jumlah penduduk Kota Bogor pada data tahun 2018 adalah 1.097.000 jiwa. Berdasarkan data tersebut banyak ditemukan masalah terkait kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah ini, buang sampah sembarangan menjadi pokok masalah yang besar. Seperti yang terjadi di lingkungan wilayah Kelurahan Tajur yang sebagian warganya melakukan pembuangan sampah rumah tangga ke sungai ciliwung sehingga berakibat adanya timbunan sampah di sekitar Daerah Aliran Sungai (DAS) Ciliwung. Dampak timbunan sampah tersebut maka berakibat terjadinya pencemaran air, banjir serta lingkungan dengan udara yang tidak sehat. (http://kotabogor.go.id/)

Hasil laporan dokumen informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup tahun 2018 Kota Bogor, Keadaan penggunaan lahan di sekitar DAS Ciliwung dan Cisadane di wilayah Kota Bogor sebagian besar merupakan kawasan terbangun. DAS Ciliwung dan Cisadane di Kota Bogor merupakan bagian kota yang terus berkembang, oleh karena itu terjadi perubahan pemanfaatan lahan yang awalnya lahan tersebut sebagai ruang terbuka hijau menjadi areal terbangun (perumahan, perdagangan, perkantoran dan industri). Keadaan bantaran sungai di beberapa lokasi DAS terjadi penyempitan akibat banyak bangunan yang menjorok kealiran sungai. Akibat perubahan penggunaan lahan di sekitar bantaran sungai ini juga menyebabkan semakin tingginya laju limpasan air permukaan ke sungai. Gambaran kondisi fisik sungai-sungai yang melitasi Kota Bogor terdapat pada lampiran 8. Sungai Ciliwung mengalir dari arah selatan (Cisarua) ke utara (Jakarta) dengan panjang total sekitar 117 Km dan melingkupi luas areal sekitar 257.000 Ha, meliputi wilayah administrasi Kabupaten Bogor, Kota Bogor dan DKI Jakarta. Sungai ini bersumber dari lereng Gunung Gede di Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor dan mempunyai 3 anak sungai yaitu Sungai Ciseek, Sungai Ciluar, dan Sungai Cisugutamu.

Laporan dokumen informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup tahun 2018 Kota Bogor, Daerah Aliran Sungai (DAS) Ciliwung secara astronomis terletak pada 6o 56‟ LS dan 10o 40‟ 107” BT dengan topografi bervariasi dari dataran rendah di bagian Utara (ketinggian 1-25 m dpl) dan dataran tinggi di bagian Selatan (ketinggian 150-500 m dpl). Hulu sungai tersebut terletak pada ketinggian sekitar 750 m dpl. Di wilayah Kota Bogor Sungai Ciliwung mengalir dari Kecamatan

Bogor Timur (Kelurahan Katulampa) ke arah Utara melintasi Kecamatan Bogor Tengah dan Bogor Utara sepanjang 21,50 Km dengan debit rata-rata tahunan sekitar 76 $M^3$ /detik. Fluktuasi debit Sungai Ciliwung (Stasiun Katulampa) bulanan untuk debit rata-rata berkisar antara 9-28 $M^3$ /det. Sedangkan debit maksimum bulanan berkisar antara 55-186 $M^3$ /det.

**Tabel. 1.1.** Tabel Mutu Air DAS Ciliwung.

| Nama Sungai | Titik Pantau | TDS (mg/L) | TSS (mg/L) | DO (mg/L) | BOD (mg/L) | COD (mg/L) | Fecal coliform (jmlh/ 1000 ml) | Total coliform (jmlh/ 1000 ml) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Ciliwung | Ciliwung Hulu | 96 | 22 | 7,7 | <2 | <10 | 2500 | >24200 |
| | Ciliwung Tengah | 133 | 9 | 7,7 | 3 | <10 | 2500 | >24200 |
| | Ciliwung Hilir | 133 | 36 | 7,5 | <2 | <10 | 2500 | >24200 |
| | **Baku Mutu Kelas 1** | **1000** | **50** | **6** | **2** | **10** | **100** | **1000** |

Sumber : Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP) Kota Bogor

Hasil laporan dokumen informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup tahun 2018 Kota Bogor, perkembangan kota merupakan tuntutan sekaligus jawaban dari perkembangan penduduk maupun kegiatan masyarakat perkotaan kecenderungannya semakin sulit dikontrol sehingga seringkali menimbulkan persoalan yang menyangkut persoalan lingkungan (fasilitas, sistem dan area). Kemunduran lingkungan perkotaan telah terjadi di berbagai daerah, yang indikasikasinya dapat dilihat dari aspek fisik (pencemaran air, udara, kerusakan lahan, dan timbulan sampah) dan aspek sosial ekonomi (dampak dari manusia yang membuat kehidupan kurang nyaman). Peningkatan sampah domestik tersebut tidak hanya terjadi dari segi jumlah dan volume saja, tetapi terjadi pula pada keanekaragaman bentuk, jenis, serta komposisinya. Data perkiraan jumlah timbulan sampah di Kota Bogor disajikan dalam Tabel. 1.2. sesuai tabel 2.

**Tabel. 1.2.** Perkiraan Jumlah Timbulan Sampah per Hari

| No | Kabupaten/Kota / Kecamatan | Jumlah Penduduk | Timbulan Sampah (kg/hari) |
|---|---|---|---|
| -1 | -2 | -3 | -4 |
| 1 | Bogor Selatan | 191.468 | 511.794 |
| 2 | Bogor Timur | 100.517 | 268.682 |
| 3 | Bogor Utara | 182.615 | 488.130 |
| 4 | Bogor Tengah | 103.719 | 277.241 |
| 5 | Bogor Barat | 224.963 | 601.326 |
| 6 | Tanah Sareal | 209.737 | 560.627 |

Sumber : Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP) Kota Bogor

Hasil laporan akhir penyusunan layanan persampahan Kota Bogor, dengan menggunakan data jumlah penduduk dari RTRW diketahui timbulan sampah Kota Bogor hingga 20 tahun ke

depan. Data jumlah penduduk harus lebih dulu diproyeksikan, perkiraan timbulan sampah dari tahun ke 5 tahun selanjutnya dapat dilihat pada table 1.3. berikut.

**Tabel. 1.3.** Data Timbulan Sampah Kota Bogor hingga 20 tahun ke Depan

| Tahun | q | Jumlah penduduk | Q | |
|---|---|---|---|---|
| | l/org/hari | | $m^3$ /hari | ton/hari |
| 2013 | 4,28 | 1.073.742 | 4.594 | 322 |
| 2018 | 4,37 | 1.241.784 | 5.427 | 380 |
| 2023 | 4,46 | 1.440.018 | 6.428 | 450 |
| 2028 | 4,56 | 1.673.822 | 7.631 | 535 |
| 2033 | 4,66 | 1.999.660 | 9.312 | 652 |
| 2034 | 4,68 | 2.064.472 | 9.655 | 676 |

Sumber : Laporan Akhir Penyusunan Layanan Persampahan Kota Bogor, 2017

Disahkannya UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, desa diberikan kesempatan yang besar untuk mengurus tata pemerintahannya sendiri serta pelaksanaan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa, berdasarkan itu pemerintah desa diharapkan untuk lebih mandiri dalam megelola pemerintahan dan berbagai sumber daya alam yang dimiliki, termasuk didalamnya pengelolaan limbah dan kekayaan milik desa. Regulasi tentang desa telah diatur khusus, terbitnya UU nomor 6 tahun 2014 tentang Desa menegaskan desa bukan lagi *local state goverment* tapi desa sebagai 2 pemerintahan masyarakat, hybrid antara *self governing community* dan *local self government.* Paradigma atau cara pandang yang dibangun antara Desa lama dengan Desa Baru juga berbeda. Desa lama mengunakan asas atau prinsip desentralisasi-residualitas, artinya desa hanya menerima delegasi kewenangan dan urusan desa dari Pemerintah Kabupaten/Kota. Desa hanya menerima sisa tanggung jawab termasuk anggaran dari urusan yang berkaitan dengan pengaturan desanya. Desa baru diusung oleh UU Desa hadir dengan asas atau prinsip umum rekognisi subsidiaritas. (http://kotabogor.go.id/)

Rekognisi merupakan pengakuan dan penghormatan terhadap Desa, sesuai dengan semangat Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 Pasal 18 B ayat 2 yang memberikan pengakuan dan penghormatan terhadap kesatuan masyarakat hukum adat beserta hak-hak tradisionalnya. Subsidiaritas menurut Sutoro Eko memiliki tiga makna antara lain; Pertama, subsidiaritas adalah lokalisasi penggunaan kewenangan dan pengambilan keputusan tentang kepentingan masyarakat setempat kepada desa. Kedua, negara bukan menyerahkan kewenangan seperti asas desentralisasi, melainkan menetapkan kewenangan lokal berskala desa menjadi kewenangan desa melalui undang-undang. Ketiga, pemerintah tidak melakukan campur tangan (intervensi) dari atas terhadap kewenangan lokal desa, melainkan melakukan dukungan dan fasilitasi terhadap desa. Pemerintah mendorong, memberikan kepercayaan dan mendukung kepentingan masyarakat setempat. UU No. 6 tahun 2014 tentang Desa pada pasal 1 dijelaskan bahwa “Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan,

kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia". Desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan warganya dalam segala aspek, baik dalam pelayanan (*public good*), pengaturan (*public regulation*), dan pemberdayaan masyarakat (*empowerment*). Perananan pemerintah desa memang dirasa sangat dibutuhkan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakatnya, inovasi-inovasi baru serta perhatian pemerintah desa pada sarana prasarana desa juga sangat diperlukan demi terwujudnya pembangunan yang seutuhnya. (http://kotabogor.go.id/)

Berkaitan dengan hal tersebut, pengembangan wawasan dan pengetahuan bagi para penyelenggara pemerintahan desa merupakan kegiatan yang semestinya menjadi prioritas utama, sehingga 5 pengembangan wawasan, pengetahuan, sikap dan keterampilan para penyelenggara pemerintahan senantiasa teraktualisasi seiring dengan bergulirnya perubahan yang senantiasa terjadi. Meningkatnya kualitas kapasitas Pemerintahan Desa melalui pengembangan kapasitas Pemerintahan Desa akan memberikan peluang yang besar bagi terlaksananya segala bentuk kegiatan pembangunan desa secara efektif dan efesien. Salah satu program Pemerintah Kota Bogor yang sudah dilaksanakan di desa Kelurahan tajur yaitu Program Lingkungan Bersih dan Sehat. Program ini menggiatkan tentang pengelolaan lingkungan yang berkaitan dengan kebersihan serta pengelolaan sampah.

> Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) dan Bank Sampah. Program tersebut adalah dua bentuk dari banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh kelurahan tajur yang melibatkan masyarakat secara langsung guna meningkatkan rasa tanggung jawab dan kolaborasi antara Perangkat Desa maupun masyarakat setempat akan kebersihan lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Kebersihan lingkungan didukung dengan adanya pemahaman yang baik pada aturan-aturan yang berlaku. Pemahaman aturan harus diiringi dengan kesadaran dalam diri seseorang untuk mengedepankan kebersihan dalam lingkungannya di kehidupan sehari-hari, jika seseorang mengabaikan aturan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dan tidak peduli dengan kebersihan lingkungannya, maka akan terjadi banyak dampak buruk yang dapat merugikan dirinya, keluarganya atau lingkungan sekitarnya. Masyarakat pada saat ini banyak sekali yang mengabaikan aturan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dan tidak memperdulikan kebersihan dilingkungannya. Kebersihan merupakan hal penting yang harus disadari, oleh karena itu perlu adanya kesadaran dalam mematuhi aturan yang telah ada, hal ini dimulai dari diri sendiri hingga timbulnya kesadaran yang diakibatkan oleh ajakan melalui edukasi dari pemerintah untuk peduli dengan kebersihan lingkungan, sementara itu yang menjadi sorotan oleh Pemerintah setempat maupun

masyarakat adalah minimnya kesadaran warga masyarakat akan pengetahuan tentang program Lingkungan Bersih Sehat sehingga pada tahun 2017 atas peran serta dari Dinas Lingkungan Hidup dilakukan pendampingan disertai dengan pembentukan Kader Ecovillage yang berasal dari Kader PKK dan Kader POSYANDU tingkat Kelurahan disetiap desa atau kota yang wilayahnya termasuk Daerah Aliran sungai (DAS) Ciliwung yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan untuk tidak membuang sampah sembarangan terutama ke aliran sungai. Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) memiliki tugas yang diatur sesuai keputusan daerah masing-masing. PKK Kelurahan Tajur memiliki tugas yang diatur dalam Surat Keputusan Lurah tentang Pengukuhan Pengurus Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) Kelurahan Tajur, Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor Masa Bakti Tahun 2017 – 2019, yang berisi bahwa untuk kelangsungan dan kelancaran pelaksanaan tugas Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Kelurahan Tajur, Kecamatan Bogor Timur sangat ditentukan antara lain adanya kepengurusan organisasi yang lengkap dan terkoordinir, dan didalamnya mengatur kewenangan pengurus senantiasa mampu menjaga komitmen dalam memasyarakatkan Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Tajur, Kecamatan Bogor Timur tanpa batas waktu.

*public relation* adalah fungsi manajemen yang melakukan penilaian terhadap *public*, menyesuaikan kebijakan tata kerja dari suatu organisasi atau perorangan dengan kepentingan public dan melakukan program aksi untuk

memperoleh pengertian dan persetujuan publik (Grassing dan Suryanto, 2016 :35). Humas di setiap kantor kelurahan tidak terdapat pada struktur organisasi sebagai divisi khusus atau bagian formal dari instansi tersebut, namun secara tugas dan deskripsi kerja, umumnya dilakukan oleh TP PKK pada masing-masing kelurahan. TP PKK Kelurahan Tajur hampir melakukan semua tugas yang berkaitan dengan kegiatan lingkungan di wilayah kelurahan tajur ini, pada program Lingkungan Bersih dan Sehat TP PKK sebagai penggerak terdepan melakukan beberapa kegiatan di wilayah, seperti melakukan sosialisasi keapada warga masyarakat sekitar serta melakukan beberapa kegiatan yang sudah ditentukan pada Kampanye program LBS ini. Kegiatan ini dilakukan secara kerja sama oleh TP PKK Kelurahan Tajur dengan warga masyarakat sekitar kelurahan tajur. Humas menurut Harlow *dalam* Ruslan (2012) adalah fungsi manajemen yang khas dan mendukung pembinaan, pemeliharaaan jalur bersama antara organisasi dan publiknya, menyangkut aktifitas komunikasi, pengertian, penerimaan, dan kerja sama.

Berawal dari data-data tersebut peneliti tertarik mengkaji bagaimana strategi Kelurahan Tajur dengan menggunakan Kampanye Orientasi Perubahan Sosial *(Cause Oriented Campaigns)* yang bertujuan bersifat khusus dan berdimensi Perubahan Sosial (*Social Change Campaigns*) untuk menjalankan tugas memberikan edukasi untuk menyadarkan warga masyarakat tentang pentingnya kesadaran membuang sampah pada tempatnya serta hal buruk yang timbul dari kurangnya kesadaran pengelolaan lingkungan agar tujuan sosialisasi kampung bersih dan sehat dapat terealisasi setra dapat mengubah perilaku dan kebiasaan warga sekitar, sehingga peneliti mengambil judul Manajemen Kampanye Hubungan Masyarakat Kelurahan Tajur Dalam Program Lingkungan Bersih dan Sehat.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Manajemen Kampanye Hubungan Masyarakat yang dilakukan Kelurahan Tajur dalam melaksanakan Program Lingkungan Bersih dan Sehat?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan ini adalah : Untuk mengetahui bagaimana manajemen Kampanye Hubungan Masyarakat yang dilakukan Kelurahan Tajur dalam melaksanakan Program Lingkungan Bersih dan Sehat.

## 1.4. Manfaat Penelitian

### 1.4.1. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan sumbangan dan menambah wawasan, pengalaman serta menambah referensi dan pengetahuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang *Public Relations* atau hubungan masyarakat (Humas).

### 1.4.2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Kelurahan Tajur

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Kelurahan Tajur sebagai salah satu sarana untuk membentuk citra positif di mata masyarakat, khususnya melalui pelaksanaan Program Lingkungan Bersih dan Sehat, sehingga terjalin kawasan lingkungan yang bersih dan sehat.

2. Bagi Universitas

   Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan bahan masukan dalam pembuatan karya ilmiah yang sejenis dan sebagai bahan tambahan koleksi perpustakaan.

3. Bagi Mahasiswa

   Diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, khususnya di bidang kehumasan.

# BAB II
# TINJAUAN PUSTAKA

## 2.1. Komunikasi

Komunikasi dapat diartikan sebagai "transfer informasi" atau pesan-pesan *(message)* dari pengirim pesan sebagai komunikator kepada penerima pesan sebagai komunikan. Pendapat Ruslan (2012: 81) bahwa kata komunikasi berasal dari bahasa latin: *communicatio* yang berarti "pemberitahuan" atau "pertukaran pikiran", berdasarkan hal tersebut maka secara garis besar dalam suatu proses komunikasi harus terdapat unsur-unsur kesamaan makna agar terjadi pertukaran pikiran atau pengertian antara komunikator (pengirim pesan) dan komunikan (penerima pesan).

Aw (2005:16) menjelaskan bahwa "komunikasi adalah suatu proses pengiriman pesan atau simbol-simbol yang mengandung arti dari seorang komunikator kepada komunikan dengan tujuan tertentu." Tujuan tertentu yang dimaksudkan adalah pesan atau informasi yang telah diperoleh dan ingin disalurkan kepada orang lain (komunikan). Komunikasi dapat dikatakan berhasil jika kedua belah pihak yang terlibat dalam komunikasi tersebut dapat mengerti dan memahami pesan atau informasi yang disampaikan.

Penelitian ini, peneliti mengacu kepada definisi komunikasi yaitu komunikasi sebagai proses dimana seseorang (komunikator) menyampaikan perangsang-perangsang (biasanya lambang dalam bentuk kata-kata) untuk merubah tingkah laku orang lain (komunikan). Definisi tersebut menunjukkan bahwa ilmu komunikasi mempelajari dan meneliti perubahan sikap dan pendapat akibat informasi yang disampaikan oleh seseorang kepada orang lain, berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pesan atau informasi dari komunikator (pengirim) kepada komunikan (penerima) untuk memperoleh *feedback* atau umpan balik dari komunikan.

### 2.1.1 Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan kepada pihak lain untuk mendapatkan umpan balik, baik secara langsung (*face to face*) maupun

dengan media, menurut De Vito *dalam* Effendy (2003:30) komunikasi interpersonal adalah penyampaian pesan oleh satu orang dan penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk memberikan umpan balik segera. Effendy *dalam* Sunarto (2003: 13) pada hakekatnya komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara komunikator dengan komunikan, komunikasi jenis ini dianggap paling efektif dalam upaya mengubah sikap, pendapat atau perilaku seseorang, karena sifatnya yang dialogis berupa percakapan. Arus balik bersifat langsung, komunikator mengetahui tanggapan komunikan ketika itu juga, pada saat komunikasi dilancarkan, komunikator mengetahui secara pasti apakah komunikasinya positif atau negatif, berhasil atau tidaknya, jika ia dapat memberikan kesempatan pada komunikan untuk bertanya seluas-luasnya.

## 2.2. Hubungan Masyarakat

Hubungan masyarakat adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang pada suatu organisasi atau lembaga guna mempromosikan, memperkenalkan, membangun citra positif, dan menampung segala aspirasi masyarakat. Hubungan masyarakat atau humas, dalam istilah umum sering pula disebut dengan istilah bahasa Inggris yaitu "*public relations"*, oleh karena itu hubungan masyarakat memiliki arti yang sama dengan *public relations*.

Hubungan Masyarakat menurut definisi Jefkins dalam Yadin (2003: 10) adalah "semua bentuk komunikasi yang terencana, baik itu ke dalam maupun ke luar, antara suatu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian." Hubungan ke dalam adalah hubungan antara seluruh komponen yang ada dalam sebuah organisasi atau lembaga. Hubungan keluar adalah hubungan yang dibina dengan orang-orang diluar organisasi.

Tahun 1947 di New York berkumpul sejumlah ahli dan pemikir *public relation* pada forum tersebut tidak kurang dari 2000 definisi tentang humas dikemukan, dari sekian banyak definisi humas, rumusan menurut Griswold yang berjudul *public relation* adalah fungsi manajemen yang melakukan penilaian

terhadap *public*, menyesuaikan kebijakan tata kerja dari suatu organisasi atau perorangan dengan kepentingan public dan melakukan program aksi untuk memperoleh pengertian dan persetujuan publik (Grassing dan Suryanto, 2016 :35).

Humas menurut Harlow *dalam* Ruslan (2012) adalah fungsi manajemen yang khas dan mendukung pembinaan, pemeliharaaan jalur bersama antara organisasi dan publiknya, menyangkut aktifitas komunikasi, pengertian, penerimaan, dan kerja sama.

### 2.2.1 Peran Hubungan Masyarakat

Peranan hubungan masyarakat dalam suatu organisasi atau lembaga adalah memasarkan, menginformasikan terkait kegiatan, program-program kerja yang terdapat dalam organisasi atau lembaga agar lebih dikenal oleh masyarakat luas. Humas juga berperan menerima serta menganalisis kritik dan saran dari masyarakat luas terkait dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan organisasi atau lembaga tersebut. Kritik dan saran yang diterima oleh praktisi humas kemudian dianalisis dan didiskusikan dengan pimpinan. Diskusi dengan pimpinan penting dilakukan agar terdapat solusi yang tepat dari kritik dan saran dari masyarakat tersebut (Ruslan, 2012: 11).

Peranan hubungan masyarakat dalam organisasi ada empat kategori menurut Dozier & Broom *dalam* Ruslan (2012: 20), yaitu :

1. Penasehat Ahli (*Expert Presciber*) Petugas PR dianggap sebagai orang yang ahli. Tugasnya menasehati pimpinan perusahaan atau organisasi.
2. Fasilisator Komunikasi (*Communication fasilisator*) Peranan humas sebagai fasilisator komunikasi antara perusahaan/organisasi dengan publik. Baik dengan publik eksternal maupun internal.
3. Fasilisator Proses Pemecahan Masalah (*Problem Solving Process Fasilisator*) Peranan petugas humas sebagai fasilisator dalam proses pemecahan masalah. Peranan ini petugas humas melibatkan diri atau dilibatkan dalam setiap manajemen.

4. Teknisi Komunikasi (*Communication Technician*) Petugas humas dianggap sebagai pelaksana teknis komunikasi. Tugasnya menyediakan layanan di bidang teknis, sementara kebijakan dan keputusan teknik komunikasi mana yang akan digunakan bukan merupakan keputusan petugas humas.

### 2.2.2. Tujuan Hubungan Masyarakat

Tujuan hubungan masyarakat adalah menciptakan citra positif masyarakat terhadap organisasi atau lembaga, agar masyarakat percaya bahwa organisasi atau lembaga tersebut merupakan organisasi atau lembaga yang memberikan manfaat untuk masyarakat, terutama masyarakat di sekitar organisasi tersebut berdiri. Tujuan humas *dalam* Kusumastuti (2002: 20- 21) adalah :

1. Terpeliharanya dan terbentuknya saling pengertian (Aspek Kognisi)
   membuat publik dan organisasi/lembaga saling mengenal. Mengenal kebutuhan, kepentingan, harapan, maupun budaya masing-masing, dengan demikian, aktivitas kehumasan haruslah menunjukkan adanya usaha komunikasi untuk mencapai saling kenal dan saling mengerti.
2. Menjaga dan membentuk saling percaya (Aspek Afeksi)
   Sikap saling percaya keberadaannya masih bersifat tersembunyi, yakni ada pada keyakinan seseorang (publik) terhadap kebaikan/ketulusan orang lain (organisasi/ lembaga) dan juga pada keyakinan organisasi/lembaga terhadap kebaikan/ketulusan publiknya.
3. Memelihara dan menciptakan kerjasama (Aspek Psikomotoris)
   Bantuan dan kerjasama sudah dalam bentuk perilaku atau termanifestasikan dalam bentuk tindakan tertentu. Aspek psikomotoris dapat dilihat dari usaha humas sebagai wakil organisasi/lembaga untuk senantiasa terbuka terhadap pers yang menginginkan fakta, tidak mempersulit kerja pers dalam mendapat informasi dan menghubungi sumber berita.

## 2.3. Kampanye Hubungan Masyarakat

Pengertian secara umum tentang istilah kampanye yang dikenal sejak 1940-an *campaign is generally exemply persuasion in action* (kampenye secara umum

adalah menampilkan suatu kegiatan dimana bertitik tolak untuk membujuk), dan sudah banyak dikemukakan beberapa ilmuan, ahli dan praktisi komunikasi. Leslie B. Sndyder mengemukakan bahwa "*A communication is an organized communicator activity, directed at a particular goal*." Artinya secara garis besar, kampaye komunikasi merupakan suatu aktivitas komunikasi yang terorganisir, secara langsung ditujukan kepada khalayak tertentu, dalam kurun waktu yang sudah ditetapkan dengan tujuan tertentu.

Pfau dan Parrot, "*A Campaign is conscious, sustained and incremental process designed to be implemented over a specified period of time for the purpose of influencing a specified audience*." Berarti bahwa suatu kampanye yang secara sadar, menunjang dan meningkatkan proses pelaksanaan yang terencana pada periode tertentu untuk bertujuan mempengaruhi khalayak sasaran tertentu. Informasi adalah sesuatu yang sangat berharga bagi organisasi, baik itu organisasi swasta maupun organisasi pemerintahan. Informasi merupakan salah satu hal yang penting dalam sebuah manajemen, sebuah informasi dapat mengalir lancar dengan syarat utamanya adalah seorang manajer harus mendapatkan informasi dalam suatu kerangka sistem, oleh karena itu agar dapat mencapai suatu tujuan yang ditetapkan Sutanta (2003: 10).

Kampanye Hubungan Masyarakat merupakan salah satu teknik komunikasi yang dapat digunakan oleh Hubungan Masyarakat untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi. Regors dan Storey, "Kampanye adalah serangkaian kegiatan komunikasi yang terorganisir dengan tujuan untuk menciptakan dampak tertentu sebagian besar khakayak sasaran secara berkelanjutan dalam periode waktu tertentu". (Ruslan, 2008, hal.23). Sedangkan menurut pakar komunikasi Rice dan Paisley, "kampanye adalah keinginan seseorang untuk mempengaruhi opini individu dan publik, kepercayaan, tingkah laku, minat, serta keinginan audiensi dengan daya tarik komunikator yang sekaligus komunikatif", dalam kampanye Hubungan Masyarakat terdapat peranan yang besar dari seorang Hubungan Masyarakat. Hubungan Masyarakat itu sendiri memiliki arti penting dalam suatu perusahaan atau lembaga. Hubungan Masyarakat merupakan salah satu bagian dari

sebuah perusahaan yang memiliki salah satu fungsi penting untuk menjembatani hubungan antara perusahaan dengan publiknya, begitu pula sebaliknya.

### 2.3.1. Jenis-Jenis Kampanye Hubungan Masyarakat

Aktivitas komunikasi ketika dalam berkampanya maka hal tersebut akan berangkat dari suatu kepentingan atau tujuan tertentu, biasanya berkaitan dengan apa tujuannya, siapa sasaran khalayaknya, dan dalam rangka kegiatan apa, serta apakah hal tersebut bertujuan memotivasi atau membujuk khalayak, maka dalam konteksnya, terdapat beberapa jenis program kampanye yang dilaksanakan secara prinsip adalah kegiatan yang bertitik tolak agar memotivasi atau membujuk, dan mencapai tujuan tertentu. Menurut Charles U. Larson, bukunya berjudul *Persuasion, Reception and Responsibility* yang mana telah membagi jenis-jenis kampanye kegiatan menjual produk (dalam Venus, 2004), kandidat dan ide atau gagasan perubahan sosial, diantaranya sebagai berikut :

1. Kampanye Produk *(Oriental Campaigns)*

   Jenis kampanye ini, kegiatan dalam kampanye akan lebih berorientasi pada produk, dan juga biasanya dilakukan dalam kegiatan komersial kampanye promosi pemasaran suatu peluncuran produk yanng baru, misalnya peluncuran Provider-seluler FlexiTelkom, pergantian nama National ke Panasonic, perubahan logo baru BNI-46 dan Bank Danamon dan sebagainya, oleh karenanya kampanye PR bertujuan untuk membangun citra positif perusahaan melalui program kepedulian dan tanggungjawab sosial.

2. Kampanye Kandidat *(Oriented Campaigns)*

   Jenis kampanye ini, kegiatan kampanye lebih berorientasi pada calon kandidat dimana untuk kepentingan kampanye politik.Tujuannya agar meraih dukungan yang sebanyak-banyaknya dari masyarakat dengan cara melakukan kampanye politik, serta kampanye komunikasi pemasaran dan periklanan atau menggunakan teknik kampanye humas dalam jangka waktu relatif pendek, yang dimana akan memakan waktu 3-6 bulan juga dengan bantuan dana yang cukup besar (investasi) dan biaya perjalanan kampanye beraudiensi dengan para pendukungnya di berbagai lokasi yang tersebar di nusantara.

3. Kampanye Perubahan Sosial *(Cause Oriented Campaigns)*

   Jenis kampanye ini berorientasi yang bertujuan bersifat khusus dan berdimensi perubahan sosial (*social change campaigns*), misalnya kegiatan kampanye sosial bersifat khusus nonkomerisal, Anti HIV /AIDS, anti narkoba, program keluarga berencana nasional (KBN), damai itu indah, kampanye langit biru, serta termasuk kampanye sadar bayar pajak, dan hingga kadarkum (kampanye sadar hukum), pelestarian lingkungan alam dan sebagainya.

**2.4. Manajemen Kampanye Hubungan Masyarakat**

Kampanye pada hakikatnya adalah tindakan komunikasi yang bersifat *goal oriented* atau berorientasi pada tujuan. Pada kegiatan Kampanye selalu ada tujuan yang hendak dicapai. Begitu pula dalam kegiatan kampanye humas. Pencapaian tujuan tersebut tentu saja membutuhkan suatu aturan/ tindakan secara sistematis dan strategis. Kampanye Perubahan Sosial *(Cause Oriented Campaigns)* berorientasi yang bertujuan bersifat khusus dan berdimensi perubahan sosial (*social change campaigns*). Praktik manajemen dalam kampanye humas bukanlah hal baru. Sejak awal, kegiatan kampanye ini selalu meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Perbedaannya adalah pada masa kini berbagai tahapan tersebut dibakukan dan diformalkan dengan istilah "Manajemen Kampanye" yakni proses pengelolaan kegiatan kampanye secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan dimasukkannya unsur manajerial dalam pengelolaan kampanye diharapkan peluang keberhasilan pencapaian tujuan kampanye menjadi lebih terbuka dan lebih besar. (Venus, 2004 : 25-26)

1. Perencanaan Kampanye

   Tahap perencanaan merupakan tahap awal yang harus dilakukan agar kampanye PR mencapai tujuan yang diinginkan. Beberapa alasan mengapa sebuah perencanaan harus dilakukan dalam kampanye PR yaitu :

   a. Memfokuskan usaha

      Perencanaan membuat tim kampanye dapat mengidentifikasi dan menyusun tujuan yang akan dicapai dengan benar hingga akhirnya

pekerjaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien, karena berkonsentrasi pada prioritas dan alur kerja yang jelas.

b. Memperbaiki efektivitas

   Perencanaan maka akan bekerja untuk tujuan yang telah direncanakan sehingga membuat kita memiliki target yang hendak dicapai dan merasa senang ketika target tersebut berhasil dicapai.

c. Memacu pandangan jangka-panjang

   Perencanaan membuat tim kampanye tidak berpikir mengenai efek kampanye dalam jangka waktu yang pendek tapi juga ke masa depan, hingga mendorong dihasilkannya program yang terstruktur dalam menghadapi kebutuhan masa depan.

d. Mengurangi Kesalahan

   Perencanaan yang cermat dan teliti akan menghasilkan alur serta tahapan kerja yang jelas, terukur, dan spesifik serta lengkap dengan langkah-langkah alternatif, sehingga bila ada kegagalan bisa langsung diambil alternatif penyelesaian.

e. Menyelesaikan konflik

   Perencanaan yang matang akan mengurangi potensi munculnya konflik, karena sudah ada bentuk tertulis mengenai alur serta prioritas pekerjaan untuk tiap-tiap anggota tim.

f. Memfasilitasi tindakan yang proaktif

   Sebuah rencana yang matang akan memunculkan rasa percaya para pendukung potensial serta media yang akan digunakan sebagai saluran kampanye, hingga pada akhirnya akan terjalin kerjasama yang baik dan lancar. (Gregory 2004 : 29)

Terdapat 10 tahap perencanaan yang akan memastikan bahwa suatu kampanye PR akan berjalan secara efektif, yaitu: *Analysis* (Analisis), *Objectives* (Tujuan), Public or Audience (Publik atau khalayak sasaran), Messages (Pesan-pesan), *Strategy* (Strategi), *Tactics* (Taktik Pelaksanaan), *Timescales* (Skala Waktu), *Resoucres* (Sumber Daya), *Evaluations* (Penilaian), dan *Review* (Peninjauan). (Gregory, 2004 : 36).

Tim perencana kampanye humas dapat merumuskan perencanaan berdasarkan lima pertanyaan sederhana yaitu: apa yang ingin disampaikan? Siapa yang akan menjadi sasaran? Pesan apa yang akan disampaikan? Bagaimana menyampaikannya? Bagaimana mengevaluasinya?

Kelima pertanyaan tersebut dapat dituangkan kedalam tahap-tahap perencanaan seperti yang digambarkan sebagai berikut:

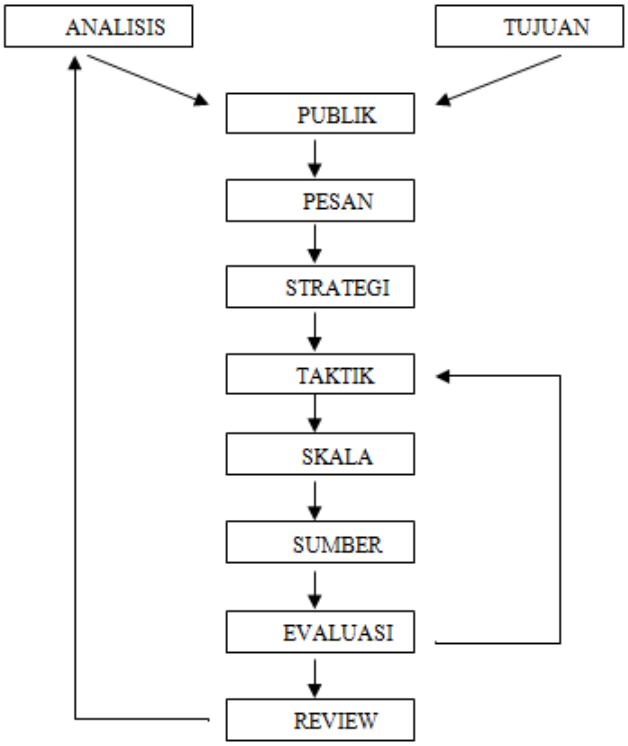


**Gambar 2.1.** Tahap-tahap proses perencanaan kampanye.

Sumber: Anny Gregory, 2004. Perencanaan dan Manajemen Kampanye *Public Relations* (Edisi Kedua)

2. Pelaksanaan dan Pemantauan Kampanye

Menurut Venus (2004 : 199) pelaksanaan kampanye adalah penerapan dari konstruksi rancangan program yang telah ditetapkan sebelumya, karena sifatnya yang demikian maka proses pelaksanaan harus secara konsisten berpedoman kepada rancangan yang ada tanpa mengabaikan penyesuaian yang perlu dilakukan

sesuai dengan kenyataan lapangan yang dihadapi. Beberapa hal yang harus dilakukan dalam tahap pelaksanaan meliputi:

a. Realisasi unsur-unsur kampanye

   Kegiatan ini meliputi: perekrutan dan pelatihan personel kampanye PR, mengonstruksi pesan, menyeleksi penyampai pesan kampanye PR dan menyeleksi saluran kampanyenya.

b. Menguji coba rencana kampanye

   Uji coba terhadap suatu rancangan dilakukan untuk menyusun strategi (pesan, media, dan penyampai pesan) yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi.

c. Tindakan dan pemantauan kampanye

   Harus dipahami bahwa tindakan kampanye bukanlah tindakan yang kaku dan parsial, tetapi bersifat adaptif (menyesuaikan), antisipatif (cepat tanggap), integratif (pemersatu), dan berorientasi pada pemecahan masalah.

d. Laporan kemajuan

   Laporan kemajuan (progress report) merupakan dokumen yang sangat penting, bukan hanya bagi manajer tapi juga pelaksana kampanye secara keseluruhan.

3. Evaluasi Kampanye

Evaluasi kampanye diartikan sebagai upaya sistematis untuk menilai berbagai aspek yang berkaitan dengan proses pelaksanaan dan pencapaian tujuan kampanye. Definisi tersebut dapat diperoleh gambaran bahwa evaluasi kampanye tidak hanya dilakukan pada saat kampanye berakhir, namun juga ketika kampanye tersebut masih berlangsung. Penilaian terhadap proses implementasi rancangan kampanye dapat dilakukan dengan menganalisis catatan harian proses pemantauan (monitoring), pengamatan di lapangan dan wawancara yang dilakukan untuk mendapat umpan balik (Venus, 2004 : 209). Berikut ini adalah beberapa alasan mengapa perlu dilakukan evaluasi, yakni:

a. Memfokuskan usaha

Pengukuran yang telah disepakati akan memfokuskan diri pada hal-hal yang penting dan meletakkan hal-hal sekunder dalam pengawasan.

b. Menunjukkan keefektifan

   Jika telah berhasil mencapai apa yang telah ditetapkan, akan menunjukan kredibilitas usaha.

c. Memastikan efisiensi biaya

   Gunakan anggaran dan waktu (yang juga berarti uang) untuk hal-hal yang berarti dan memberikan hasil yang maksimal.

d. Mendukung manajemen yang baik

   Manajeman berdasarkan tujuan dengan sasaran yang jelas, akan memberikan ketajaman pada keseluruhan operasi kegiatan kampanye PR.

e. Memfasilitasi pertanggungjawaban

   Menyediakan hasil yang baik adalah tanggung jawab seorang Public Relations. (Gregory, 2004 : 140)

## 2.5. Program Lingkungan Bersih dan Sehat

Lingkungan adalah kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam, serta flora dan fauna yang tumbuh di darat maupun di dalam laut. Lingkungan terdiri dari dua komponen biotic dan abiotic. Lingkungan bersih dan sehat adalah upaya untuk menciptakan/meningkatkan kondisi bersih dan sehat di dalam rumah dan lingkungan sekitar rumah. Kesehatan lingkungan hakekatnya adalah suatu kondisi atau keadaan lingkungan yang optimum sehingga berpengaruh positif terhadap terwujudnya suatu keadaan yang optimal. Menjaga lingkungan yang bersih dan sehat merupakan suatu upaya pencegahan penyakit dan berbagai gangguan kesehatan, khususnya penyakit-penyakit berbasis lingkungan yang tidak bersih dan sehat seperti diare, filiriasis, TB paru, Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA), malaria, Demam Berdarah Dengue (DBD) dan penyakit berbasis lingkungan lainnya.

Program Lingkungan Bersih dan Sehat merupakan program yang diciptakan oleh pemerintah setempat yang bekerjasama dengan kelurahan sekitar daerah-daerah yang berpotensi. 6 (enam) upaya dasar yang dilakukan untuk menciptakan lingkungan bersih dan sehat :

1. Penyehatan sumber air bersih (SAB)

   Kegiatan upaya penyehatan air meliputi ; surveilans kualitas air, inspeksi sanitasi SAB, pemeriksaan kualitas air, pembinaan kelompok pemakai air.
2. Penyehatan lingkungan pemukiman (Pemeriksaan Rumah)

   Sarana sanitasi dasar yang dipantau meliputi jamban keluarga (jaga), saluran pembuangan air limbah (SPAL), dan tempat pengelolaan sampah (TPS).

3. Penyehatan tempat-tempat umum (TTU)

   Penyehatan tempat-tempat umum meliputi hotel dan tempat penginapan lain, pasar, kolam renang dan pemandian umum lain, sarana ibadah, salon dan pangkas rambut, dilakukan upaya pembinaan institusi rumah sakit dan sarana kesehatan lain, sarana pendidikan dan perkantoran
4. Penyehatan tempat pengelola makanan (TPM)

   Secara umum penyehatan TPM bertujuan untuk melakukan pembinaan teknis dan pengawasan terhadap tempat penyehatan makanan dan minuman, kesiap-siagaan dan penanggulangan KLB, keracunan, kewaspadaan dini serta penyakit bawaan makanan
5. Pemantauan Jentik nyamuk dan PSN (pemberantasan Sarang Nyamuk)

   Petugas sanitasi puskesmas melakukan pemeriksaan terhadap tempat yang mungkin menjadi perindukan nyamuk.
6. Konsultasi kesling klinik sanitasi

   Pemberian konsultasi gratis kepada masyarakat/pasien yang menderita penyakit yang berhubungan dengan lingkungan seperti; diare, kecacingan, penyakit kulit, TB Paru, dan lainnya.

Manajemen Lingkungan Bersih Dan Sehat dilaksanakan melalui penerapan fungsi-fungsi menejmen secara sederhana untuk memudahkan petugas promosi kesehatan atau petugas lintas program dalam pelaksanaan program Lingkungan Bersih Dan Sehat. Manajemen Lingkungan Bersih Dan Sehat di dilaksanakan melalui empat fungsi tahapan Manajemen sesuai kerangka konsep yaitu Pengkajian, Perencanaan, Penggerakan dan pelaksanaan dan Pemantauan dan Penilaian.

**2.6. Kelurahan Tajur**

Kelurahan Tajur ketika masih dalam wilayah Kabupaten Bogor adalah sebuah Kecamatan. Sesuai dengan tuntutan dan perkembangan pembangunan, Kecamatan Ciawi terbagi menjadi beberapa Desa yang pada tahun 1995 masuk dalam perluasan wilayah Kota Bogor dan membawahi beberapa desa yang secara bersamaan pada tahun 1995 masuk ke dalam wilayah Kota. Kelurahan Tajur dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan terutama dari migrasi penduduk dan pemanfaatan lahan/ tanah. Hal ini kelurahan Tajur mempunyai jalur transportasi yang strategis dimana wilayah Kelurahan Tajur dapat melalui ke arah keluar dan masuk pintu jalan tol. Selain itu juga Kelurahan Tajur dialiri oleh aliran sungai besar yaitu kali Ciliwung sehingga hal tersebut menjadikan kelurahan Tajur yang cukup dinamis yang selalu berkembang setiap tahunnya. Gambaran umum secara geografi, yaitu:

1. Luas Wilayah : 45 Ha
2. Topografi Kelurahan : Permukaan tanah datar dengan ketinggian 300 meter diatas permukaan laut, memiliki luas wilayah 45 H2, jarak kepusat Pemerintahan Ke Kecamatan 2 Km dan jarak Kepusat Pemerintahan Kota Bogor 4,5 Km.

## 2.7. Alur Pemikiran

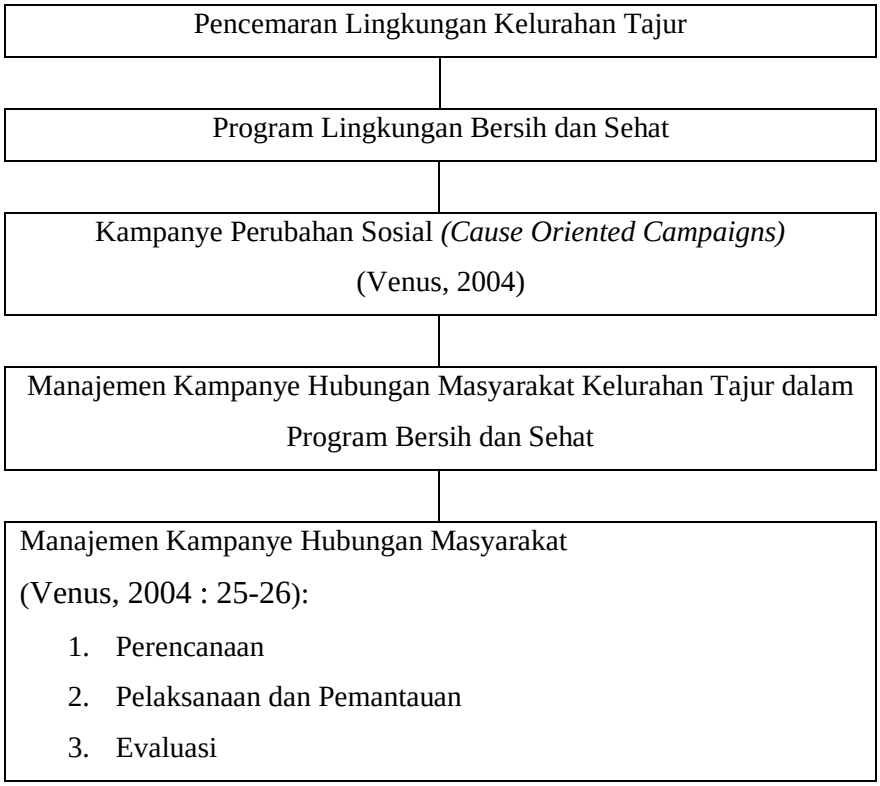


**Gambar 2.2. Alur Pemikiran**

## 2.8. Definisi Konsep

Kelurahan Tajur merupakan wilayah kecamatan di Kota Bogor yang memiliki letak strategis, dan Kelurahan Tajur dialiri oleh aliran sungai besar yaitu kali Ciliwung sehingga hal tersebut menjadikan kelurahan Tajur cukup dinamis yang selalu berkembang setiap tahunnya. Data yang ditercantum pada Kelurahan Tajur, terdapat angka perncemaran lingkungan pada kecamatan tajur, dan Pemerintah Kota Bogor juga Dinas Lingkungan Hidup Kota Bogor merencanakan Program Lingkungan bersih dan Sehat untuk menertibkan juga mengurangi angka pencemaran lingkungan di sekitar Kota Bogor, membuat sekitar kecamatan Kota Bogor agar lebih bersih, indah, dan nyaman. Pelaksanaan Program Lingkungan Bersih dan Sehat tersebut Kelurahan Tajur

menerapkan Kampanye Perubahan Sosial (*Cause Oriented Campaigns*) untuk mengubah pola pikir masyarakat dan dengan melakukan Manajemen Kampanye Hubungan Masyarakat Kelurahan Tajur dalam Program Bersih dan Sehat.

Sehubungan dengan hal tersebut Kelurahan tajur melakukan manajemen hubungan masyarakat sosialisasi dengan menggunakan teori dari Venus dalam (Venus, 2004 : 25-26) yaitu dengan melakukan:

1. Perencanaan

   Menganalisis lingkungan RT maupun warga sekitar yang akan menjadi sasaran kampanye hubungan masyarakat juga yang akan menjalankan Program Lingkungan Bersih dan Sehat. Penerapan pelaksanaan untuk melakukan kampanye mengenai program lingkungan bersih dan sehat setelah mengalisis sasaran dengan strategi yang sesuai.
2. Pelaksanaan dan Pemantauan

   Melakukan penggerakan atau pelaksanaan dari kampanye yang telah dilakukan dan juga penerapan program lingkungan bersih dan sehat di kelurahan tajur. Melakukan pemantauan pelaksanaan, agar kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kampanye atau sosialisasi yang telah dilakukan.
3. Evaluasi

   Menilai kegiatan yang telah terlaksana, dan juga menjadi bahan untuk evaluasi pada program lingkungan bersih dan sehat supaya seterusnya agar menjadi kebiasaan baik untuk warga sekitar kelurahan tajur.

## 2.9. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan teori yang diambil dalam penelitian ini berjudul "Strategi Kampanye *Public Relations* Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik (GIDKP) dalam Sosialisasi Plastik Berbayar di Kota Bandung", disusun oleh Winda Anindita dari Ilmu Komunikasi Universitas Pasundan Bandung tahun 2016. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui bagaimana strategi dalam berkampanye terutama kampanye sosial mengenai plastik berbayar di Kota Bandung, untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan oleh *Public Relations* Gerakan Indonesia Diet Kantong Platik (GIDKP). Hasil penelitian tersebut adalah Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik sudah berusaha dan

berupaya dengan baik melakukan kampanye, GIDKP telah menerapkan tahapan-tahapan perencanaan dalam sebuah kampanye sosial. GIDKP juga telah dengan cermat memetakan khalayak dan membaginya dengan skala prioritas kepada isu yang akan di angkat, dengan begitu kegiatan yang dilakukan setidaknya dapat terfokus kepada hal-hal yang penting. GIDKP berusaha membuat sebuah program yang sebelumnya di tentukan melalui *Group Discussion* dengan para anggotanya yang disebut dengan *Working Group.* Persamaan pada penelitian ini yaitu dalam penggunaan teori komunikasinya yaitu dengan kampanye komunikasi. Perbedaan dari penelitian tersebut yaitu dimana kampanye yang dilakukan dengan strategi kampanye dalam penerapan pengurangan dan pemberhentian sedangkan penelitian yang penulis terapkan adalaha bagaimana mengajak masyarakat untuk menjaga dan menerapkan kebiasaan baik dalam menjaga lingkungan.

Penelitian terdahulu selanjutnya yang berkaitan dengan strategi kampanye dalam penelitian ini yang berjudul "Strategi Kampanye Public Relations dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Melakukan Donor Darah pada Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Makassar", disusun oleh Ratnawati dari Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2017. Hasil penelitian tersebut adalah (1) Strategi publikasi (*strategy of publicity*), yakni melakukan penyebaran pesan atau informasi melalui proses publikasi, melalui kerjasama dengan berbagai media, baik media cetak, media elektronik dan media sosial. (2) Strategi mempengaruhi (*strategy of persuation*) yakni melakukan strategi dengan membujuk atau mempengaruhi masyarakat melalui teknik sugesti untuk mengubah pola pikir masyarakat dan sadar akan pentingnya berdonor darah. Strategi ini dilakukan dengan cara tatap muka secara langsung. Faktor yang menjadi penghambat dalam melaksanakan strategi kampanye *Public relations* yaitu pendanaan, untuk membuat sebuah kegiatan atau event pastinya dibutuhkan dana dalam pelaksanaannya, bisa dibilang bahwa dana merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan. Sulitnya meyakinkan masyarakat, yang dimana masyarakat Makassar belum bisa menjadikan donor darah sebagai *life style.* Persamaan dengan penelitian ini adalah strategi kampanye komunikasi yang digunakan dan juga cara agar mengubah pola kehidupan agar menjadi suatu kebiasaan. Perbedaan dengan

penelitian ini terletak pada kualifikasi metode yang digunakan yaitu strategi publicity, sedangkan penulis menggunakan strategi *oriented campaigns.*

Penelitian terdahulu selanjutnya yang berkaitan dengan teori kampanye komunikasi yang peneliti ambil dalam penelitian ini berjudul "Strategi Kampanye *Public Relations* Pemerintah Kota Bandung dalam Pembentukan Opini Publik Kebijakan Pelarangan Penggunaan Styrofoam", disusun oleh Reddi Rahmadilaga dari Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor 2017. Hasil penelitian tersebut adalah menganalisis strategi yang diterapkan oleh Humas Kota Bandung dalam mensosialisasikan kebijakan pelarangan penggunaan styrofoam kepada masyarakat agar mendapatkan opini yang positif. Persamaan pada penelitian ini adalah teori dan cara menerapkan perilaku pada publik. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada metode penelitiaanya yang menggunakan metode kuantitatif.

# BAB III
# METODOLOGI PENELITIAN

## 3.1. Desain Penelitian

Paradigma penelitian konstruktivisme yaitu realitas tidak menunjukkan dirinya dalam bentuknya yang kasar, tetapi harus disaring terlebih dahulu melalui bagaimana cara seseorang melihat sesuatu (Morissan, 2009:107). Konstruktivisme menolak pandangan positivisme yang memisahkan subjek dan objek komunikasi. Pandangan konstruktivisme, bahasa tidak lagi hanya dilihat sebagai alat untuk memahami realitas objektif belaka dan dipisahkan dari subjek sebagai penyampai pesan. Konstruktivisme justru menganggap subjek sebagai faktor sentral dalam kegiatan komunikasi serta hubungan-hubungan sosialnya. Subjek memiliki kemampuan melakukan kontrol terhadap maksud-maksud tertentu dalam setiap wacana. Dilihat Tujuan dari penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan tipe penelitian yang menggambarkan atau menjabarkan mengenai suatu objek penelitian berdasarkan karakteristik yang dimiliki. Data yang dikumpulkan tertuju pada kredibilitas, catatan lapangan kegiatan yang dilakukan oleh Kantor Kelurahan Tajur dan dokumen resmi yang diperoleh dari Kantor Kelurahan Tajur dan juga foto lingkungan sekitar saat ini, sehingga diperoleh gambaran realita dalam penerapan program lingkungan bersih dan sehat di Kelurahan Tajur, oleh karena itu. Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan menyesuaikan antara yang dilakukan dengan teori yang berlaku dengan menggunakan teori deskriptif kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moloeng, 2011: 6). Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka, dengan demikian, laporan penelitian berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya (Moleong, 2011:11). Penelitian ini bersifat deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan apa dan bagaimana Kelurahan Tajur melakukan kampanye hubungan masyarakat dalam melaksanakan program lingkungan bersih dan sehat di kawasannya.

### 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kantor Kelurahan Tajur, Jl. Raya Tajur, Gg. Balai Desa, Kec. Bogor Timur, Kota Bogor. Waktu penelitian berlangsung sejak bulan Juli 2020 dan selesai pada bulan Januari 2021.

### 3.3. Objek dan Subjek Penelitian

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan informan kunci seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan mempertimbangkan tertentu, maksudnya orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang akan diteliti. Penentuan objek dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi secara jelas dan mendalam. Subjek penelitian ini didasarkan atas tujuan peneliti dalam mengungkap masalah yang diangkat dalam penelitian.

1. Objek Penelitian

   Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan (teori morfologi dan semantik). Menurut Chaer (2007: 17). Objek dalam penelitian ini yaitu kebiasaan masyarakat sekitar membuang sampah sembarangan, kurang terkelolanya kebersihan dan kesehatan lingkungan wilayah kelurahan tajur dan masih banyak lahan kosong yang terabaikan.

2. Subjek Penelitian

   Moleong (2010: 132) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Subjek dalam penelitian ini yaitu bagaimana cara perangkat kelurahan tajur dalam mengubah kebiasaan-kebiasaan masyarakat yang masih membuang sampah sembarangan serta memicu rasa kepedulian dan gotong royong masyarakat kelurahan tajur untuk mengelola lingkungannya melalui manajemen kampanye humas program lingkungan bersih dan sehat.

Adapun subjek dan objek penelitian yang peneliti maksudkan disini adalah orang yang dapat memberikan informasi terkait permasalahaan yang diteliti. Narasumber utama dalam peneitian ini adalah:

1. Nurhayati Yadi, Ketua TP . PKK Kelurahan Tajur. (Informan Kunci)

   Selaku ketua TP. PKK, pelaksana dan penanggung jawab program Lingkungan Bersih dan Sehat di kelurahan Tajur, ibu Nurhayati menguasai secara sisematis informasi dan cara kampanye kepada masyarakat secara efisien.
2. Yadi Ruyadi, Lurah Kelurahan Tajur. (Informan Kunci)

   Selaku lurah di Kelurahaan Tajur bapak Yadi mengetahui dan merasakan perubahan dari efek kampanye komunikasi yang dilakukan sehingga mengalami suatu perubahan yang baik untuk ruang lingkupnya.
3. Masyarakat sekitar Kelurahan Tajur. (Infoman)

   Sebagai masyarakat sekitar kelurahan tajur telah menegtahui juga merasakan perubahan maupun manfaat dari terselenggaranya lingkungan bersih dan sehat yang telah dilakukan dan informasi yang disampaikan oleh pihak kelurahan sudah sesuai dengan penerapannya di masyarakat.

### 3.4. Data Penelitian

#### 3.4.1. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini, jenis data peneliti dapatkan dari tempat penelitian di Kelurahan Tajur dimana yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Jenis data yang akan digunakan sebagai sumber penelitian penulis adalah :

1. Data Primer

   Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara melalui wawancara, dan dokumentasi. Sumber data utama ini dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video atau pengambilan foto. Sumber data utama dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan wawancara kepada informan kunci yang menurut peneliti memenuhi kapasitas.
2. Data Sekunder

   Data sekunder diperoleh peneliti dengan cara meninjau secara langsung kegiatan yang dilakukan di Kelurahan Tajur, selain itu, diperoleh juga dari data arsip instansi terkait yang ada hubungannya dengan penelitian yang berlangsung.

### 3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan melalui tiga teknik, yaitu melakukan wawancara langsung dengan informan di Kelurahan Tajur, melakukan observasi di Kelurahan Tajur yang bertujuan untuk mengamati secara langsung apa masalah dan fenomena yang terjadi pada objek yang diteliti, serta melakukan dokumentasi penelitian. Definisi dari ketiga teknik tersebut adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

   Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara *(interviewee)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2011:186). Wawancara mendalam *(intensive/depth interview)* adalah teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar data lengkap dan mendalam (Ardianto, 2016:178). Wawancara mendalam dilakukan dengan informan kunci dari Kelurahan Tajur.

2. Observasi

   Observasi diartikan sebagai kegiatan dimana seorang peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati prilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian, dalam pengamatan ini, peneliti merekam/mencatat aktivitas yang terjadi dalam penelitian (Cresewell, 2010 : 267). Observasi dalam penelitian ini dilakukan di Kelurahan Tajur.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi merupakan metode penelitian dimana peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen. Dokumen ini bisa berupa dokumen publik (seperti koran, makalah, laporan kantor) atau dokumen privat (seperti buku harian, diary, surat dan e-mail) (Cresewell, 2010 : 270) di dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari Kelurahan Tajur.

### 3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Miles dan Huberman dalam Idrus ( 2007 : 180) bahwa analisis deskriptif melalui tiga alur, yaitu:

1. Reduksi Data

Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, data dihimpun dari berbagai sumber di lapangan, disederhanakan dan disimpulkan.

2. Penyajian Data

   Sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, dengan melihat penyajian-penyajian dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Menarik Kesimpulan/*Verifikasi*

   Kegiatan dari konfigurasi yang utuh selama penelitian berlangsung, sedangkan menarik kesimpulan merupakan kegiatan pemikiran kembali yang melintas di pemikiran penganalisis selama peneliti mencatat, atau suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan untuk mengembangkan "intersubjektif" dengan kata lain makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokkannya (validitas).

Sesuai data yang diperoleh dari Kantor Kelurahan Tajur, maka peneliti ini menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif yang berpedoman pada berfikir induksi dan deduksi, sebelum data dianalisis oleh peneliti terlebih dahulu diolah (*data processing)* kemudian dilakukan proses editing yaitu data diperiksa terlebih dahulu oleh peneliti secara seksama kemudian dilanjutkan dengan pemberian kode agar mempermudah dalam analisis data. Proses menganalisis data, penelitian menggunakan model analisis interaktif (*interactive model)* yang mengandung empat komponen yang saling berkaitan yaitu pengumpulan data, penyederhanaan data, pemaparan data dan penarikan dan pengajuan simpulan.

### 3.6. Kredibilitas dan Dependabilitas Penelitian

Uji keabsahan data menurut Sugiyono (2011:117) adalah keabsahan atau akurasi suatu alat ukur validasi menunjukan sejauh mana suatu alat ukur itu mengukur atau menguji sesuatu, terdapat dua macam validasi penelitian yaitu validasi internal berkenan dengan derajat akurasi desain penelitian dan hasil yang dicapainya sedangkan validasi eksternal adalah akurasi hasil penelitian diterapkan pada populasi dimana sampel penelitian representif valid dan cara mengumpulkan analisis data benar maka penelitian akan memiliki validitas eksternal yang tinggi. Moleong (2007:320) mengatakan yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar.

2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan.
3. Memperoleh keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Isu dasar dari hubungan keabsahan data pada dasarnya adalah sederhana. Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesasihan data (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi '*positivisme*' dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Moleong (2007:324) mengatakan untuk menetapkan keabsahan (*truthworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan, pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. 4 (empat) kriteria yang digunakan yaitu, derajat kepercayaan (*credibility*), Keteralihan (*transferbility*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Penerapan kriterium derajat kepercayaan berfungsi melaksanakan *inquiri* sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan mempertunjukan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan membuktikan oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Kriterium keteralihan berbeda dengan validitas *eksternal* dari nonkualitatif. Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Teknik triangulasi dalam penelitian kualitatif bukan terletak pada upaya menguji data mana yang lebih benar di antara data yang diperoleh ketika data yang didapat ternyata berbeda atau bahkan mungkin bertolak belakang, melainkan teknik triangulasi merupakan upaya menunjukkan bukti empirik untuk meningkatkan pemahaman terhadap realitas atau gejala yang diteliti.

Memeriksa keabsahan data, peneliti menggunakan kriteria kredibilitas (*credibillity*) dengan teknik pemeriksaan triangulasi. Menurut Moleong (2007:330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Denzin dalam Moleong (2007:330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Patton dan Moleong (2007:330) menjelaskan bahwa triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jelas:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berbeda, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Triangulasi dengan sumber adalah membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan informan yang diperoleh. Hal ini dilakukan dengan cara, data yang diperoleh dari seorang informan dicek kembali dengan bertanya kepada informan lain secara terus menerus sampai terjadi kejenuhan data yang artinya tidak menemukan data baru lagi. Salah satu sumber yang dijadikan triangulasi ialah Humas Dinas Kesehatan dan Lingkungan Hidup Kota Bogor, karena sesuai dengan rekomendasi dari Keluruhan Tajur yaitu Dinas Kesehatan dan Lingkungan Hidup merupakan salah satu alasan terciptanya Program Lingkungan Bersih dan Sehat, sehingga saya memilih bagian humas Dinas Kesehatan dan Lingkungan Hidup Kota Bogor merupakan sumber yang kredibel dan tepat bagi triangulasi penelitian.

# BAB IV
# PEMBAHASAN

## 4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Tajur ketika masih dalam wilayah Kabupaten Bogor adalah sebuah Kecamatan. Sesuai dengan tuntutan dan perkembangan pembangunan Kecamatan Ciawi terbagi menjadi beberapa Desa yang pada tahun 1995 masuk dalam perluasan wilayah Kota Bogor dan membawahi beberapa desa yang secara bersamaan pada tahun 1995 masuk ke dalam wilayah Kota. Kelurahan Tajur dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan terutama dari migrasi penduduk dan pemanfaatan lahan/ tanah hal ini kelurahan Tajur mempunyai jalur transportasi yang strategis, dimana wilayah Kelurahan Tajur dapat melalui ke arah keluar dan masuk pintu jalan tol. Selain itu juga Kelurahan Tajur dialiri oleh aliran sungai besar yaitu kali Ciliwung sehingga hal tersebut menjadikan kelurahan Tajur yang cukup dinamis yang selalu berkembang setiap tahunnya.

### 4.1.1 Lambang Kelurahan Tajur

**Gambar 4.1 Lambang Kelurahan Tajur**

Sumber : keltajur.kotabogor.go.id/2020

Lambang Kelurahan Tajur Kota Bogor sama dengan lambang dari Pemkot Bogor yang memiliki arti dari disetiap lambangnya :

1. Kiri atas, Burung Garuda kuning emas merupakan Lambang Negara.
2. Kanan atas, di Kota Bogor terletak Istana Bogor yang dinyatakan dengan lukisan istana Warna Perak.
3. Kiri bawah, Kota Bogor, tak dapat dilepaskan dari bayangan Gunung Salak dilukiskan dalam simbol gunung dengan empat buah puncaknya.
4. Kota Bogor adalah suatu pusaka dari Kerajaan Pajajaran, hal ini dilukiskan dengan bentuk Kujang.

### 4.1.2. Visi dan Misi Kelurahan Tajur Kota Bogor

**1. Visi**

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan, atau pandangan yang didasarkan pemikiran mendalam tentang masa depan yang akan diraih dalam kurun waktu tertentu, sehubungan dengan hal tersebut maka visi Kelurahan Tajur Kota Bogor adalah :

**"Pelayanan Terhadap Masyarakat menjadikan Prioritas Utama"**

Maksud penyataan visi diatas menggambarkan tekad Kelurahan Tajur Kota Bogor untuk mengedepankan pelayanan kepada masyarakat melalui program-program yang telah direncanakan.

**2. Misi**

Misi adalah penjabaran visi dalam bentukan rumusan tugas, kewajiban dan rencana tindakan yang dijadikan arahan utnuk mewujudkan visi tersebut, atau dapat diapahami sebagai pernyataan yang berisi penjabaran dari visi yang telah ditentukan atau langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai visi.

Kelurahan Tajur Kota Bogor dalam mewujudkan visi diatas, misi yang ditempuh Kelurahan Tajur Kota Bogor sebagai berikut :

a. Menciptakan dan memberikan pelayanan yang baik dan prima;
b. Meningkatkan Pelayanan kebutuhan masyarakat dibidang administrasi dan pengembangan fisik sarana dan prasarana beberapa fasus dan fasum;
c. Memanfaatkan potensi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan;
d. Memberdayaan Usaha Ekonomi Masyarakat (UKM) dalam kemandirian;
e. Melakukan yang terbaik dalam pelayanan terhadap masyarakat.

### 4.1.3. Struktur Organisasi Kelurahan Tajur

Kelurahan Tajur memiliki struktur organisasi yang tersusun berdasarkan visi misi yang telah dibuat agar menampung perkembangan kegiatan dari kelurahan untuk mencapai tujuan, salah satunya terbentuknya struktur organisasi perusahaan didukung oleh sumber daya manusia yang memenuhi persyaratan dengan wewenang dan tanggung jawab kerja. Tujuan dibuatnya struktur

organisasi mempermudah dalam melakukan tugas karena sudah di kelompokan berdasarkan bagian masing – masing.

**STRUKTUR ORGANISASI KELURAHAN TAJUR**

PERWALI NO : 89 TAHUN 2017

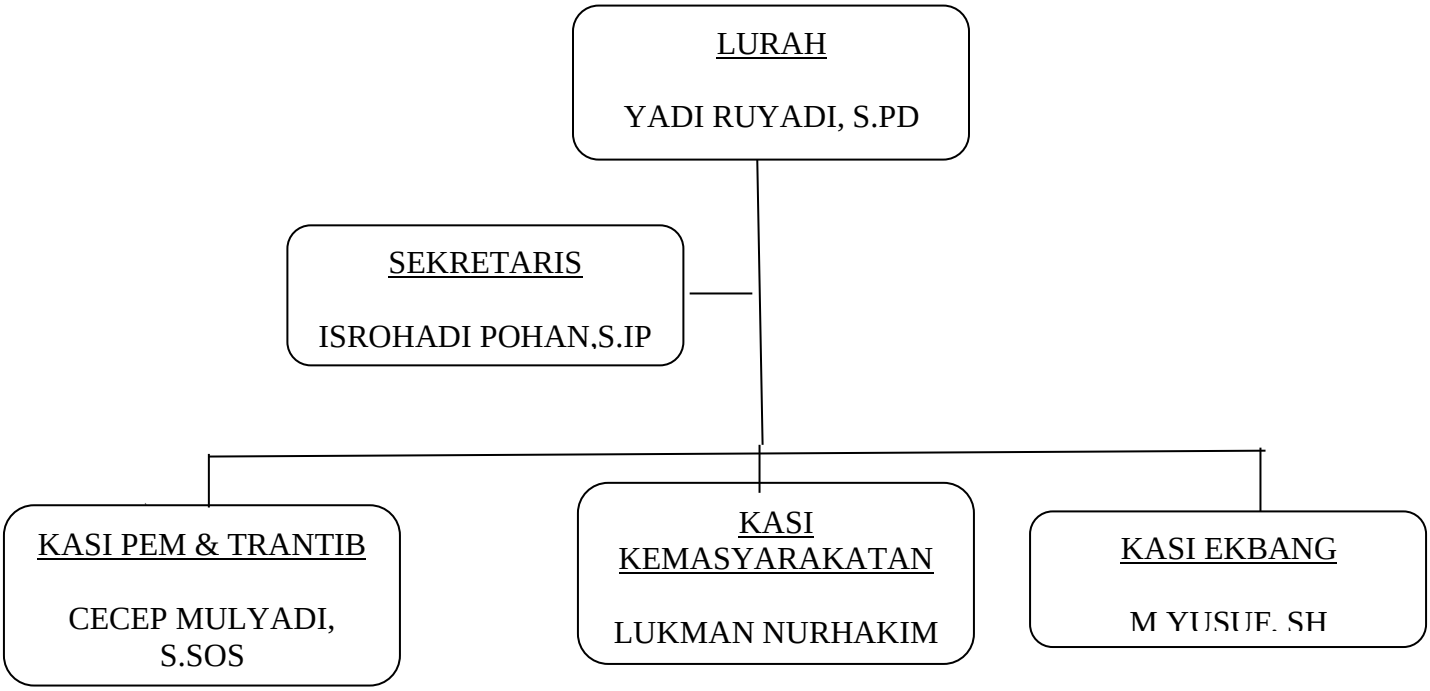


**Gambar 4.2 Struktur organisasi Kelurahan Tajur**

Sumber : keltajur.kotabogor.go.id/2020

## 4.2. Program Lingkungan Bersih dan Sehat

Lingkungan adalah kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam, serta flora dan fauna yang tumbuh di darat maupun di dalam laut. Lingkungan terdiri dari dua komponen biotic dan abiotic. Lingkungan bersih dan sehat adalah upaya untuk menciptakan/meningkatkan kondisi bersih dan sehat di dalam rumah dan lingkungan sekitar rumah. Kesehatan lingkungan hakekatnya adalah suatu kondisi atau keadaan lingkungan yang optimum sehingga berpengaruh positif terhadap terwujudnya suatu keadaan yang optimal. Menjaga lingkungan yang bersih dan sehat merupakan suatu upaya pencegahan penyakit berbagai gangguan kesehatan, khususnya penyakit-penyakit berbasis lingkungan yang tidak bersih dan sehat seperti diare, filiriasis, TB paru, Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA), malaria, Demam Berdarah Dengue (DBD) dan penyakit berbasis lingkungan lainnya.

Program Lingkungan Bersih dan Sehat merupakan program yang diciptakan oleh pemerintah setempat yang bekerjasama dengan kelurahan sekitar daerah-daerah yang berpotensi. 5 (lima) upaya dasar yang dilakukan untuk menciptakan lingkungan bersih dan sehat :

1. Penyehatan sumber air bersih (SAB)

   Kegiatan upaya penyehatan air meliputi ; surveilans kualitas air, inspeksi sanitasi SAB, pemeriksaan kualitas air, pembinaan kelompok pemakai air.
2. Penyehatan lingkungan pemukiman (Pemeriksaan Rumah)

   Sarana sanitasi dasar yang dipantau meliputi jamban keluarga (jaga), saluran pembuangan air limbah (SPAL), dan tempat pengelolaan sampah (TPS).
3. Penyehatan tempat-tempat umum (TTU)

   Penyehatan tempat-tempat umum meliputi hotel dan tempat penginapan lain, pasar, kolam renang dan pemandian umum lain, sarana ibadah, salon dan pangkas rambut, dilakukan upaya pembinaan institusi rumah sakit dan sarana kesehatan lain, sarana pendidikan dan perkantoran.
4. Pemantauan Jentik nyamuk dan PSN (pemberantasan Sarang Nyamuk)

   Petugas sanitasi puskesmas melakukan pemeriksaan terhadap tempat yang mungkin menjadi perindukan nyamuk.
5. Konsultasi kesling klinik sanitasi

   Pemberian konsultasi gratis kepada masyarakat/pasien yang menderita penyakit yang berhubungan dengan lingkungan seperti; diare, kecacingan, penyakit kulit, TB Paru, dan lainnya.

Manajemen Lingkungan Bersih dan Sehat dilaksanakan melalui penerapan fungsi-fungsi menejmen secara sederhana untuk memudahkan petugas promosi kesehatan atau petugas lintas program dalam pelaksanaan program Lingkungan Bersih Dan Sehat. Manajemen Lingkungan Bersih Dan Sehat di dilaksanakan melalui empat fungsi tahapan Manajemen sesuai kerangka konsep yaitu Pengkajian, Perencanaan, Penggerakan dan pelaksanaan dan Pemantauan dan Penilaian. Program ini ditujukan untuk meminimalisir pencemaran lingkungan, bahwa dari data yang ada, prediksi dua puluh tahun kedepan akan sangat meningkat dikarenakan kenaikan kepadatan jumlah penduduk sehingga pemerintah pusat mengadakan Program Lingkungan Bersih dan Sehat untuk meminimalisir pencemaran lingkungan tersebut. Tanggal 28 Agustus 2020 pukul

10:30 WIB, Nurhayati Yadi selaku Ketua Tim Penggerak PKK Kelurahan Tajur menyebutkan bahwa :

> *"Program lingkungan bersih dan sehat ini adalah rencana pemerintah Untuk menciptakan lingkungan yang bersih sehat terawat dan dan lingkungan yang cantik serta tertata rapi. Tujuan dari pemerintah tersebut yaitu di kota maupun di Kabupaten khususnya di kelurahan kelurahan Agar tetap terjaga kebersihan lingkungannya, menimbulkan rasa kepedulian masyarakat terhadap lingkungan dan juga mengajak masyarakat untuk peran serta terlibat dalam program ini dan pula harapannya dimulai dari program ini kedepannya masyarakat bisa semakin mempedulikan serta menjaga lingkungannya agar lebih bersih dan sehat."*

Hal senada diungkapkan oleh informan kunci ke 2 yaitu Yadi Ruyadi selaku lurah di Kelurahan Tajur pada tanggal 30 Agustus 2020 pukul 09:00 WIB bahwa :

> *"Setelah pengkajian yang kami lakukan terhadap lingkungan dan masyarakat Kemudian kami mulai mengadakan sosialisasi tentang program ini Seperti kebiasaan masyarakatnya yang membuang sampah ke kali yang membuang sampah pada tempatnya pentingnya lingkungan bersih dan sehat Pentingnya menjaga lingkungan agar tetap cantik dan pentingnya bergotong-royong dan lain-lain. Kami mengadakan edukasi bisa dibilang seperti rapat pihak kelurahan PKK RT RW beserta tokoh-tokoh masyarakat yang membahas tentang Bagaimana program ini akan berjalan lancar sekaligus kami mengedukasi tentang bagaimana untuk membangkitkan semangat masyarakat-masyarakat Kelurahan Tajur untuk menjaga lingkungannya dan berusaha untuk meminimalisir dan menghapuskan kebiasaan buruk tentang lingkungan".*

Hasil pemaparan wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pada Program Lingkungan Bersih dan Sehat ini adalah program pengelolaan lingkungan yang bertujuan untuk meminimalisir pencemaran lingkungan dan mengubah kebiasaan buruk masyarakat yang dilakukan kepada lingkungan.

### 4.3. Manajemen Kampanye Hubungan Masyarakat Kelurahan Tajur dalam Program Lingkungan Bersih dan Sehat

Pada dasarnya tujuan komunikasi dapat dilihat dari berbagai aspek dalam kampanye atau promosi baik untuk keperluan publikasi yang tujuannya tidak lain untuk mencipatakan pengetahuan, pengertian, dan pemahaman, dan dukungan untuk memperoleh citra bagi lembaga

atau sebuah organisasi. Berhasil tidaknya suatu kegiatan komunikasi secara efektif ditentukan oleh aturan/ tindakan secara sistematis dan strategis, manajemen kampanye yakni proses pengelolaan kegiatan kampanye secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kombinasi terbaik memiliki unsur perencanaan kampanye, pelaksanaan kampanye, dan evaluasi kampanye. Manajemen kampanye tidak hanya berfungsi sebagai peta yang menunjukan arah tetapi harus menunjukan bagaimana taktik operasionalnya.

Keluarahan Tajur untuk mencapai tujuan dalam Program Lingkungan Bersih dan Sehat perlu didukung suatu manajemen kampanye yang efektif agar hal-hal penting terkait program tersebut dapat terima oleh masyarakat. Program Lingkungan Bersih dan Sehat (LBS) Kelurahan Tajur memiliki manajemen kampanye, dalam kampanye tersebut ada 3 (tiga) hal yang harus diperhatikan oleh Kelurahan Tajur dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat yaitu :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan dan Pemantauan
3. Evaluasi

Kelurahan Tajur dengan tiga elemen diatas melakukan manajemen kampanye kepada masyarakat dalam proses pemberian informasi/penyuluhan kepada masyarakat Kelurahan Tajur.

### 4.3.1. Perencanaan

Langkah selanjutnya setelah melakukan pengkajian adalah Menyusun perencanaan, maksudnya bagaimana cara perangkat kelurahan tajur dalam menyusun perencanaan maupun materi kepada sasarannya. Hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan rencana ini adalah rencana program LBS tersebut mampu menumbuhkan minat dan tindakan, maksudnya hasil kajian yang disampaikan oleh perangkat kelurahan tajur harus membuat masyarakat melakukan perubahan terhadap dirinya, keluarga serta lingkungannya. Efektifitas dalam perencanaan adalah membangkitkan perhatian dari masyarakat terhadap pesan yang disampaikan, maka dari itu perencanaan harus disusun secara struktur, jelas dan ringkas.

Perencanaan dalam Program Lingkungan Bersih dan Sehat (LBS) oleh perangkat kelurahan tajur ini dengan cara Tim perencana kampanye humas dapat merumuskan perencanaan berdasarkan lima pernyataan sederhana yaitu: penyampaian program, menempatkan masyarakat sebagai sasaran, memberi informasi terkait program ini, mengadakan rapat perangkat kelurahan beserta komponen-komponen masyarakat, memaparkan secara teknis apa yang perlu dikerjakan. Pesan yang

disampaikan bersifat satu arah yaitu dari atas kebawah, dan disampaikan secara langsung kepada target sasaran komunikasinya. Materi yang akan disampaikan perangkat kelurahan ini juga berasal dari satu sumber yang sama yaitu pemerintah kota dinas Kesehatan kota bogor. Pesan yang ingin disampaikan mengenai program lingkungan bersih dan sehat itu adalah pentingnya program ini bagi masyarakat dan lingkungannya ini yaitu untuk kebersihan dan Kesehatan .

Hal ini sama dengan diucapkan oleh informan kunci yaitu Nurhayati Yadi selaku Ketua tim penggerak PKK kelurahan tajur pada tanggal 28 Agustus 2020 pukul 10:30 WIB menyebutkan bahwa :

> *"Jadi setelah kami kaji ada yang namanya rencana inti serta rencana-rencana yang memanjang, jadi rencana inti itu contohnya seperti mengetahui di lingkungan RT maupun RW separah apa lingkungan itu tidak terawat kita turun lapang apa saja yang kurang tentang lingkungan tersebut serta membaca area dan memberi himbauan kepada RT RW setempat dan masyarakat Tentang kekurangan di lingkungan itu, kemudian setelah mengetahui kekurangan di masing-masing lingkungan, selanjutnya kita mengadakan sosialisasi. Kami merencanakan beberapa upaya yang akan dilakukan pada kampanye program LBS ini, berdasarkan anjuran dari pemerintah kota melalui dinas lingkungan hidup, dari banyaknya kegiatan yang perlu dilakukan dalam membersihkan dan menyehatkan lingkungan. Kami selaku tim penggerak PKK mengadopsi 5 kegiatan yang dilakukan, mulai dari penyehatan sumber air bersih (SAB), penyehatan lingkungan pemukingan (pembersihan lingkungan), penyehatan tempat-tempat umum (TTU), pemantauan jentik nyamuk dan PSN (pemberantasan sarang nyamuk) dan konsultasi Kesehatan lingkungan klinik sanitasi. Dalam perencanaan ini tentunya kami mempersiapkan berbagai keperluan nya. Untuk menjalankan kampanye ini, saya membentuk beberapa tim (kader-kader PKK) mulai dari kader Kesehatan lingkungan, kader posyandu dan kader pertanian. Tidak hanya PKK saja, Untuk kegiatan ini pun semuanya kami libatkan RT/RW serta masyarakat sekitar kami pun mempersiapkan berbagai keperluan teknis untuk melakukan kegiatan tersebut".*

Ketua Tim Penggerak PKK Kelurahan Tajur mengkoordinasikan para anggotanya untuk membentuk setiap kelompok kerja yang fungsinya untuk melakukan kegiatan-kegiatan kampanye yang sudah di kaji dan direncanakan. Masing-masing kelompok kerja mempunyai tugas untuk mengerjakan kampanye kegiatan ini. Kader Kesehatan lingkungan bertugas menggarap kampanye Sumber Air Bersih (SAB) dan Penyehatan kebersihan pemukiman (kebersihan lingkungan). Kader Pertanian bertugas pada Penyehatan tempat-tempat umum (TTU) dan Pemantauan Jentik nyamuk dan PSN (pemberantasan Sarang Nyamuk). Kader Posyandu bertugas untuk Konsultasi kesling klinik sanitasi. Pengerjaan kegiatan kampanye program LBS ini setiap kelompok kerja bertugas fleksibel dalam artian saling membantu, tugas setiap kegiatan tidak melulu dari kelompok kerja yang baku namun setiap kelompok kerja dihimbau untuk membantu kelompok kerja lainnya dalam

menjalankan kegiatannya. Kampanye kegiatan ini juga melibatkan warga serta RT/RW untuk setiap tahapannya. Lurah selaku yang bertanggung jawab di wilayahnya mengajak komponen masyarakat untuk meninjau lokasi area yang dinilai perlu penanganan dan pengelolaan. Ketika peninjauan sedang dilangsungkan, Lurah beserta warga lingkungan tersebut memulai memetakan rencana apa yang akan dan perlu dilakukan pada area-area yang dinilai kurang pengelolaan kebersihan. Secara bertahap rangkaian kegiatan manajamen kampanye program LBS dilakukan.

Lurah selaku yang bertanggung jawab di wilayahnya mengajak komponen masyarakat untuk meninjau lokasi area yang dinilai perlu penanganan dan pengelolaan. Pada saat peninjauan sedang dilangsungkan, Lurah beserta warga lingkungan tersebut memulai memetakan rencana apa yang akan dan perlu dilakukan pada area-area yang dinilai kurang pengelolaan kebersihan. Secara bertahap rangkaian kegiatan manajamen kampanye program LBS dilakukan.

Kalimat senada diungkapkan oleh informan ke 1 yaitu Diki selaku warga RT 02/03 kelurahan tajur pada tanggal 4 september 2020 pukul 14:00 WIB menyebutkan bahwa :

> *"Ya Selain berkumpul atau rapat dan meninjau lokasi ada obrolan dari pihak kelurahan beserta warga mengenai akan diadakannya pemasangan bender dan himbauan-himbauan lainnya di pinggir kali dan di tempat-tempat yang banyak dilalui warga, kemudian Melakukan kerja bakti gotong royong membersihkan lingkungan memasang tempat sampah, memasang tempat cuci tangan dan dari pihak PKK melakukan penanaman jahe merah di lahan kosong dan tidak terurus. "*

Hasil pemaparan wawacara di atas, yang dimaksud dengan himbauan tersebut yaitu sosialisasi dikarenakan metode yang digunakan pada program tersebut lebih kepada penyuluhan yang sifatnya lebih spesifik seperti dilakukannya secara terus menerus dan pada saat penyuluhan tidak hanya memberikan informasi tentang Program Lingkungan Bersih dan Sehat (LBS) tetapi memberikan materi tetang pengelolaan lingkungan untuk peningkatan kualitas kelangsungan lingkungan serta masyarakatnya.

Saat dilakukan penyuluhan Program Lingkungan Bersih dan Sehat ini menggunakan metode memacu pandangan jangka Panjang. Perencanaan membuat tim kampanye tidak berpikir mengenai efek kampanye dalam jangka waktu yang pendek tapi juga ke masa depan, hingga mendorong dihasilkannya program yang terstruktur dalam menghadapi kebutuhan masa depan. Penggunaan metode ini bertujuan agar masyarakat lingkungan Kelurahan tajur terpacu tidak hanya pada saat

program LBS ini dilangsungkan tetapi agar kedepannya bisa mengelola lingkungannya guna kelangsungan dan kebersihan lingkungan di masa depan.

Selanjutnya pada tanggal 5 Maret 2020 pukul 10:30 WIB, informan ke-2 Yeyen selaku warga RT 01/03 menyebutkan bahwa :

> *"Sebelum ada kegiatan bersih-bersih, banyak yang dari Kelurahan, ibu-ibu PKK RT RW dan pemuda-pemuda di wilayah Kelurahan Tajur keliling area sini, karena rame-rame akhirnya banyak warga juga yang ikut nimbrung. Waktu rame-rame itu ketua RW 02 Bapak Tri sempet ngomong bahwa mau ada lomba lingkungan bersih dan sehat dari pemerintah, beliau bilang nanti akan ada kerja bakti akan ada pemasangan tempat sampah akan ada penanaman tumbuhan di area ini mau di pasang tempat cuci tangan umum."*

Kegiatan perencanaan pun segera dilakukan, RT/RW disetiap wilayah mulai menghimbau serta mengajak warga nya untuk melakukan bersih-bersih lingkungan serta memulai untuk pemasangan alat-alat kebersihan di setiap area. Pengkajian adalah tahap pertama yang harus dilakukan oleh Kelurahan Tajur agar program yang akan dilakukannya dapat berjalan dengan efektif dan tujuan dari pesan yang ingin disampaikan tercapai, dengan mengenal sasaran/karakteristik dari khalayaknya berarti suatu peluang bagi kelurahan tajur untuk mencapai keberhasilan komunikasi. Saat melakukan pengkajian Program Lingkungan Bersih dan Sehat (LBS), langkah yang dilakukan adalah oleh perangkat Kelurahan Tajur adalah dengan memperhatikan kondisi dan situasi lingkungan wilayah kelurahan tajur dan masyarakatnya sehingga pada saat pengkajian, program tersebut dapat di terima baik oleh target yaitu masyarakatnya.

Peneliti pun melakukan wawancara kepada informan kunci yaitu Nurhayati Yadi Selaku Ketua tim Penggerak PKK Kelurahan Tajur pada tanggal 28 Agustus 2020 pukul 10:30 WIB menyatakan sebagai berikut :

> *"Hal yang pertama dikaji itu kita melihat dan membaca hal yang telah dikaji oleh pemerintah, jadi sebelum pihak kami mengkampanyekan kepada masyarakat, terlebih dahulu pemerintah sudah mengkampanyekan nya kepada kami Dan kepada masyarakat masyarakat umum tentang program ini. setelah mendapat arahan dari pemerintah Jadi kami mempelajari dulu dan mengkaji program ini agar cocok diterapkan di lingkungan Kelurahan Tajur Kemudian kami memulai menyusun rencana apa saja Yang akan kami lakukan, Jadi yang pertama kali kami kaji itu ya programnya dengan cara mengadakan pertemuan dengan PKK RT RW lingkungan Kelurahan Tajur pastinya perangkat Kelurahan. Forum pertemuan tersebut yang pertama kami utarakan agar pihak-pihak terkait termasuk masyarakat Kelurahan*

*Tajur ikut serta bergotong royong untuk membersihkan lingkungan di area rumah-rumah mereka serta lahan-lahan kosong yang tidak terpakai maupun terpakai namun tidak terawat."*

Pemerintah Kota Bogor (Dinas Kesehatan) pada tahun 2018 melakukan sosialisasi program Lingkungan Bersih dan Sehat kepada masyarakat secara umum dengan cara memberi himbauan kepada masing-masing kelurahan di kota bogor melalui Dinas Kesehatan dan setiap kecamatan bahwa dalam hal ini akan diadakan lomba Lingkungan Bersih dan Sehat (LBS) tingkat Provinsi Jawa Barat, selain perangkat kelurahan, program ini melibatkan komponen-komponen masyarakat masing-masing wilayah kelurahan yang bertujuan agar tumbuhnya peningkatan rasa peduli akan kebersihan, kesehatan, serta pengelolaan lingkungan.

Hal senada diungkapkan oleh informan kunci ke 2 yaitu Yadi Ruyadi selaku lurah di Kelurahan Tajur pada tanggal 30 Agustus 2020 pukul 09:00 WIB bahwa :

*"Pertama, saya selaku Lurah Kelurahan Tajur diberi perintah dari Walikota melalui Kecamatan untuk menjalankan program lingkungan bersih dan sehat ini ya lalu saya berkoordinasi dengan anggota PKK beserta ketua RW dan RT membahas tentang program lingkungan bersih dan sehat ini yang wajib dijalankan, kemudian perangkat Kelurahan Tajur Anggota PKK RT dan RW beserta masyarakat meninjau lokasi lingkungan dan merencanakan pemetaan wilayah apa yang perlu dilakukan."*

Penjelasan ini, Lurah kelurahan tajur sebagai punya kebijakan di wilayahnya menerima tugas dari pemerintah kota, kemudian beliau melakukan koordinasi dengan perangkat kelurahan serta komponen-komponen masyarakat di wilayahnya untuk membahas terkait program ini. Lurah memberi mandat kepada Ketua Tim penggerak PKK Kelurahan Tajur untuk menaungi para anggota untuk bersama-sama komponen masyarakat menjalankan program LBS ini.

### 4.3.2. Pelaksanaan dan Pemantauan

Pelaksanaan teknis program LBS ini dilakukan Bersama-sama secara gotong-royong antara Perangkat Kelurahan dan Masyarakat. Senada dengan yang diutarakan oleh Nurhayati Yadi sebagai Ketua tim penggerak PKK kelurahan tajur Pada tanggal 28 Agustus 2020 pukul 10:00 WIB, menyebutkan :

*"Pertama pada penyehatan sumber air bersih (SAB), kader kesling serta warga dikelompokkan untuk mengecek kualitas air yang digunakan untuk kegiatan*

> *mandi dan konsumsi di masing-masing sumber air warga serta fasilitas umum ( tempat ibadah, pesantren, sekolah, wc umum) dilingkungan kelurahan tajur. Masalah pada beberapa rumah warga dan fasilitas umum terkait kebersihan sumber air ini, antara lain Ketika hujan deras beberapa sumur warga tercemar air nya menjadi keruh serta di masjid dan pesantren Al-barkah Ketika melakukan wudhu itu air nya tidak menggunakan air mengalir melainkan bak kolam. Di sekolah sekitar kelurahan pun kami mengecek kebersihan wc, ternyata masih ditemukan wc yang kurang terurus, dari masalah ini, kami menghimbau kepada warga bahwa sumber air yang tercemar tanah ketika hujan pun tidak digunakan untuk konsumsi dan memberi arahan jika air yang baik untuk dikonsumsi ialah sebaiknya ditampung dan ditutup terlebih dahulu di ember sebelum digunakan untuk konsumsi. Himbauan kepada pengurus masjid dan santri di pesantren al-barkah, kami memberi arahan bahwa air untuk wudhu sebaiknya tidak menggunakan air dikolam melainkan menggunakan air mengalir pada keran serta kepada pihak sekolah kami menghimbau untuk lebih memperhatikan kebersihan wc dengan cara melibatkan petugas kebersihan dan murid juga agar menimbulkan rasa tanggung jawab terhadap kebersihan yang digunakan bersama-sama. Pelaksnaan empat kegiatan selanjutnya pun dilakukan dengan cara yang sama "*

Pelaksanaan teknis program LBS ini dilakukan Bersama - sama secara gotong-royong antara Perangkat kelurahan dan masyarakat. Senada dengan yang diutarakan oleh Yadi Ruyadi sebagai Lurah kelurahan tajur Pada tanggal 28 Agustus 2020 pukul 10:00 WIB, menyebutkan :

> *"Jadi kita mengadakan rapat bersama yang sudah saya jelaskan tadi kemudian sosialisasi memasang banner-banner himbauan dan juga edukasi melakukan perencanaan. Kegiatan eksekusinya adalah kami beserta warga Setelah mengetahui apa yang akan dilakukan dan juga menargetkan waktu kapan dimulai dan sampai pada tahap penilaian, Serta kami melakukannya dengan gotong-royong seperti pemasangan tempat sampah membersihkan lahan-lahan menyediakan tempat cuci tangan untuk umum membersihkan rumput-rumput yang tumbuh di pinggiran jalan, membersihkan pinggiran sungai dan saling menghimbau antar warga agar menjaga lingkungan serta tidak membuang sampah ke kali dan membuang sampah sembarangan."*

Tempat-tempat yang tidak terurus, kegiatan kerja bakti tersebut dilakukan pada area-area yang dilalui banyak orang. Area tersebut di tata agar kebersihan dan keindahannya terjaga serta mempermudah masyarakat menggunakan fasilitas kebersihan yang tersedia, seperti tempat sampah dan tempat cuci tangan umum. Pelaksanaan kegiatan tersebut berjalan baik dan mendapat apresiasi dari tim penilai dari Provinsi Jawa Barat. Diutarakan oleh informan Diki selaku warga RT 02/03 pada tanggal 4 September 2020 pada pukul 14:30 yaitu :

*”Menurut saya sudah, karena apa yang dibahas dan kegiatan yang direncanakan oleh RT RW beserta warga ketika rapat, semua kegiatannya dilaksanakan dengan baik dan termasuk sukses. Gotong-royong yang dilakukan oleh warga beserta perangkat Kelurahan diapresiasi dengan mendapat juara kedua lomba LBS ini se Provinsi Jawa Barat.”*

Penataan lingkungan yang baik, pemasangan fasilitas kebersihan yang strategis, pengelolaan lingkungan secara gotong-royong dan ter-arah menjadi cara manajemen dalam segi pelaksanaan yang dilakukan oleh perangkat kelurahan tajur untuk melaksanakan program LBS ini. Kegiatan pemantauan yang dilakukan oleh perangkat keluirahan tajur bertujuan agar pelaksanaan yang dijalankan dilapangan sesuai dengan rencana yang sudah dibuat. Pemantauan dilakukan oleh perangkat kelurahan tajur. Senada dengan yang diucapkan oleh Nurhayati Yadi selaku Ketua Tim Penggerak PKK Kelurahan Tajur bahwa:

*“ Program ini dibuat bukan hanya waktu pelaksanaannya saja dalam artian pada saat kita melakukannya di tahun 2018 program ini akan terus berjalan untuk kedepannya secara continue dan perawatannya bisa konsisten, sehingga cara pemantauan yang kami buat yaitu melalui tokoh-tokoh masyarakatnya seperti RT RW ketua pemuda yang ada di lingkungan Kelurahan Tajur ini yang dapat memantau dan merawat lingkungan ini secara berkala yang pastinya melibatkan masyarakat di lingkungan tersebut, kemudian kami juga menyiapkan anggaran untuk perawatan lingkungan tersebut, anggaran ini bisa digunakan. Contohnya seperti untuk membeli tong sampah yang rusak untuk biaya pembabatan rumput serta pula kami memanfaatkan lahan-lahan kosong, ada beberapa contoh di lingkungan RW 03 yang kami tanami jahe merah kemudian Anggota PKK beserta masyarakat yang mengurus tanaman tersebut. “*

Kegiatan pemantauan ini dilakukan secara berlanjut, tidak hanya pada saat program LBS ini dilaksanakan tetapi sampai kedepannya agar lingkungan wilayah Kelurahan Tajur ini selalu terjaga dan sekaligus pemicu lapisan-lapisan masyarakat dan perangkat kelurahan mengelola lingkungan secara terus-menerus dan terjadwal. Senada dengan yang diutarakan Yadi Ruyadi selaku Lurah Kelurahan Tajur pada tanggal 28 Agustus 2020 pukul 10:30 bahwa :

*“ Ya kami berkoordinasi dengan ketua RT dan RW ketua Pemuda serta tokoh masyarakat dan masyarakatnya itu sendiri. Kami selaku Lurah meminta kepada mereka untuk saling membantu dan menjaga lingkungan sewaktu program ini dan kegiatan ini berjalan dan seterusnya sampai ke depannya.”*

Kegiatan pengelolaan lingkungan ini tidak hanya berjalan pada saat lomba LBS ini diadakan saja, lurah kelurahan tajur memberi himbauan kepada RT/RW serta warga agar selalu menjaga

kebersihan dan kesehatan wilayahnya. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu membersihkan lingkungan dan mengelola lingkungan secara terjadwal. Adapun hambatan yang di hadapi pada kegiatan ini datang dari kebiasaan masyarakat setempat yang masih saja tidak memperhatikan lingkungan dan masih membuang sampah sembarangan ke sungai. Senada dengan yang diutarakan Yadi Ruyadi selaku Lurah Kelurahan Tajur pada tanggal 28 Agustus 2020 pukul 10:30 bahwa :

> " Namanya hambatan pasti selalu ada, hambatan terjadi dari perilaku masyarakat itu sendiri, masih saja banyak yang buang sampah sembarangan dengan tidak mengikuti aturan yang telah kami canangkan, mereka masih berfikir kalau tidak buang sampah ke sungai ya kemana lagi".

PKK beserta perangkat kelurahan melakukan beberapa hal untuk merespon pelanggaran yang menimbulkan hambatan atas program ini kepada masyarakat setempat, seperti yang dijelaskan Yadi Ruyadi selaku Lurah Kelurahan Tajur pada tanggal 28 Agustus 2020 pukul 10:30 bahwa :

> "Meskipun gak ketahuan siapa yang buang sampah sembarangan dan ada sampah yang berserakan di jalanan, sikap kami selain memasang himbauan berupa banner Jika masih membuang sampah sembarangan kami kenakan denda dan sanksi membersihkan lingkungan, dan juga melakukan pemantauan secara berkala. Hal ini efesien membuat efek jera, sekarang lebih aman dari pelaku buang sampah sembarang tempat."

Timbul hambatan administrasi seperti biaya pemantauan dan kepengurusan perangkat kebersihan, namun hal tersebut dapat diatasi dengan cara masyarakat setempat setiap rumah menyisihkan setiap bulannya uang keberihan untuk digunakan untuk pemeliharaan lingkungan. Biaya digunakan untuk perawatan perangkat kebersihan, biaya angkut sampah dan sedikit bioaya untuk kerja bakti yang dilangsungkan tiap bulan.

### 4.3.3. Evaluasi

Tolak ukur penilaian Program LBS ini ditentukan oleh tim juri dari pemerintah provinsi Jawa Barat, adapun poin-poin penilaiannya yaitu bagaimana perubahan lingkungannya setelah dan sebelum program ini terlaksana Serta poin-poin yang sudah ditetapkan juri seperti adanya tempat sampah organik anorganik dan B3, tersedia tempat mencuci tangan di tempat-tempat umum,

pengelolaan wilayah seperti penanaman tumbuhan-tumbuhan obat, tersedia beberapa gerobak pengangkut sampah dan menjaga kebersihan area kali ciliwung.

Hal ini dijelaskan oleh Nurhayati Yadi selaku Ketua Tim Penggerak PKK kelurahan tajur pada tanggal 28 Agustus 2020 pada pukul 09:00 WIB. Beliau menerangkan bahwa,

> *"Saya juga lupa ceritakan bahwa program ini juga menjadi ajang atau lomba di pemerintah sehingga penilaiannya itu diambil dari bagaimana perubahan lingkungannya setelah dan sebelum program ini terlaksana serta poin-poin yang sudah ditetapkan juri seperti adanya tempat sampah organic, anorganik, B3 dan tempat mencuci tangan serta kami bisa meminimalisir kebiasaan masyarakat dari membuang sampah ke kali sampai membuang sampah pada tempatnya kami juga menyediakan gerobak-gerobak sampah, menurut saya ya program lingkungan bersih dan sehat di lingkungan Kelurahan Tajur ini sudah sangat baik karena kami mendapat hasil juara kedua lomba program ini se Provinsi Jawa Barat, kemudian yang terpenting bukan hanya pada waktu penilaian dan perlombaan nya saja tetapi setelah kegiatan atau event tersebut berjalan lingkungan Kelurahan Tajur ini masih konsisten menjaga lingkungannya dan menjaga estetika tanaman-tanamannya."*

Meskipun kegiatan lomba Lingkungan Bersih dan Sehat ini telah selesai pada tahun 2018, perangkat kelurahan tajur beserta warga masih terus menjaga dan mengelola lingkungan kelurahan tajur agar tetap terjaga kebersihan dan kesehatannya sampai sekarang. Peran masyarakat setempat sangat besar akan pengelolaan lingkungan wilayah. Hal ini dijelaskan oleh Yadi Ruyadi selaku Lurah kelurahan tajur pada tanggal 28 Agustus 2020 pada pukul 10:00 WIB. Beliau menerangkan bahwa :

> *"Kalau waktu tahun 2018 sih dilombakan ada tim penilai dewan juri nya dari pemerintah ah dan alhamdulillah Kelurahan Tajur ini mendapatkan juara 2 se Provinsi Jawa Barat Tapi itu kan waktu eventnya ya, lomba itu lingkungan sekarang kebiasaan-kebiasaan di masyarakat berubah drastis kami di lingkungan Kelurahan Tajur ini beserta masyarakat merasa semakin peduli untuk menjaga lingkungan agar bersih dan sehat serta cantik untuk dinikmati Mungkin kekurangannya ada di di biaya untuk pengangkutan sampah karena kami pihak kelurahan tidak menyediakan anggaran untuk pengangkutan sampah dan itu pun tanggung jawab warga mengumpulkan dana setiap bulannya untuk biaya pengangkutan sampah dari rumah ke gerobak sampah kemudian gerobak sampah diangkut oleh truk ke pembuangan sampah akhir. "*

Kegiatan evaluasi dilakukan di wilayah kelurahan tajur dilaksanakan secara terjadwal, di setiap awal bulan perangkat kelurahan beserta warga bersama-sama melakukan kegiatan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan dan beberapa kegiatan lainnya. Hal ini dijelaskan oleh Diki selaku

Warga RT 02/03 kelurahan tajur pada tanggal 4 September 2020 pada pukul 14:00 WIB. Beliau menerangkan bahwa :

> *"Lumayan sudah ya, sampai sekarang yang ada petugas kebersihan tiap RT yang yang mengambil sampah setiap harinya ke tiap-tiap rumah kemudian sampah tersebut dimasukkan ke gerobak sampah dan disimpan di depan jalan kemudian nanti diambil oleh truk dari pemerintah. untuk pengurusan lingkungan, ada lahan kosong di wilayah RT 02 yang dimanfaatkan sebagai lapangan sepak bola dan juga ada lahan di wilayah RT 01 itu yang dimanfaatkan sebagai lahan penanaman jahe merah di wilayah RT 01 ada juga lahan kosong lainnya yang dimanfaatkan sebagai untuk penanaman singkong talas dan pisang. kerja bakti dilakukan setiap sebulan sekali untuk membersihkan kan jalan yang ditumbuhi rumput rumput . gotong royong di warga Kelurahan Tajur mempermudah wilayah ini untuk mengurus sesuatu yang berkaitan dengan kepentingan bersama."*

Kegiatan yang dilakukan sebaik mungkin tidak terlepas dari hambatan didalamnya, kampanye yang telah direncanakan pada dasarnya memang tidak dapat 100% berjalan dengan maksimal pasti terdapat suatu hambatan-hambatan yang terjadi, tetapi hal tersebut dapat menjadi bahan evaluasi untuk memperbaiki kekurangan kedepannya. Perangkat kelurahan tajur telah mengevaluasi beberapa perihal terkait kampanye yang dilakukan demi menjaga kualitas lingkungan yang selalu terjaga, yang bertujuan agar meningkatkan kepedulian masyarakat akan kebersihan dan Kesehatan lingkungan serta terkelolanya lingkungan tersebut.

Hal ini dijelaskan oleh Nurhayati Yadi selaku Ketua Tim Penggerak PKK kelurahan tajur pada tanggal 28 Agustus 2020 pada pukul 09:00 WIB. Beliau menerangkan bahwa,

> *" Pada kegiatan ini masih banyak pemuda-pemudi yang tidak terlibat di dalamnya. Untuk itu minim sekali wawasan serta edukasi tentang kampanye program Lingkungan Bersih dan Sehat di kalangan muda-mudi wilayah kelurahan tajur. Masalah kedua yaitu dalam kegiatan Pemantauan yang jaraknya sebulan sekali menyebabkan kurang efektif nya fungsi pemantauan tersebut. Dalam kasus ini terjadi Pada pengaturan limbah sampah rumah tangga masih ada saja yang tidak tertib. menurut saya program lingkungan bersih dan sehat di lingkungan Kelurahan Tajur ini sudah sangat baik karena kami mendapat hasil juara kedua lomba program ini se Provinsi Jawa Barat, kemudian yang terpenting bukan hanya pada waktu penilaian dan perlombaan nya saja tetapi setelah kegiatan atau event tersebut berjalan lingkungan Kelurahan Tajur ini masih konsisten menjaga lingkungannya dan menjaga estetika tanaman-tanamannya. "*

Kurang dilibatkan nya pemuda-pemudi dan jarak waktu setiap kegiatan pemantauan menjadi hal yang perlu di evaluasi. Keterlibatan pemuda dalam kampanye kegiatan yang bersifat massif seperti ini seharusnya diperlukan karena pemuda-pemudi pada dasarnya masih memiliki tingkat

kreatifitas dan mobilisasi yang masih tinggi kemudian jika diberi edukasi daya penyerapan dan implementasi nya cepat. Masalah berikutnya terkait kegiatan pemantauan yang jarak penjadwalannya terlalu lama menyebabkan kurang terawasi nya aktifitas pembuangan sampah yang menjadi salah satu penyebab masih ada saja oknum warga setempat yang kurang tertib aturan terkait lingkungan. Kekurangan-kekurangan pada kegitatan kampanye ini menjadi hal perlu diperbaiki untuk kedepannya, namun demikian hasil yang didapat oleh Kelurahan Tajur dalam Lomba Lingkungan Bersih dan Sehat se Provinsi Jawa Barat membuahkan hasil yang baik dan kegiatan pengelolaan wilayah serta evaluasi masih tetap dilakukan meskipun kegiatan lomba Lingkungan Bersih dan Sehat ini telah selesai pada tahun 2018, perangkat kelurahan tajur beserta warga masih terus menjaga dan mengelola lingkungan kelurahan tajur agar tetap terjaga kebersihan dan kesehatannya sampai sekarang. Peran masyarakat setempat sangat besar akan pengelolaan lingkungan wilayah.

### 4.4 Triangulasi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, yang berarti mengecek kembali keaslian informasi pada sumber yang berbeda atau membandingkan data yang di peroleh pada pengamatan dan hasil wawancara. Peneliti menggunakan triangulasi sumber pada Kampanye Program Desa Warna-Warni di Kelurahan Katulampa (Bogor Timur). Dicky Iman Nugraha, S.IP., M.Si selaku lurah kelurahan katulampa pada tanggal 15 Oktober 2020 pukul 09:30 menuturkan bahwa Kampanye Program Desa Warna-Warni sebagai berikut:

> *"Kampanye Program Desa Warna-Warni adalah salah satu kampanye dari program GEMARSAWI (Gerakan Masyarakat Sadar Wilayah) yang dibuat oleh kelurahan katulampa dalam menyambut Lomba Desa/Kelurahan Tingkat Nasional Tahun 2017. Gemarsawi merupakan sebuah gerakan bersama atau gotong royong antara masyarakat dengan berbagai pihak dalam mengelola potensi serta lingkungan di Katulampa. Implementasinya berupa kampung warna-warni Katulampa serta wahana wisata edukasi dan olahraga berbasis masyarakat."*

Hasil pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada tahun 2017 pemerintah pusat mengadakan lomba antar desa/kelurahan tingkat nasional. Kelurahan katulampa beserta masyarakatnya membuat kampanye program desa warna-warni untuk dilombakan pada perlombaan antar desa/kelurahan tingkat nasional tersebut. Maka dari itu menjadi dasar kelurahan katulampa melakukan kampanye program ini. Kampanye program desa warna-warni di lakukan kegiatannya

secara bertahap. Hal yang pertama dilakukan yaitu pengkajian dilingkungan. Pada saat ditanya tentang pengkajian, Dicky Iman Nugraha, S.IP., M.Si selaku lurah kelurahan katulampa pada tanggal 15 Oktober 2020 pukul 09:30 menjelaskan bahwa

> *"Pertama saya sebagai Lurah Kelurahan Katulampa ini melakukan pembahasan terkait perlombaan tingkat nasional ini bersama Faiz selaku ketua tim gemarsawi. pembahasan kami pada saat itu Bagaimana caranya untuk mendapatkan Cat yang banyak guna untuk bahan pokok untuk menjalankan program ini. Kedua kita Bersama RT/RW, warga, ibu-ibu PKK dan anggota gemarsawi mempersiapkan area-area atau tembok tembok yang akan dicat. Ketiga yaitu merangkul Pemuda Pemudi di lingkungan masyarakat Kelurahan Katulampa untuk ikut turut serta gotong royong dalam menjalankan program kampanye Desa warna-warni ini. kemudian yang terakhir kami berusaha mencari sponsor dari perusahaan cat."*

Pengkajian tidak hanya dilakukan oleh perangkat kelurahan katulampa, namun melibatkan para komponen-komponen masyarakat. Program ini, kelurahan dan perangtkat desa lebih berperan menjadi fasilitator saja. Penentuan area-area pengecatan dan penggambaran pun dipilih oleh warga-warga sekitar. Pihak kelurahan menjadi pemicu para masyarakat kelurahan katulampa untuk ikut serta berperan lebih dalam program kampanye desa warna-warni ini. Pihak kelurahan mencoba berkoordinasi dan mengajukan permintaan sponsor kepada perusahaan Dulux sebagai penyedia cat. Hal ini dijeaskan oleh Dicky Iman Nugraha, S.IP., M.Si selaku lurah kelurahan katulampa pada tanggal 15 Oktober 2020 pukul 09:30 bahwa,

> *"Kami selaku perangkat Kelurahan Katulampa Beserta tim Gemarsawi, RT/RW serta masyarakat Kelurahan Katulampa memetakan area atau wilayah mana sajakah yang pantas untuk dicat dan digambar. Kami menghimbau kepada setiap warga di area masing-masing untuk turun serta membersihkan area tembok yang akan dilakukan pengecatan dan penggambaran. dalam perencanaan ini saya selaku Lurah menghimbau setiap RW dan RT mampu mengatur area masing-masing secara bergotong-royong untuk kegiatan ini. sekedar Untuk informasi saja, hampir semua area kelurahan katulampa terutama RW09 cat nya didapat dari sponsor salah satu perusahaan cat terkenal yaitu dulux, ada juga warga yang menyumbang dan membeli cat untuk di area pribadinya. "*

Kegiatan gotong royong untuk mengkoordinir dan membersihkan area-area yang akan di cat dilakukan secara terjadwal, terstruktur, dan massif. Mulai dari kegiatan pemilihan area yang akan di cat, pembersihan area dan pelaksanaan pengecatan dilakukan oleh warga-warga sekitar. Hal ini dijeaskan oleh Dicky Iman Nugraha, S.IP., M.Si selaku lurah kelurahan katulampa pada tanggal 15 Oktober 2020 pukul 09:30 bahwa,

> *" Hal yang pertama kami lakukan yaitu membagikan cat yang telah diberikan oleh Dulux kepada koordinator masing-masing wilayah kepada itu para RT dan RW . kemudian mengakomodir peralatan-peralatan yang diperlukan untuk membersihkan tembok-tembok dan untuk melakukan pengecatan. kemudian mulai membagi tugas Karena tidak semua warga bisa menggambar menggunakan cat Jadi kami memilah-milih Warga yang melakukan pembersihan, pewarnaan dan penggambaran. penentuan tema di masing-masing wilayah RW itu berbeda, ada yang gambarnya bertema tokoh pejuang, berisi himbauan program pemerintah , ada yang menggambar bernuansa alam dan ada juga menggambar tokoh-tokoh fiksi tradisional. kami bersyukur kegiatan ini ini sesuai rencana dan hasilnya melebihi apa yang kami harapkan. Kegiatan tambahan yang diluar perencanaan ada, kami juga menyediakan tempat-tempat sampah di pinggiran pinggiran jalan agar pada waktu penilaian area kami tidak hanya rapi saja dalam estetika namun juga kebersihan lingkungannya. "*

Koordinasi dan pengaturan yang dilaksanakan dengan baik ditunjukan oleh lurah serta masyarakat kelurahan katulampa dalam kegiatan ini. Sistem serta deskripsi kerja yang jelas menjadi alasan kelurahan katulampa memiliki manajemen yang baik dalam kampanye program desa warna-warni ini. Hal ini dijelaskan oleh Dicky Iman Nugraha, S.IP., M.Si selaku lurah kelurahan katulampa pada tanggal 15 Oktober 2020 pukul 09:30 bahwa,

> *" Jadi setiap area atau tembok itu memiliki penanggung jawabnya. Ada catatan berapa jumlah tembok tembok yang dicat, memerlukan berapa kaleng cat dan siapa yang mengerjakannya serta masing-masing ada penanggung jawab area nya . kemudian setelah selesai di gambar, tembok tersebut di foto dikirimkan kepada ketua gemarsawi yaitu Faiz kemudian foto itu itu oleh Faiz dikirimkan ke saya."*

Struktur kerja yang jelas serta tanggung jawab setiap peran yang dijalankan oleh masing-masing tim menghasilkan gotong-royong Kerjasama antar bagian yang baik. Hasil dari kampanye program ini pun dinilai memuaskan dan mendapatkan apresiasi bukan hanya dari masyarakat umum namun juga mendapat pengakuan tingkat provinsi dan juga pemerintah pusat. Hal ini dijelaskan oleh Dicky Iman Nugraha, S.IP., M.Si selaku lurah kelurahan katulampa pada tanggal 15 Oktober 2020 pukul 09:30 bahwa,

> *"Alhamdulillah kami mendapatkan hasil atau penilaian yang memuaskan, hasil ini ini jauh dari harapan kami. dalam perlombaan ini Kelurahan Katulampa mendapat juara 2 tingkat nasional. kami diapresiasi oleh Bapak Wagub pada saat itu yaitu bapak Dedi Mizwar dengan berkunjung ke wilayah Kelurahan Katulampa beliau mengapresiasi keberhasilan kegiatan ini."*

Prestasi yang membanggakan tersebut semakin menumbuhkan semangat perangkat kelurahan katulampa beserta komponen-komponen masyarakatnya untuk lebih mengembangkan kreatifitasnya di wilayah ini. Berawal dari kegiatan-kegiatan yang mengandalkan kerja sama dan gotong royong ditambah kegiatan yang dijalankan membuahkan hasil yang memuaskan, secara natural pada lingkungan masyarakatnya timbul rasa saling menghargai, kegiatan ini pun selain untuk ajang pengembangan wilayah, juga jika dalam kegiatan ini masih ada kekurangan, dari mulai awal kegiatan sampai pada tahap evaluasi pun dijalankan dengan Bersama-sama. Kampanye program ini pun masih saja ada hal-hal yang perlu di evaluasi. Dicky Iman Nugraha, S.IP., M.Si selaku lurah kelurahan katulampa pada tanggal 15 Oktober 2020 pukul 09:30 menjelaskan bahwa,

> *"Pertama ketersediaan logistik, kedua pengaturan pendistribusian logistik, ketiga faktor cuaca. dari permasalahan tersebut hal yang pertama kami evaluasi yaitu harus memiliki cadangan cat, kuas, peralatan pembersih jalan dan tembok. kedua pengaturan distribusi logistik, karena tidak semua wilayah rt/rw memiliki luas dan banyaknya tembok yang sama, maka dari itu perlu di porsikan sesuai. yang ketiga faktor cuaca, pernah melakukan pengecatan pada siang hari, ketika sudah selesai sore hari nya hujan dan tembok pun luntur jadi penanggung jawab beserta tim nya merapikan kembali kondisi tembok tsb. "*

Pemaparan dari hasil evaluasi diatas yaitu antara lain kurangnya ketersediaan cat dan alat-alat yang digunakan untuk kegiatan tersebut pada saat berlangsungnya pengecatan dan penggambaran di tembok dan area-area lingkungan kelurahan katulampa. Kedua evaluasi tentang pengaturan distribusi cat dan alat-alat lainnya, karena ada wilayah-wilayah area pengecatan yang belum tercukupi porsi nya dan juga ada yang kelebihan porsi nya. Maka dari itu cara mengatasi nya dengan cara berkoordinasi antara yang sudah tercukupi dengan yang belum dari segi logistiknya bisa saling melengkapi. Evaluasi yang terakhir yaitu pada factor cuaca, ketika pengecatan sudah dilakukan kemudian cuaca berubah menjadi hujan, ini memerlukan upaya lebih dari pelaksana kegiatan agar tidak mengganggu atau merusak hasil pengecatan tersebut. Melakukan penjadwalan yang tepat menjadi solusi untuk meminimalisir agar kegiatan ini berjalan sesuai dengan harapan.

Peneliti memberi informasi tentang apa yang dilakukan oleh Perangkat Kelureahan Tajur kepada narasumber dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap Perencanaan secara umum yang dilakukan Perangkat kelurahan tajur itu sudah ideal dan sesuai anjuran dari Pemerintah kota dalam hal ini yaitu Dinas Kesehatan kota bogor. Dicky Iman Nugraha, S.IP., M.Si selaku lurah kelurahan katulampa pada tanggal 15 Oktober 2020 pukul 09:30 menanggapi bahwa,

> *“Secara umum, tahap perencaanaan yang dilakukan oleh kelurahan tajur ini sudah ideal artinya sesuai dengan prosedur dari Pemerintah Kota dalam hal ini tentu saja Dinkes (Kota Bogor). Perbedaan dengan kami (Kelurahan Katulampa) mungkin pada improvisasi perencanaan nya saja yang dimana kami berkoordinasi dengan GEMARSAWI untuk prmbahasan perencanaannya. Kelurahan tajur mungkin belum memiliki organisasi semacam ini dan masih mengandalkan PKK saja sebagai peran Ketika ada kegiatan semacam ini. Kelurahan katulampa dipermudah dengan adanya GEMARSAWI ini karena jika ada kegiatan apapun dilingkungan katulampa, koordinasi nya mudah.Keterlibatan PKK Kelurahan Katulampa dan warga semakin membantu kegiatan yang kami lakukan. Perbedaan kelurahan tajur dengan katulampa menurut saya itu ya. “*

Perbedaan antara kelurahan tajur dan kelurahan dalam tahap perencanaan ini terletak pada sumber daya manusia nya, kelurahan katulampa memiliki organisasi di lingkungan masyrakat yang dimana pergerakannya untuk membantu kegiatan-kegiatan yang dilakukan di wilayah. Sedangkan di Kelurahan tajur tidak ada organisasi semacam ini, semua masih tergantung PKK sebagai ujung tombak kegiatan. Upaya lebih PKK kelurahan tajur tentunya membuat kegiatan ini berjalan sesuai rencana, dalam pelaksanaan kampanye program LBS ini PKK juga dibantu oleh warga sekitar meskipun tidak se massif kegiatan di kelurahan katulampa. . Dicky Iman Nugraha, S.IP., M.Si selaku lurah kelurahan katulampa pada tanggal 15 Oktober 2020 pukul 09:30 menerangkan bahwa,

> *“ Kelurahan Tajur memiliki PKK yang sangat kompak dan mau berupaya lebih, setahu saya Kader PKK Tajur itu tidak banyak apalagi untuk menjalankan peran pada kegiatan kampanye program LBS ini. Menjalankan 5 kegiatan kampanye lingkungan sangat tidak mudah tetapi Kelurahan Tajur terutama PKK berhasil melaksanakan dengan baik meskipun Kelompok Kerja Kesehatan Lingkungan misalnya bisa fleksibel tugasnya membantu kelompok kerja yang lainnya dan begitu sebaliknya. Jika dibandingkan dengan kelurahan katulampa tentu saja berbeda, dalam arti warga kami sangat banyak, perangkat kelurahan dan GEMARSAWI itupun melakukan pengaturan kepada warga-warga yang ikut terlibat pada kegiatan desa warna-warni tersebut. Secara menyeluruh pada tahap pelaksanaan Kampanye Program LBS Lingkungan kelurahan tajur ini bagus sekali. “*

Sehingga hal pelaksanaan kegiatan peneliti menemukan perbedaan, kelurahan katulampa dalam pelaksanaannya melibatkan masyarakatnya secara teratur dan terstruktur dibawah pengaturan yang dilakukan oleh GEMARSAWI. Keterlibatan warga kelurahan tajur dalam Kampanye Program

LBS tidak terstruktur melainkan mengandalkan fleksibilitas dalam pengerjaan pelaksanaannya kemudian kurang banyak nya masyarakat yang terlibat dalam kegiatannya. Secara pelaksanaan lima kegiatan nya pun sangat baik meskipun sangat bergantung pada Kader PKK. Dicky Iman Nugraha, S.IP., M.Si selaku lurah kelurahan katulampa pada tanggal 15 Oktober 2020 pukul 09:30 memberi masukan bahwa,

> *"Mempermudah menjalankan kampanye atau program-program di wilayah serta mendapatkan hasil yang memuaskan tentu saja perlu ada korelasi dari berbagai pihak, terutama pihak yang terorganisir, seperti GEMARSAWI di lingkungan Kelurahan Katulampa, saya menyarankan kepada Kelurahan Tajur untuk membentuk Organisasi semacam itu serta semakin membangun hubungan antara pemuda-pemudi, tokoh masyarakat, dan perangkat kelurahan. Kampanye program LBS di Kelurahan tajur menurut pandangan saya, kurang banyak terlibatnya masyarakat sekitar secara massif yang membantu secara kinerja PKK pada pelaksanaan lima kampanye tersebut. Mudah-mudahan kedepannya juga kelurahan tajur meningkatkan controlling atau pemantauan tentang kebersihan dan Kesehatan lingkungan ini."*

Pembentukan suatu organisasi di lingkungan Kelurahan Tajur dinilai penting untuk membantu dan memainkan peran Ketika ada kegiatan-kegiatan yang terkait dengan wilayah. Korelasi antar komponen masyarakat dan menimbulkan rasa gotong royong tentu saja menjadi salah satu hal yang perlu di evaluasi oleh kelurahan tajur selain kegiatan controlling atau pemantauan yang perlu ditingkatkan lagi.

### 4.4 Triangulasi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, yang berarti mengecek kembali keaslian informasi pada sumber yang berbeda atau membandingkan data yang di peroleh pada pengamatan dan hasil wawancara. Peneliti menggunakan triangulasi sumber pada Kampanye Program Desa Warna- Warni di Kelurahan Katulampa (Bogor Timur). Dicky Iman Nugraha, S.IP., M.Si selaku lurah kelurahan katulampa pada tanggal 15 Oktober 2020 pukul 09:30 menuturkan bahwa Kampanye Program Desa Warna-Warni sebagai berikut:

*"Kampanye Program Desa Warna-Warni adalah salah satu kampanye dari program GEMARSAWI (Gerakan Masyarakat Sadar Wilayah) yang dibuat oleh kelurahan katulampa dalam menyambut Lomba Desa/Kelurahan Tingkat Nasional Tahun 2017. Gemarsawi merupakan sebuah*

*gerakan bersama atau gotong royong antara masyarakat dengan berbagai pihak dalam mengelola potensi serta lingkungan di Katulampa. Implementasinya berupa kampung warna-warni Katulampa serta wahana wisata edukasi dan olahraga berbasis masyarakat."*

Hasil pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada tahun 2017 pemerintah pusat mengadakan lomba antar desa/kelurahan tingkat nasional. Kelurahan katulampa beserta masyarakatnya membuat kampanye program desa warna-warni untuk dilombakan pada perlombaan antar desa/kelurahan tingkat nasional tersebut. Maka dari itu menjadi dasar kelurahan katulampa melakukan kampanye program ini. Kampanye program desa warna-warni di lakukan kegiatannya secara bertahap. Hal yang pertama dilakukan yaitu pengkajian dilingkungan. Pada saat ditanya tentang pengkajian, Dicky Iman Nugraha, S.IP., M.Si selaku lurah kelurahan katulampa pada tanggal 15 Oktober 2020 pukul 09:30 menjelaskan bahwa

*"Pertama saya sebagai Lurah Kelurahan Katulampa ini melakukan pembahasan terkait perlombaan tingkat nasional ini bersama Faiz selaku ketua tim gemarsawi. pembahasan kami*

*pada saat itu Bagaimana caranya untuk mendapatkan Cat yang banyak guna untuk bahan pokok untuk menjalankan program ini. Kedua kita Bersama RT/RW, warga, ibu-ibu PKK dan anggota gemarsawi mempersiapkan area-area atau tembok tembok yang akan dicat. Ketiga yaitu merangkul Pemuda Pemudi di lingkungan masyarakat Kelurahan Katulampa untuk ikut turut serta gotong royong dalam menjalankan program kampanye Desa warna-warni ini. kemudian yang terakhir kami berusaha mencari sponsor dari perusahaan cat."*

### 4.4.1 Perencanaan

Pengkajian tidak hanya dilakukan oleh perangkat kelurahan katulampa, namun melibatkan para komponen-komponen masyarakat. Program ini, kelurahan dan perangtkat desa lebih berperan menjadi fasilitator saja. Penentuan area-area pengecatan dan penggambaran pun dipilih oleh warga-warga sekitar. Pihak kelurahan menjadi pemicu para masyarakat kelurahan katulampa untuk ikut serta berperan lebih dalam program kampanye desa warna-warni ini. Pihak kelurahan mencoba berkoordinasi dan mengajukan permintaan sponsor kepada perusahaan Dulux sebagai penyedia cat. Hal ini dijeaskan oleh Dicky Iman Nugraha, S.IP., M.Si selaku lurah kelurahan katulampa pada tanggal 15 Oktober 2020 pukul 09:30 bahwa,

*"Kami selaku perangkat Kelurahan Katulampa Beserta tim Gemarsawi, RT/RW serta masyarakat Kelurahan Katulampa memetakan area atau wilayah mana sajakah yang pantas untuk dicat dan digambar. Kami menghimbau kepada setiap warga di area masing-masing untuk turun serta membersihkan area tembok yang akan dilakukan pengecatan dan penggambaran. dalam perencanaan ini saya selaku Lurah menghimbau setiap RW dan RT mampu mengatur area masing-masing secara bergotong-royong untuk kegiatan ini. sekedar Untuk informasi saja, hampir semua area kelurahan katulampa terutama RW09 cat nya didapat dari sponsor salah satu perusahaan cat terkenal yaitu dulux, ada juga warga yang menyumbang dan membeli cat untuk di area pribadinya. "*

Kegiatan gotong royong untuk mengkoordinir dan membersihkan area- area yang akan di cat dilakukan secara terjadwal, terstruktur, dan massif. Mulai dari kegiatan pemilihan area yang

akan di cat, pembersihan area dan pelaksanaan pengecatan dilakukan oleh warga-warga sekitar. Hal ini dijeaskan oleh Dicky

Iman Nugraha, S.IP., M.Si selaku lurah kelurahan katulampa pada tanggal 15 Oktober 2020 pukul 09:30 bahwa,

*“ Hal yang pertama kami lakukan yaitu membagikan cat yang telah diberikan oleh Dulux kepada koordinator masing-masing wilayah kepada itu para RT dan RW . kemudian mengakomodir peralatan-peralatan yang diperlukan untuk membersihkan tembok-tembok dan untuk melakukan pengecatan. kemudian mulai membagi tugas Karena tidak semua warga bisa menggambar menggunakan cat Jadi kami memilah-milih Warga yang melakukan pembersihan, pewarnaan dan penggambaran. penentuan tema di masing-masing wilayah RW itu berbeda, ada yang gambarnya bertema tokoh pejuang, berisi himbauan program pemerintah , ada yang menggambar bernuansa alam dan ada juga menggambar tokoh-tokoh fiksi tradisional. kami bersyukur kegiatan ini ini sesuai rencana dan hasilnya melebihi apa yang kami harapkan. Kegiatan tambahan yang diluar perencanaan ada, kami juga menyediakan tempat-tempat sampah di pinggiran pinggiran jalan agar pada waktu penilaian area kami tidak hanya rapi saja dalam estetika namun juga kebersihan lingkungannya. “*

**4.1.2 Pelaksanaan**

Koordinasi dan pengaturan yang dilaksanakan dengan baik ditunjukan oleh lurah serta masyarakat kelurahan katulampa dalam kegiatan ini. Sistem serta deskripsi kerja yang jelas menjadi alasan kelurahan katulampa memiliki manajemen yang baik dalam kampanye program desa warna-warni ini. Hal ini dijelaskan oleh Dicky Iman Nugraha, S.IP., M.Si selaku lurah kelurahan katulampa pada tanggal 15 Oktober 2020 pukul 09:30 bahwa,

*“ Jadi setiap area atau tembok itu memiliki penanggung jawabnya. Ada catatan berapa jumlah tembok tembok yang dicat, memerlukan berapa kaleng cat dan siapa yang mengerjakannya serta masing-masing ada penanggung jawab area nya . kemudian setelah selesai di gambar, tembok tersebut di foto dikirimkan kepada ketua gemarsawi yaitu Faiz kemudian foto itu itu oleh Faiz dikirimkan ke saya.”*

Struktur kerja yang jelas serta tanggung jawab setiap peran yang dijalankan oleh masing-masing tim menghasilkan gotong-royong Kerjasama antar bagian yang baik. Hasil dari kampanye program ini pun dinilai memuaskan dan mendapatkan apresiasi bukan hanya dari masyarakat umum namun juga mendapat pengakuan tingkat provinsi dan juga pemerintah pusat. Hal ini dijelaskan oleh

Dicky Iman Nugraha, S.IP., M.Si selaku lurah kelurahan katulampa pada tanggal 15 Oktober 2020 pukul 09:30 bahwa,

*"Alhamdulillah kami mendapatkan hasil atau penilaian yang memuaskan, hasil ini ini jauh dari harapan kami. dalam perlombaan ini Kelurahan Katulampa mendapat juara 2 tingkat nasional. kami diapresiasi oleh Bapak Wagub pada saat itu yaitu bapak Dedi Mizwar dengan berkunjung ke wilayah Kelurahan Katulampa beliau mengapresiasi keberhasilan kegiatan ini."*

Prestasi yang membanggakan tersebut semakin menumbuhkan semangat perangkat kelurahan katulampa beserta komponen-komponen masyarakatnya untuk lebih mengembangkan kreatifitasnya di wilayah ini. Berawal dari kegiatan-kegiatan yang mengandalkan kerja sama dan gotong royong ditambah kegiatan yang dijalankan membuahkan hasil yang memuaskan, secara natural pada lingkungan masyarakatnya timbul rasa saling menghargai, kegiatan ini pun selain untuk ajang pengembangan wilayah, juga jika dalam kegiatan ini masih ada kekurangan, dari mulai awal kegiatan sampai pada tahap evaluasi pun dijalankan dengan Bersama-sama. Kampanye program ini pun masih saja ada hal-hal yang perlu di evaluasi. Dicky Iman Nugraha, S.IP., M.Si selaku lurah kelurahan katulampa pada tanggal 15 Oktober 2020 pukul 09:30 menjelaskan bahwa,

*"Pertama ketersediaan logistik, kedua pengaturan pendistribusian logistik, ketiga faktor cuaca. dari permasalahan tersebut hal yang pertama kami evaluasi yaitu harus memiliki cadangan cat, kuas, peralatan pembersih jalan dan tembok. kedua pengaturan distribusi logistik, karena tidak semua wilayah rt/rw memiliki luas dan banyaknya tembok yang sama, maka dari itu perlu di porsikan sesuai. yang ketiga faktor cuaca, pernah melakukan pengecatan pada siang hari, ketika sudah selesai sore hari nya hujan dan tembok pun luntur jadi penanggung jawab beserta tim nya merapikan kembali kondisi tembok tsb. "*

# BAB V
# PENUTUP

## 5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang dibahas pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa Manajamen Kampanye Hubungan Masyarakat Kelurahan Tajur dalam Program Lingkungan Bersih dan Sehat yaitu dengan melakukan kampanye perubahan sosial (*Cause Oriented Campaigns).* Kampanye tersebut ter manajemen dalam tiga tahap, yaitu tahap perencanaan yang dimana perangkat Kelurahan Tajur beserta PKK berkoordinasi untuk pembentukan kampanye Program Lingkungan Bersih Sehat dengan cara melakukan pengadopsian 5 program dari Pemerintah Kota (Dinas Kesehatan) terkait pembersihan, penyehatan, dan pengelolaan lingkungan serta pembentukan Kelompok kerja dari anggota-anggota PKK Kelurahan Tajur. Hal kedua yang dilakukan yaitu pelaksanaan program tersebut yaitu setiap kelompok kerja menjalankan 5 kegiatan tersebut dengan cara turun ke setiap rumah warga dan fasilitas umum mengecek kebersihan air dan lingkungan nya, memberi edukasi tentang pengelolaan lingkungan dan kesehatan, serta melakukan pemantauan pada setiap kampanye yang dijalankannya. 5 (lima) uraian kegiatan yang dilakukan pada kampanye Program LBS ini yaitu : Penyehatan sumber air bersih (SAB), Kegiatan upaya penyehatan air meliputi; *surveilans* kualitas air, inspeksi sanitasi SAB, pemeriksaan kualitas air, pembinaan kelompok pemakai air.

Penyehatan lingkungan pemukiman (Pemeriksaan Rumah) Sarana sanitasi dasar yang dipantau meliputi jamban keluarga (jaga), saluran pembuangan air limbah (SPAL), dan tempat pengelolaan sampah (TPS). Penyehatan tempat-tempat umum (TTU) Penyehatan tempat-tempat umum meliputi hotel dan tempat penginapan lain, pasar, kolam renang dan pemandian umum lain, sarana ibadah, salon dan pangkas rambut, dilakukan upaya pembinaan institusi rumah sakit dan sarana kesehatan lain, sarana pendidikan dan perkantoran. Pemantauan Jentik nyamuk dan PSN (pemberantasan Sarang Nyamuk) Petugas sanitasi puskesmas melakukan pemeriksaan terhadap tempat yang mungkin menjadi perindukan nyamuk. Konsultasi kesling klinik sanitasi, Pemberian konsultasi gratis kepada masyarakat/pasien yang menderita penyakit yang berhubungan dengan lingkungan

seperti; diare, kecacingan, penyakit kulit, TB Paru, dan lainnya. Tahapan kegiatan yang terakhir yaitu evaluasi, evaluasi yang dilakukan dari kampanye program yang dilakukan yaitu kurang terlibatnya pemuda-pemudi dilingkungan kelurahan tajur dan jarak penjadwalan pemantauannya yang terlalu lama menyebabkan kurang tertib nya pengelolaan limbah dan lingkungan di wilayah kelurahan tajur.

## 5.2. Saran

1. Kampanye yang dilakukan sebaiknya menggunakan anak-anak muda dari wilayah atau kelurahan tersebut agar anak muda di daerah Kelurahan Tajur dapat ikut serta menjaga lingkunganPemantauan yang dilakukan dapat dijadikan selama seminggu sekali bukan hanya sebulan sekali.
2. Penegakan aturan tentang kebersihan lingkungan harus ditingkatkan guna meminimalisir perilaku buruk kepada lingkungan kelurahan tajur.
3. Penambahan petugas kebersihan dilingkungan kelurahan tajur. Sampai saat ini dilingkungan RT 01 dan RT 02 hanya ada satu petugas pengangkut sampah.
4. Penyediaan tempat pengumpulan sampah sementara. Sebelum diangkut oleh truk sampah dari Dinas Kebersihan, limbah sampah dikumpulkan di tempat yang kurang semestinya tepatnya di pinggir jalan akses masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

Ardianto, Elvanaro. 2016. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif . Bandung* : Simbiosa Rekatama Media.

AW, Suranto. 2005. *Komunikasi Perkantoran; Prinsip Komunikasi untuk Meningkatkan Kinerja Perkantoran, Cetakan I. Depok,* Yogyakarta:Media Wacana.

Creswell, John W. 2010. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Gregory, A. 2004. *Perencanaan dan Manajemen Kampanye Public Relations (Edisi Kedua).* Jakarta: Penerbit Erlangga.

Idrus, Muhammad. 2007. *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif.* Yogyakarta: UII Press.

Kusumastuti, Frida. 2002. *Dasar-Dasar Hubungan Masyarakat*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Moleong, L.J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ruslan, Rosady. 2012. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta.

Sunarto. 2003. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: AMUS Yogyakarta dan CV Ngeksigondo Utama.

Sutanta, Edhy. 2003. *Sistem Informasi Manajemen.* Yogyakarta : Graha Ilmu.

Venus, A. 2004. *Manajemen Kampanye, Panduan Teoritis dan Praktis dalam Mengefektifkan Kampanye Komunikasi.* Bandung: simbiosa Rekatama Media.

Yadin, & Jefkins. 2003. *Public Relations* Edisi kelima Jakarta: Penerbit Erlangga.

**Internet:**

https://keltajur.kotabogor.go.id/welcome/profil, diakses 15 Januari 2020 pukul 15:13 WIB

http://kotabogor.go.id/ diakses 17 Agustus 2020 pukul 14:22 WIB

**Dokumen Laporan:**

BPS, Kota Bogor Dalam Angka Tahun 2018

BPS, Kota Bogor Dalam Angka Tahun 2018

BPLHD Kota Bogor, Laporan Utama DIKPLH, 2018

BPLHD Kota Bogor, Penyusunan Layanan Persampahan Kota Bogor, 2017

BPLHD Kota Bogor, Status Lingkungan Hidup Daerah, 2015

BPLHD Kota Bogor, Kajian Lingkungan Hidup Strategis, 2012

Bappeda Kota Bogor, Penyusunan Layanan Persampahan, 2014

**Undang-Undang:**

Undang-undang No. 6 Tahun 2014; Desa

Undang-undang dasar 1945 Pasal 18B ayat 2; Hukum Desa Adat

**Penelitian Terdahulu:**

Winda Anindita. 2016. Strategi Kampanye *Public Relations* Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik (GIDKP). Skipsi: Ilmu Komunikasi. Universitas Pasundan Bandung.

Ratnawati. 2017. Strategi Kampanye *Public Relations* dalam meningkatkan Kesadaran Masyarakat Melakukan Donor Darah pada Palang Merah Indonesia (PMI). Skripsi: Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Reddi Rahmadilaga. 2017. Strategi Kampanye *Public Relations* Pemerintah Kota Bandung dalam Pembentukan Opini Publik Kebijakan Pelarangan Penggunaan Stryrofoam. Skripsi: Ilmu Ekologi Manusia. Institut Pertanian Bogor.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Draft Wawancara Penelitian

## TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN KUNCI

Nama Informan Kunci : Yati Nurhayati / 45 Tahun
Jabatan : Ketua PKK Program Lingkungan Bersih dan Sehat di Kelurahan Tajur Kota Bogor

Q : Kapan dan kenapa program lingkungan bersih dan sehat ini diadakan ?
A : Program ini berjalan pada tahun 2018, sebenarnya program ini sudah direncanakan pemerintah sudah lama sebelum tahun 2018 namun program ini baru berjalan pada tahun 2018. Program lingkungan bersih dan sehat ini adalah rencana pemerintah Untuk menciptakan lingkungan yang bersih sehat terawat dan dan lingkungan yang cantik serta ter tata rapi.Tujuan dari pemerintah tersebut yaitu di kota maupun di Kabupaten khususnya di kelurahan kelurahan. Agar tetap terjaga kebersihan lingkungannya, menimbulkan rasa kepedulian masyarakat terhadap lingkungan dan juga mengajak masyarakat untuk peran serta terlibat dalam program ini dan pula harapannya dimulai dari program ini kedepannya masyarakat bisa semakin mempedulikan serta menjaga lingkungannya agar lebih bersih dan sehat.

Q : Apa saja hal yang pertama kali dikaji saat hendak melakukan manajemen kampanye humas kelurahan tajur dalam program LBS ?
A : Hal yang pertama dikaji itu kita melihat dan membaca hal yang telah dikaji oleh pemerintah Jadi sebelum pihak kami mengkampanyekan kepada masyarakat, terlebih dahulu pemerintah sudah mengkampanyekan nya kepada kami Dan kepada masyarakat masyarakat umum tentang program ini. setelah mendapat arahan dari pemerintah Jadi kami mempelajari mempelajari dulu dan mengkaji program ini ini agar cocok diterapkan di lingkungan Kelurahan Tajur Kemudian kami memulai menyusun rencana apa saja Yang akan kami lakukan Jadi yang pertama kali kami kaji itu Ya itu programnya dengan cara Mengadakan pertemuan dengan PKK RT RW lingkungan Kelurahan Tajur pastinya perangkat Kelurahan. Di pertemuan tersebut pertama kami utarakan agar pihak-pihak terkait termasuk masyarakat Kelurahan Tajur ikut serta bergotong royong untuk membersihkan lingkungan di area rumah-rumah mereka serta lahan-lahan kosong yang tidak terpakai maupun terpakai namun tidak terawat.

Q : Bagaimana Langkah-langkah perencanaan program tsb berdasarkan pengkajian yang telah dilakukan?

A : Jadi setelah kami kaji ada yang namanya rencana inti serta rencana-rencana yang memanjang. jadi rencana inti itu contohnya seperti mengetahui di lingkungan RT maupun RW separah apa lingkungan itu tidak terawat Kita turun lapang apa saja yang kurang tentang lingkungan tersebut serta membaca area dan memberi himbauan kepada RT RW setempat dan masyarakat Tentang kekurangan di lingkungan itu. Kemudian setelah mengetahui kekurangan di masing-masing lingkungan, selanjutnya kita mengadakan sosialisasi.

Q : Hal dan kegiatan apa saja yang dijalankan PKK dan pihak terkait untuk pelaksanaan program LBS ini, apakah kegiatan tersebut sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan ? atau ada pelaksanaan-pelaksanaan tambahan yang diluar perencanaan?

A : Jadi hal yang kita lakukan adalah sosialisasi edukasi Kepada masyarakat tentang Pentingnya menjaga lingkungan Menjadi bersih nyaman danTerlebih lagi sehat. Karena pasti ada efek untuk warga sekitar maupun anak-anaknya nya, lingkungan bermain anak anaknya menjadi bagus Bersih serta sehat dengan demikian kita bisa membangkitkan kan ketertarikan masyarakat untuk terlibat dalam program ini.Pasti ada pelaksanaan-pelaksanaan tambahan yang diluar perencanaan mangkanya kami bilang tadi ada rencana yang namanya menyeluruhSeperti ada beberapa masyarakat setelah diedukasi si masih saja melakukan kebiasaan-kebiasaan buruknya tentang lingkungan Seperti membuang sampah ke kali Tindakannya adalah kita mengadakan sosialisasi dan kampanye seperti memasang banner di pinggir kali di tempat-tempat pembuangan yang tidak semestinya memberi imbauan dan juga ada beberapa sanksi untuk masyarakat yang masih melakukan kebiasaan-kebiasaan buruk seperti itu.

Q : Saat melakukan pelaksanaan, hambatan apa saja yang terjadi saat melakukan kegiatan tsb?

A : Jadi hambatannya berada di masyarakatnya kalau untuk lingkungan dikendalikan oleh masyarakat itu sendiri Untuk lingkungan sih tidak ada yang signifikan nya hambatannya nya hampir semua sesuai rencana.

Q : Bagaimana cara pemantauan yang diterapkan agar program tsb berjalan sesuai ketentuan?

A : Program ini dibuat bukan hanya waktu pelaksanaannya saja dalam artian Pada saat kita melakukannya di tahun 2018 program ini akan terus berjalan Untuk kedepannya Jarak continue dan dan perawatannya bisa konsisten,Sehingga cara pemantauan yang kami buat yaitu melalui tokoh-tokoh masyarakatnya seperti RT RW ketua ketua Pemuda yang ada di lingkungan Kelurahan Tajur ini Yang yang dapat memantau dan merawat lingkungan ini secara berkala Yang pastinya melibatkan masyarakat masyarakat di lingkungan tersebut Kemudian kami juga menyiapkan anggaran untuk perawatan lingkungan tersebut, anggaran ini bisa digunakan Contohnya seperti untuk membeli tong sampah yang rusak untuk biaya pembabatan rumputSerta pula kami seperti memanfaatkan lahan-lahan kosong ada beberapa contoh di di lingkungan RW 03 yang kami Tanami jahe merah kemudian Anggota PKK beserta masyarakat yang mengurus tanaman tersebut.

Q : Apa saja yang menjadi tolak ukur penilaian bahwa program LBS ini terbilang sukses dan sesuai apa yang diharapkan?

A : Saya juga lupa ceritakan bahwa program ini juga menjadi ajang atau lomba di pemerintah sehingga penilaiannya itu diambil dari bagaimana perubahan lingkungannya setelah dan sebelum program ini terlaksanaSerta poin-poin yang sudah ditetapkan juri seperti adanya tempat sampah ah organik anorganik dan B3 tempat mencuci tangan dan kami bisa meminimalisir kebiasaan masyarakat dari membuang sampah ke kali sampai membuang sampah pada tempatnya kami juga menyediakan an-nur obak gerobak sampah, menurut saya Ya program lingkungan bersih dan sehat di lingkungan Kelurahan Tajur ini sudah sangat baik karena kami mendapat hasil juara kedua lomba program ini se Provinsi Jawa Barat, kemudian yang terpenting bukan hanya pada waktu penilaian dan perlombaan nya saja tetapi setelah kegiatan atau au event tersebut berjalan lingkungan Kelurahan Tajur ini masih konsisten menjaga lingkungannya dan menjaga estetikatanaman-tanamannya.

Q : Apa saja yang perlu di evaluasi dari mulai awal sampai akhir penialaian program ini dan bagaimana cara evaluasinya?

A : Evaluasi pasti selalu ada yang perlu dievaluasi yaitu dari pada awal sosialisasi Dan edukasi yaitu itu masih ada saja masyarakat yang yang membuang sampah pada tempatnya serta kurang pedulinya kepada lingkungan, cara kami menanganinya itu menghimbau kembali kepada tokoh-tokoh masyarakat serta ketua Pemuda yang ada di lingkungan Kelurahan Tajur untuk mengajak warganya dan anggotanya nya menjaga

kebersihan lingkungan dan dan tidak melakukan kebiasaan-kebiasaan buruk yang merusak lingkungan dan mencemari lingkungan Kemudian evaluasi tentang anggaran dana agar terpakai sesuai sasaran Contohnya seperti untuk pembelian bibit jahe merah pembelian pupuk serta pengurusan lahan.

Q : Apa yang membuat Program LBS di lingkungan kelurahan tajur ini berbeda tentang kekurangan dan kelebihannya dengan kelurahan-kelurahan lainnya?

A : Di lingkungan Tajur ini letak strategis nya berbeda dengan beberapa kelurahan-kelurahan lain, lingkungan lingkungan ini dilewati atau terdapat sungai yang di mana na-young di mana na-eun Masih ada saja masyarakat yang mencemari atau mengotori lingkungan dengan cara membuang sampah ke sungai serta masih banyak lahan-lahan kosong yang harus diurus agar tidak terbengkalai.

Q: Bagimana Langkah-langkah pernecanaan sosialisasi dan kampanye program LBS ini ?

A: Kami merencanakan beberapa upaya yang akan dilakukan pada kampanye program LBS ini. Berdasarkan anjuran dari pemerintah kota melalui dinas lingkungan hidup, dari banyaknya kegiatan yang perlu dilakukan dalam membersihkan dan menyehatkan lingkungan. Kami selaku tim penggerak PKK mengadopsi 5 kegiatan yang dilakukan, mulai dari penyehatan sumber air bersih (SAB), penyehatan lingkungan pemukingan (pembersihan lingkungan), penyehatan tempat-tempat umum (TTU), pemantauan jentik nyamuk dan PSN (pemberantasan sarang nyamuk) dan konsultasi Kesehatan lingkungan klinik sanitasi. Dalam perencanaan ini tentunya kami mempersiapkan berbagai keperluan nya. Untuk menjalankan kampanye ini, saya membentuk beberapa tim (kader-kader PKK) mulai dari kader Kesehatan lingkungan, kader posyandu dan kader pertanian. Tidak hanya PKK saja, Untuk kegiatan ini pun semuanya kami libatkan RT/RW serta masyarakat sekitar kami pun mempersiapkan berbagai keperluan teknis untuk melakukan kegiatan tersebut.

Q: Apa saja bentuk kegiatan kampanye program LBS ini, yang dimana untuk implementasi pada lima kegiatan yang sudah direncanakan ?

A: Pertama pada penyehatan sumber air bersih (SAB), kader kesling serta warga dikelompokkan untuk mengecek kualitas air yang digunakan untuk kegiatan mandi dan konsumsi di masing-masing sumber air warga serta fasilitas umum ( tempat ibadah, pesantren, sekolah, wc umum) dilingkungan kelurahan tajur. Ada masalah pada beberapa rumah warga dan fasilitas umum terkait kebersihan sumber air ini, antara lain Ketika hujan deras beberapa sumur warga tercemar air nya menjadi keruh serta di masjid dan pesantren Al-barkah Ketika melakukan wudhu itu air nya tidak menggunakan air mengalir melainkan bak kolam. Di sekolah sekitar kelurahan pun kami mengecek kebersihan wc, ternyata masih ditemukan wc yang kurang terurus. Dari masalah ini, kami menghimbau kepada warga bahwa sumber air yang tercemar tanah Ketika hujan pun tidak digunakan untuk konsumsi dan memberi arahan jika air yang baim untuk dikonsumsi ialah sebaiknya ditampung dan ditutup terlebih dahulu di ember sebelum digunakan untuk konsumsi. Kepada pengurus masjid dan santri di pesantren al-barkah, kami memberi arahan bahwa air untuk wudhu sebaiknya tidak menggunakan air dikolam melainkan menggunakan air mengalir pada keran serta kepada pihak sekolah kami menghimbau untuk lebih memperhatikan kebersihan wc dengan cara melibatkan petugas kebersihan dan murid juga agar menimbulkan rasa tanggung jawab terhadap kebersihan yang digunakan Bersama-sama.

Kedua untuk kegiatan penyehatan lingkungan pemukiman (pemeriksaan rumah). Kegiatan yang dilakukan kader kesling beserta warga yaitu mengecek pembuangan limbah rumah tangga ke setiap rumah. Beberapa kasus ditemukan masih ada saluran limbah air yang pembuangan nya melalui tempat umum serta masih ada yang buang sampah rumah tangga nya ke kali. Dalam kejadian ini kami melibatkan RT setempat untuk memantau dan membantu agar aliran air limbah di rumah tersebut dibuatkan pipa yang tertutup dan kemudian alirnya langsung ke selokan karena menghindari pencemaran lingkungan dan udaranya. Untuk warga yang masih buang sampah ke kali agar di beritahu bahwa akan kami sediakan gerobak sampah. Jadi tidak perlu buang sampah sembarangan. Ada petugas kebersihan yang tugasnya mengangkut sampah ke tiap-tiap rumah.

Ketiga yaitu penyehatan tempat-tempat umum (TTU). Antara lain kegiatan ini yaitu pemasangan tempat sampah umum dan tempat cuci tangan di berbagai tempat, seperti di gang, di perempatan dan akses jalan umum yang banyak dilalui warga serta pengelolaan lahan-lahan kosong dengan cara ditanami tanaman-tanaman obat.

Keempat pemantauan jentik nyamuk dan PSN (pemberantasan sarang nyamuk).Kader kesling beserta warga mendatangi setiap rumah dan fasilitas umum untuk menghimbau agar tidak tumbuhnya jentik dan sarang nyamuk, sebaiknya membersihkan secara rutin bak mandi secara berkala, kemudian membuang barang-barang tidak terpakai, membersihkan area rumah dan halaman setiap hari dan pemberian abate pada penampungan air mandi.

Terakhir kegiatan kampanye program kegiatan ini yaitu konsultasi Kesehatan lingkungan klinik sanitasi. Kegiatan kampanye ini melibatkan pihak puskesmas dalam kegiatan konsultasi nya. Dalam kampanye program LBS ini kegiatan konsultasi di lakukan di posyandu pada setiap wilayah RW. Selain konsultasi yang dilakukan Bersama pihak puskesmas pulo armyn, himbauan kepada warga pun dilakukan kader kesling terkait tidak merokok di sembarang tempat apalagi di dekat balita dan anak-anak serta tidak merokok dalam ruangan maupun dalam rumah. Selain itu kami memasang banner-banner himbauan pada wilayah tertentu.

Q: Evaluasi apa saja yang dilakukan untuk kampanye program LBS ini ?

A: Pada tahap perencanaan hal yang perlu di evaluasi yaitu dalam penjadwalan kegiatan dan keterbatasan logistic teknis untuk kegiatannya, banyaknya kegiatan yang dilakukan pada hari kerja jadi hambatan para kader pkk, Ketika kunjungan ke rumah-rumah warga, beberapa sedang tidak ada penghuni karena berbagai aktifitas, ayah ibu nya bekerja dan anaknya sedang sekolah kemudian pada data RT setempat pun tidak tercatat. Untuk masalah logistic teknis nya yaitu pengaturan dan penyimpanan alat-alat tidak tertata karena banyak yang hilang seperti tempat-tempat sampah, cairan abate, serta sabun cuci tangan yang kelebihan. Pengaturan pendistribusian alat-alat kebersihan dari kelurahan kepada RT/RW tidak terkelola dengan baik. Pada pengaturan limbah sampah rumah tangga masih ada saja yang tidak tertib.

Lampiran 2. Draft Wawancara Penelitian

**TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN KUNCI**

Nama Informan Kunci : Yadi Ruyadi, S.Pd / 51 Tahun
Jabatan : Lurah Kelurahan Tajur

Q : Kapan program lingkungan bersih dan sehat ini ini dilakukan di lingkungan Kelurahan Tajur?
A : Dilakukan pada tahun 2018 dan itu dilombakan dengan kelurahan-kelurahan lain se Provinsi Jawa Barat

Q : Apa saja yang hendak dikaji Pak saat akan melakukan manajemen kampanye humas Kelurahan Tajur ?
A : Pertama saya selaku Lurah Kelurahan Tajur diberi perintah dari Walikota melalui Kecamatan untuk menjalankan program lingkungan bersih dan sehat ini ya lalu saya berkoordinasi dengan anggota PKK beserta ketua rw dan RT membahas tentang program lingkungan bersih dan sehat ini yang wajib dijalankan. kemudian perangkat Kelurahan Tajur Anggota PKK RT dan RW beserta masyarakat meninjau lokasi lingkungan dan merencanakan pemetaan wilayah Apa yang perlu dilakukan.

Q : Kemudian apa saja langkah-langkah perencanaan program ini pak berdasarkan pengkajian yang telah dilakukan?
A : Setelah pengkajian yang kami lakukan terhadap lingkungan dan masyarakat Kemudian kami mulai mengadakan sosialisasi si tentang program ini Seperti kebiasaan masyarakatnya yang membuang sampah ke kali yang membuang sampah pada tempatnya pentingnya lingkungan bersih dan sehat Pentingnya menjaga lingkungan agar tetap cantik dan pentingnya bergotong-royong dan lain-lain Kami mengadakan edukasi bisa dibilang seperti rapat pihak kelurahan PKK RT RW beserta tokoh-tokoh masyarakat yang membahas tentang Bagaimana program ini akan berjalan lancar sekaligus kami mengedukasi tentang bagaimana untuk membangkitkan semangat masyarakat-masyarakat Kelurahan Tajur untuk menjaga lingkungannya dan berusaha untuk meminimalisir dan menghapuskan biasaan kebiasaan an buruk tentang lingkungan.

Q : Apa saja Kegiatan yang dilakukan perangkat Kelurahan Tajur, Anggota PKK RT dan RW juga ketua Pemuda tokoh masyarakat dan masyarakat Tentang program LBS ini?

A : Jadi kita mengadakan rapat bersama yang sudah saya jelaskan tadi kemudian sosialisasi Masang bener-bener himbauan dan juga edukasi melakukan perencanaan.Untuk kegiatan eksekusinya adalah kami beserta warga Setelah ah mengetahui apa yang akan dilakukan dan juga menargetkan waktu kapan dimulai dan sampai pada tahap penilaian, Serta kami melakukannya dengan gotong-royong seperti pemasangan tempat sampah ah membersihkan lahan-lahan an menyediakan tempat cuci tangan untuk umum membersihkan rumput-rumput yang yang tumbuh di pinggiran jalan membersihkan pinggiran sungai dan saling menghimbau antar warga agar menjaga lingkungan serta tidak membuang sampah ke kali dan membuang sampah sembarangan.

Q : Saat melakukan kegiatan ini hambatan apa saja yang terjadi?

A : Yang namanya hambatan pasti selalu selalu ada seperti dia yang selalu mendengarkan cerita ceritamu memeluk dan mencium mu ketika kamu lelah mengusap air matamu ketika kamu menangis menemanimu bercanda ketika kamu sedang gundah. Kebanyakan hambatan itu terjadi pada masyarakatnya itu sendiri masih saja ada yang melakukan kebiasaan buruknya membuang sampah sembarangan an tidak mengikuti aturan-aturan yang telah perangkat desa canangkan Karena mereka berpikir kalau tidak membuang sampah ke kali harus membuang ke tempat mana lagi Kemudian kalau lingkungannya sih ih hambatan konsistensinya aja terhadap menjaga lingkungan agar tetap bersih.

Q : Bagaimana cara pemantauan nya agar program tersebut berjalan dengan lancar Pak?

A : Ya kami berkoordinasi dengan ketua RT dan RW ketua Pemuda serta tokoh masyarakat dan masyarakatnya itu sendiri kami selaku Lurah meminta kepada mereka untuk saling membantu dan menjaga lingkungan sewaktu program ini dan kegiatan ini berjalan dan seterusnya sampai ke depannya.

Q : Hambatan apa saja yang terjadi ketika kegiatan pemantauan tersebut?

A : Ya kembali ada saja masih ih Meskipun tidak ketahuan Siapa yang membuang sampah sembarangan ke kali ada yang masih berserakan di jalanan gitu , sikap kami yaitu dengan melakukan pemantauan secara berkala Kemudian Kemudian saya membuat banner dan himbauan ketika ada yang buang sampah sembarangan itu terkena denda dan terkena hukuman membersihkan lingkungan kan Apa itu bisa memberi efek Jera dan pada akhirnya itu lumayan berhasil. jugakami adakan door prize Pada saat kegiatan pembersihan lingkungan dan pemasangan perangkat-perangkat

kebersihan, kita melakukan penilaian siapa yang yang melakukan dengan baik dan rapi kami memberikan hadiah berupa tempat sampah dan pot berisi tanaman dan itu berhasil meningkatkan kan semangat masyarakat sekaligus kami meningkatkan rasa kepedulian mereka terhadap lingkungan.
Untuk melakukan pemantauan itu kan harus ada anggarannya kalau hambatan Tentang anggaran ini Itu ketika sebelum penilaian perangkat-perangkat kebersihan tersebut ada yang sudah rusak dan setelah kegiatan pun kedepannya harus ada biaya perawatannya nya.Cara cara menyelesaikannya itu kami dengan warga ada seperti uang sumbangan untuk biaya perawatan lingkungan untuk penggantian tempat sampah untuk biaya bersih-bersih rumput di jalanan untuk biaya angkut sampah dan lain-lain.

Q : Apa tolak ukur penilaian tentang program ini?

A : Kalau waktu tahun 2018 sih dilombakan ada tim penilai dewan juri nya dari pemerintah ah dan alhamdulillah Kelurahan Tajur ini mendapatkan juara 2 se Provinsi Jawa Barat Tapi itu kan waktu eventnya ya, lomba itu lingkungan sekarang kebiasaan-kebiasaan di masyarakat berubah drastis kami di lingkungan Kelurahan Tajur ini beserta masyarakat merasa semakin peduli untuk menjaga lingkungan agar bersih dan sehat serta cantik untuk dinikmati Mungkin kekurangannya ada di di biaya untuk pengangkutan sampah karena kami pihak kelurahan tidak menyediakan anggaran untuk pengangkutan sampah dan itu pun tanggung jawab warga mengumpulkan dana setiap bulannya untuk biaya pengangkutan sampah dari rumah ke ke gerobak sampah kemudian gerobak sampah diangkut oleh truk ke pembuangan sampah akhir.

Q : Apa yang membuat program LBS di lingkungan Kelurahan Tajur ini berbeda dengan di Kelurahan-kelurahan lain, Kelebihannya apa kekurangannya apa?

A : Apa yang saya dengar dulu Saat lomba itu Kelurahan Tajur karena letak strategisnya dekat dengan kali juga bisa dibilang menang karena dulu perubahan wajah lingkungannya sesudah dan sebelum nya lumayan signifikan sehingga Tim dewan juri dari pemerintah menetapkan Kelurahan Tajur Juara kedua dua se Provinsi Jawa Barat. di sini bisa dilihat Bagaimana cara kami mengkampanyekan dan mengedukasi masyarakat sehingga Sehingga Berada di posisi tersebut.

Q : Apa saja kendala-kendala yang terjadi di awal sampai akhir kegiatan tersebut dan bagai cara bagaimana cara menanganinya atau mengevaluasinya?

A : Jadi kendala-kendala saat kami sosialisasi Kepada masyarakatnya itu

Lampiran 3. Draft Wawancara Penelitian

**TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN**

Nama Informan Kunci : Diki Rahman / 24 Tahun
Jabatan : Warga Kelurahan Tajur RW. 03 RT. 02

Q : Kapan program lingkungan bersih dan sehat di Kelurahan Tajur ini diadakan?
A : Mulainya tahun 2018

Q : Siapa yang pertama kali mengkampanyekan atau menyuarakan program ini?
A : Setahu saya pada waktu itu perangkat dari Kelurahan, ibu-ibu PKK, RT dan RW setempat mengimbau kepada warga warganya dan menginformasikan bahwa akan ada program terapan dari pemerintah yang berkaitan dengan pembersihan lingkungan.

Q : Waktu itu kampanye Apa sajakah yang dirasakan oleh masyarakat terkait program LBS ini?
A : Pertama karena saya warga RW 03 waktu itu ada ajakan dari rt untuk berkumpul di rumah ketua RW 03. dalam rapat tersebut ketua rw 03 menghimbau sekaligus mengajak warganya untuk turut serta Dalam program ini. kami selaku warga diberi informasi bahwa akan ada perlombaan program lingkungan bersih dan sehat antar Kelurahan. ketua RW 03 memberi edukasi kepada kami se selaku warga. hal yang diutarakan di rapat tersebut ialah akan mengadakan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan pada hari Minggu, kemudian pihak kelurahan beberapa anggota PKK beserta tokoh masyarakat berkeliling lingkungan area Kelurahan Tajur untuk survei area-area yang perlu dibersihkan dan ditata. kemudian adanya pemasangan banner di pinggir kali.

Q : Setahu bapak, sebelum dilaksanakannya program LBS ini Apakah ada pihak-pihak dari Kelurahan Melakukan pengkajian di lingkungan ini?
A : Setahu saya waktu itu akhir pekan, ada beberapa pihak dari Kelurahan termasuk RT dan RW dan beberapa warga berkeliling Termasuk saya ya ya untuk meninjau lokasi, kemudian Ada obrolan bahwa lahan-lahan kosong tersebut harus dimanfaatkan dengan cara ditanami tumbuhan-tumbuhan yang ke depannya bisa menghasilkan pendapatan, lalu kami membicarakan soal kebiasaan warga yang sering membuang sampah ke

kali dan akan adanya nya pemasangan alat kebersihan termasuk tempat cuci tangan umum banyak obrolan pada waktu itu tapi saya tidak hafal detailnya.

Q : Dalam program LBS ini, apa saja yang disosialisasikan atau dikampanyekan oleh pihak kelurahan Kepada bapak dan kepada masyarakat masyarakat di lingkungan sekitar?

A : Ya Selain berkumpul atau rapat dan meninjau lokasi pihak kelurahan beserta warga melakukan pemasangan bender dan himbauan-himbauan lainnya di pinggir kali dan di tempat-tempat yang banyak dilalui warga, kemudian Melakukan kerja bakti gotong royong membersihkan lingkungan memasang tempat sampah, memasang tempat cuci tangan Dan dari pihak PKK melakukan penanaman jahe merah di lahan kosong dan tidak terurus.

Q : Apakah pelaksanaan kegiatan LBS ini sudah sesuai apa yang telah disosialisasikan oleh pejabat Kelurahan Tajur ?

A : Menurut saya sudah, karena apa yang gayang dibahas dan kegiatan yang direncanakan oleh RT RW beserta warga ketika rapat, semua kegiatannya dilaksanakan dengan baik Dan termasuk sukses. gotong-royong yang dilakukan oleh warga beserta perangkat Kelurahan diapresiasi dengan mendapat juara kedua lomba LBS ini se Provinsi Jawa Barat.

Q : Menurut Mas sebagai warga di sini, Apakah lingkungan di daerah Kelurahan Tajur ini sudah terjaga kebersihannya atau belum?

A : Lumayan sudah ya, sampai sekarang yang ada petugas kebersihan tiap RT yang yang mengambil sampah setiap harinya ke tiap-tiap rumah kemudian sampah tersebut dimasukkan ke gerobak sampah dan disimpan di depan jalan kemudian nanti diambil oleh truk dari pemerintah. untuk pengurusan lingkungan, ada lahan kosong di wilayah RT 02 yang dimanfaatkan sebagai lapangan sepak bola dan juga ada lahan di wilayah RT 01 itu yang dimanfaatkan sebagai lahan penanaman jahe merah di wilayah RT 01 ada juga lahan kosong lainnya yang dimanfaatkan sebagai bagai untuk penanaman singkong talas dan pisang. kerja bakti dilakukan setiap sebulan sekali untuk membersihkan kan jalan yang ditumbuhi rumput rumput . gotong royong di warga Kelurahan Tajur mempermudah wilayah ini untuk mengurus sesuatu yang berkaitan dengan kepentingan bersama.

Q : Untuk kegiatan pemantauan, Siapa sajakah yang melakukannya? dan apa yang mereka lakukan?

A : Urusan koordinator kebersihan sampah yaitu ketua RT 02, urusan kebersihan pertamanan dan kali Ciliwung yaitu bapak RW 02, kemudian urusan penanaman atau pertanian yaitu PKK dan Karang Taruna dibawah naungan Kelurahan Tajur. secara umum pemantauan dilakukan oleh RT dan RW beserta warga. contohnya ketika ada warga yang yang masih buang sampah sembarangan ke kali maupun ke lingkungan Setiap warga berhak menegur dan memberi arahan ketika ada pelaku pembuangan sampah sembarangan tersebut.

Q : Dari awal program ini yaitu pada tahun 2018 Sampai sekarang, evaluasi apa yang warga disini bisa berikan kepada pihak kelurahan terkait program ini? Kemudian evaluasi apa yang warga sini lakukan terkait lingkungan?

A : Menurut saya Ya sebagai warga, lebih bagusnya nya pihak kelurahan mengadakan pelatihan dengan meminta kepada Dinas Lingkungan Hidup tentang cara bercocok tanam yang baik dan benar agar tanaman-tanaman yang di lahan-lahan tersebut bisa lebih terurus dan dan lebih produktif lagi. untuk yang kami lakukan terkait evaluasi, setiap satu bulan sekali warga di sini ini melakukan gotong royong untuk membersihkan lingkungan dan jalan-jalan.

Lampiran 4. Draft Wawancara Penelitian

**TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN**

Nama Informan Kunci : Yeyen / 49 Tahun
Jabatan : PKK dan Warga Kelurahan Tajur RW. 03 RT.01

Q : Kapan program lingkungan bersih dan sehat di Kelurahan Tajur ini diadakan?
A : Saya sih ingatnya di tahun 2018

Q : Siapa yang pertama kali mengkampanyekan atau menyuarakan program ini?
A : Waktu itu sih ada rapat di rumah ketua rw 03, selang beberapa hari, Pak Lurah dan staf-stafnya turun ke wilayah semacam meninjau lokasi lapangan dan lahan kosong di depan rumah saya. enggak lama dari situ banyak warga Bersih-bersih jalanan juga ada yang bersama ketua RT memasang banner di pertigaan jalan dekat rumah saya. Kemudian ada himbauan dari ketua rw dan ibu-ibu PKK kalau mau ada lomba lingkungan bersih dan sehat di Kelurahan ini.

Q : Waktu itu kampanye Apa sajakah yang dirasakan oleh masyarakat terkait program LBS ini?
A : Waktu itu sih rame yang dari Kelurahan sama warga sini nya ada yang dari RW 03 dan 02 termasuk ibu-ibunya bersih di depan rumahnya semacam nyabutin rumput yang ada di Jalan depan rumah masing-masing. Ada yang dari PKK dan karang taruna pada bercocok tanam jahe merah di lahan kosong depan rumah saya. bapak-bapak banyaknya bersih-bersih kali Ciliwung karena dulu masih suka ada aja yang buang sampah sembarangan ke Ciliwung.

Q : Setahu ibu, sebelum dilaksanakannya program LBS ini Apakah ada pihak-pihak dari Kelurahan Melakukan pengkajian di lingkungan ini?
A : Sebelum ada kegiatan bersih-bersih, banyak yang dari Kelurahan, ibu-ibu PKK RT RW dan pemuda-pemuda di wilayah Kelurahan Tajur keliling area sini ini. karena rame-rame akhirnya banyak warga juga yang ikut nimbrung. waktu rame-rame itu ketua RW 02 Bapak Tri sempet ngomong bahwa mau ada lomba lingkungan bersih dan sehat dari pemerintah, beliau bilang nanti akan ada kerja bakti akan ada pemasangan

tempat sampah akan ada penanaman tumbuhan di area ini mau di pasang tempat cuci tangan umum.

Q : Dalam program LBS ini, apa saja yang disosialisasikan atau dikampanyekan oleh pihak kelurahan Kepada ibu dan kepada masyarakat masyarakat di lingkungan sekitar?

A : Sempat ada himbauan kalau sekarang sama sekali enggak boleh ada yang buang sampah ke kali, buang sampah Harus kepada tempatnya terus nanti minta dukungan dari ibunya juga buat bantu bersih-bersih lingkungan Dan lebih bagus lagi di depan itu itu ada pot yang berisi tanaman obat atau hias .

Q : Apakah pelaksanaan kegiatan LBS ini sudah sesuai apa yang telah disosialisasikan oleh pejabat Kelurahan Tajur ?

A : Kalau dengar omongan dari Pak RT dan RW pada waktu itu sama pas dilakukannya kegiatan, menurut saya sudah sesuai yang mereka bilang pemasangan tempat sampah pemasangan tempat cuci tangan umum penanaman tumbuhan-tumbuhan dan bersih-bersih kali Ciliwung itu udah terlaksana.

Q : Menurut ibu sebagai warga di sini, Apakah lingkungan di daerah Kelurahan Tajur ini sudah terjaga kebersihannya atau belum?

A : Sudah Kak Karena sekarang udah enggak ada yang buang sampah ke kali terus tiap bulan pada kerja bakti ngebersihin jalan sama ngebersihin area area yang pada kotor karena tumbuhan-tumbuhan liar, lebih dan semakin keurus aja dari waktu sebelum adanya program ini. Emang juga warga sini tuh kompak dan Gampang kalau ada apa-apa tuh Ngumpulin nya. banyak kegiatan yang lain juga selain ini terutama bapak-bapak dan pemuda-pemuda nya yang suka gotong royong.

Q : Untuk kegiatan pemantauan, Siapa sajakah yang melakukannya? dan apa yang mereka lakukan?

A : Kalau yang suka ke lahan kosong di depan rumah saya sih ibu-ibu PKK dan pemuda dari karang taruna sama RT RW. kadang warga juga suka nyiramin jahe merah ada yang suka nongkrong di situ sambil nyabut nyabutin rumput. kemudian kalau yang suka koordinir sampah sih Pak RT 02 sama yang suka bersih-bersih kali Ciliwung itu warga RW 02 karena emang lingkungan RW 02 itu di sebelahnya kali.

Q : Dari awal program ini yaitu pada tahun 2018 Sampai sekarang, evaluasi apa yang warga disini bisa berikan kepada pihak kelurahan terkait program ini? Kemudian evaluasi apa yang warga sini lakukan terkait lingkungan?

A : Menurut saya Ya sebagai warga, ada lahan yang ditanami Min cabe, tanaman sayuran lainnya gitu jadi misalkan kalau panen dibagiin ke warga warga sekitar. ya kami setelah tahun 2018 ini ini ibu ibunya mendaur ulang sampah jadi kerajinan kerajinan tangan seperti tas hordeng hiasan-hiasan rumah dan lain-lain.

Lampiran 5. Draft Wawancara Penelitian

**TRANSKIP WAWANCARA TRIANGULASI SUMBER**

Nama Informan Kunci : Dicky Iman Nugraha, S.IP., M.Si / 45 Tahun
Jabatan : Lurah Kelurahan Katulampa

Q : Apa itu kampanye desa warna-warni? Kapan dan kenapa kampanye desa warna-warni ini dilakukan?

A : Kampanye Program Desa Warna-Warni adalah salah satu kampanye dari program GEMARSAWI (Gerakan Masyarakat Sadar Wilayah) yang dibuat oleh kelurahan katulampa dalam menyambut Lomba Desa/Kelurahan Tingkat Nasional Tahun 2017. Gemarsawi merupakan sebuah gerakan bersama atau gotong royong antara masyarakat dengan berbagai pihak dalam mengelola potensi serta lingkungan di Katulampa. Implementasinya berupa kampung warna-warni Katulampa serta wahana wisata edukasi dan olahraga berbasis masyarakat.

Q : Apa saja hal yang pertama kali dikaji saat hendak melakukan kampanye program desa warna-warni tersebut?

A : Pertama saya sebagai Lurah Kelurahan Katulampa ini melakukan pembahasan terkait perlombaan tingkat nasional ini bersama Faiz selaku ketua tim gemarsawi. pembahasan kami pada saat itu Bagaimana caranya untuk mendapatkan Cat yang banyak guna untuk bahan pokok untuk menjalankan program ini. Kedua kita Bersama RT/RW, warga, ibu-ibu PKK dan anggota gemarsawi mempersiapkan area-area atau tembok tembok yang akan dicat. Ketiga yaitu merangkul Pemuda Pemudi di lingkungan masyarakat Kelurahan Katulampa untuk ikut turut serta gotong royong dalam menjalankan program kampanye Desa warna-warni ini. kemudian yang terakhir kami berusaha mencari sponsor dari perusahaan cat

Q : Bagaimana Langkah-langkah perencanaan program tsb berdasarkan pengkajian yang telah dilakukan?

A : Kami selaku perangkat Kelurahan Katulampa Beserta tim Gemarsawi, RT/RW serta masyarakat Kelurahan Katulampa memetakan area atau wilayah mana sajakah yang pantas untuk dicat dan digambar. Kami menghimbau kepada setiap warga di area masing-masing untuk turun serta membersihkan area tembok yang akan dilakukan pengecatan dan penggambaran. dalam perencanaan ini saya selaku Lurah menghimbau setiap RW dan RT mampu mengatur area masing-masing secara

bergotong-royong untuk kegiatan ini. sekedar Untuk informasi saja, hampir semua area kelurahan katulampa terutama RW09 cat nya didapat dari sponsor salah satu perusahaan cat terkenal yaitu dulux, ada juga warga yang menyumbang dan membeli cat untuk di area pribadinya

Q : Hal dan kegiatan apa saja yang dijalankan Tim dan pihak terkait untuk pelaksanaan program ini, apakah kegiatan tersebut sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan? atau ada pelaksanaan-pelaksanaan tambahan yang diluar perencanaan?

A : Hal yang pertama kami lakukan yaitu membagikan cat yang telah diberikan oleh Dulux kepada koordinator masing-masing wilayah kepada itu para RT dan RW . kemudian mengakomodir peralatan-peralatan yang diperlukan untuk membersihkan tembok-tembok dan untuk melakukan pengecatan. kemudian mulai membagi tugas Karena tidak semua warga bisa menggambar menggunakan cat Jadi kami memilah-milih Warga yang melakukan pembersihan, pewarnaan dan penggambaran. penentuan tema di masing-masing wilayah RW itu berbeda, ada yang gambarnya bertema tokoh pejuang, berisi himbauan program pemerintah , ada yang menggambar bernuansa alam dan ada juga menggambar tokoh-tokoh fiksi tradisional. kami bersyukur kegiatan ini ini sesuai rencana dan hasilnya melebihi apa yang kami harapkan. kegiatan tambahan yang diluar perencanaan ada, kami juga menyediakan tempat-tempat sampah di pinggiran pinggiran jalan agar pada waktu penilaian area kami tidak hanya rapi saja dalam estetika namun juga kebersihan lingkungannya.

Q : Saat melakukan pelaksanaan, hambatan apa saja yang terjadi saat melakukan kegiatan tsb?

A : Hambatan yang terjadi yaitu dari warganya juga dan dari peralatan logistic yang datangnya lama. Sehingga kegiatan sedikit terhambat. Tetapi hambatan yang terjadi di kampanye tersebut yaitu ada warga yang masih salah mengangkap maksud dari kami sehingga masih diperlukan pendekatan kampanye lebih lanjut.

Q : Bagaimana cara pemantauan yang diterapkan agar program tsb berjalan sesuai ketentuan?

A : Jadi setiap area atau tembok itu memiliki penanggung jawabnya. ada catatan berapa jumlah tembok tembok yang dicat, memerlukan berapa kaleng cat dan siapa yang mengerjakannya serta masing-masing ada penanggung jawab area nya . kemudian setelah selesai di gambar, tembok

tersebut di foto dikirimkan kepada ketua gemarsawi yaitu Faiz kemudian foto itu itu oleh Faiz dikirimkan ke saya.

Q : Apa saja yang menjadi tolak ukur penilaian bahwa program LBS ini terbilang sukses dan sesuai apa yang diharapkan?

A : Alhamdulillah kami mendapatkan hasil atau penilaian yang memuaskan, hasil ini ini jauh dari harapan kami. dalam perlombaan ini Kelurahan Katulampa mendapat juara 2 tingkat nasional. kami diapresiasi oleh Bapak Wagub pada saat itu yaitu bapak Dedi Mizwar dengan berkunjung ke wilayah Kelurahan Katulampa beliau mengapresiasi keberhasilan kegiatan ini

Q : Apa saja yang perlu di evaluasi dari mulai awal sampai akhir penialaian program ini dan bagaimana cara evaluasinya?

A : Pertama ketersediaan logistik, kedua pengaturan pendistribusian logistik, ketiga faktor cuaca. dari permasalahan tersebut hal yang pertama kami evaluasi yaitu harus memiliki cadangan cat, kuas, peralatan pembersih jalan dan tembok. kedua pengaturan distribusi logistik, karena tidak semua wilayah rt/rw memiliki luas dan banyaknya tembok yang sama, maka dari itu perlu di porsikan sesuai. yang ketiga faktor cuaca, pernah melakukan pengecatan pada siang hari, ketika sudah selesai sore hari nya hujan dan tembok pun luntur jadi penanggung jawab beserta tim nya merapikan kembali kondisi tembok tsb.

Q : Apakah bapak mengetahui Kampanye Program Lingkungan Bersih dan Sehat yang dilakukan di Lingkungan Kelurahan Tajur?

A : ya, sedikit banyak saya mengetahuinya .

Q : Sebagai seorang Lurah yang mempunyai pengalaman dan berhasil menjalankan Kampanye program tentang lingkungan, bagaimana tanggapan bapak tentang tahap perencanaan yang dilakukan pada kampanye Program LBS yang dilakukan oleh perangkat kelurahan tajur?

A : Secara umum, tahap perencaanaan yang dilakukan oleh kelurahan tajur ini sudah ideal artinya sesuai dengan prosedur dari Pemerintah Kota dalam hal ini tentu saja Dinkes (Kota Bogor). Perbedaan dengan kami (Kelurahan Katulampa) mungkin pada improvisasi perencanaan nya saja yang dimana kami berkoordinasi dengan GEMARSAWI untuk prmbahasan perencanaannya. Kelurahan tajur mungkin belum memiliki organisasi semacam ini dan masih mengandalkan PKK saja sebagai peran Ketika ada kegiatan semacam ini. Kelurahan katulampa dipermudah

dengan adanya GEMARSAWI ini karena jika ada kegiatan apapun dilingkungan katulampa, koordinasi nya mudah.Keterlibatan PKK Kelurahan Katulampa dan warga semakin membantu kegiatan yang kami lakukan. Perbedaan kelurahan tajur dengan katulampa menurut saya itu ya.

Q : Untuk pelaksanaannya sendiri menurut bapak bagimana pada kegiatan ini?

A : Kelurahan Tajur memiliki PKK yang sangat kompak dan mau berupaya lebih, setahu saya Kader PKK Tajur itu tidak banyak apalagi untuk menjalankan peran pada kegiatan kampanye program LBS ini. Menjalankan 5 kegiatan kampanye lingkungan sangat tidak mudah tetapi Kelurahan Tajur terutama PKK berhasil melaksanakan dengan baik meskipun Kelompok Kerja Kesehatan Lingkungan misalnya bisa fleksibel tugasnya membantu kelompok kerja yang lainnya dan begitu sebaliknya. Jika dibandingkan dengan kelurahan katulampa tentu saja berbeda, dalam arti warga kami sangat banyak, perangkat kelurahan dan GEMARSAWI itupun melakukan pengaturan kepada warga-warga yang ikut terlibat pada kegiatan desa warna-warni tersebut. Secara menyeluruh pada tahap pelaksanaan Kampanye Program LBS Lingkungan kelurahan tajur ini bagus sekali.

Q : Menurut bapak, evaluasi apa yang perlu dilakukan oleh kelurahan tajur terkait program ini?

A : Dalam mempermudah menjalankan kampanye atau program-program di wilayah serta mendapatkan hasil yang memuaskan tentu saja perlu ada korelasi dari berbagai pihak, terutama pihak yang terorganisir, seperti GEMARSAWI di lingkungan Kelurahan Katulampa, saya menyarankan kepada Kelurahan Tajur untuk membentuk Organisasi semacam itu serta semakin membangun hubungan antara pemuda-pemudi, tokoh masyarakat, dan perangkat kelurahan. Kampanye program LBS di Kelurahan tajur menurut pandangan saya, kurang banyak terlibatnya masyarakat sekitar secara massif yang membantu secara kinerja PKK pada pelaksanaan lima kampanye tersebut. Mudah-mudahan kedepannya juga kelurahan tajur meningkatkan controlling atau pemantauan tentang kebersihan dan Kesehatan lingkungan ini.

Lampiran 6. Desain Pertanyaan

# DESAIN PERTANYAAN

## Draft Wawancara Informan Kunci

1. Kapan program lingkungan bersih dan sehat ini ini dilakukan di lingkungan Kelurahan Tajur?
2. Apa saja yang hendak dikaji Pak saat akan melakukan manajemen kampanye humas Kelurahan Tajur ?
3. Kemudian apa saja langkah-langkah perencanaan program ini pak berdasarkan pengkajian yang telah dilakukan?
4. Apa saja Kegiatan yang dilakukan perangkat Kelurahan Tajur, Anggota PKK RT dan RW juga ketua Pemuda tokoh masyarakat dan masyarakat Tentang program LBS ini?
5. Saat melakukan kegiatan ini hambatan apa saja yang terjadi?
6. Bagaimana cara pemantauan nya agar program tersebut berjalan dengan lancar Pak?
7. Hambatan apa saja yang terjadi ketika kegiatan pemantauan tersebut?
8. Apa tolak ukur penilaian tentang program ini?
9. Apa yang membuat program LBS di lingkungan Kelurahan Tajur ini berbeda dengan di Kelurahan-kelurahan lain, Kelebihannya apa kekurangannya apa?
10. Apa saja kendala-kendala yang terjadi di awal sampai akhir kegiatan tersebut dan bagai cara bagaimana cara menanganinya atau mengevaluasinya?

## Draft Wawancara Informan

1. Kapan program lingkungan bersih dan sehat di Kelurahan Tajur ini diadakan?
2. Siapa yang pertama kali mengkampanyekan atau menyuarakan program ini?
3. Waktu itu kampanye Apa sajakah yang dirasakan oleh masyarakat terkait program LBS ini?
4. Setahu bapak, sebelum dilaksanakannya program LBS ini Apakah ada pihak-pihak dari Kelurahan Melakukan pengkajian di lingkungan ini?
5. Dalam program LBS ini, apa saja yang disosialisasikan atau dikampanyekan oleh pihak kelurahan Kepada bapak dan kepada masyarakat masyarakat di lingkungan sekitar?
6. Apakah pelaksanaan kegiatan LBS ini sudah sesuai apa yang telah disosialisasikan oleh pejabat Kelurahan Tajur ?
7. Menurut Mas sebagai warga di sini, Apakah lingkungan di daerah Kelurahan Tajur ini sudah terjaga kebersihannya atau belum?

8. Untuk kegiatan pemantauan, Siapa sajakah yang melakukannya? dan apa yang mereka lakukan?
9. Dari awal program ini yaitu pada tahun 2018 Sampai sekarang, evaluasi apa yang warga disini bisa berikan kepada pihak kelurahan terkait program ini? Kemudian evaluasi apa yang warga sini lakukan terkait lingkungan?

**Draft Wawancara Triangulasi**

1. Apa itu kampanye desa warna-warni? Kapan dan kenapa kampanye desa warna-warni ini dilakukan?
2. Apa saja hal yang pertama kali dikaji saat hendak melakukan kampanye program desa warna-warni tersebut?
3. Bagaimana Langkah-langkah perencanaan program tsb berdasarkan pengkajian yang telah dilakukan.
4. Hal dan kegiatan apa saja yang dijalankan Tim dan pihak terkait untuk pelaksanaan program ini, apakah kegiatan tersebut sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan? atau ada pelaksanaan-pelaksanaan tambahan yang diluar perencanaan?
5. Saat melakukan pelaksanaan, hambatan apa saja yang terjadi saat melakukan kegiatan tsb?
6. Bagaimana cara pemantauan yang diterapkan agar program tsb berjalan sesuai ketentuan?
7. Apa saja yang menjadi tolak ukur penilaian bahwa program LBS ini terbilang sukses dan sesuai apa yang diharapkan?
8. apa saja yang perlu di evaluasi dari mulai awal sampai akhir penialaian program ini dan bagaimana cara evaluasinya?

Lampiran 7. Surat Penelitian Turun Lapang

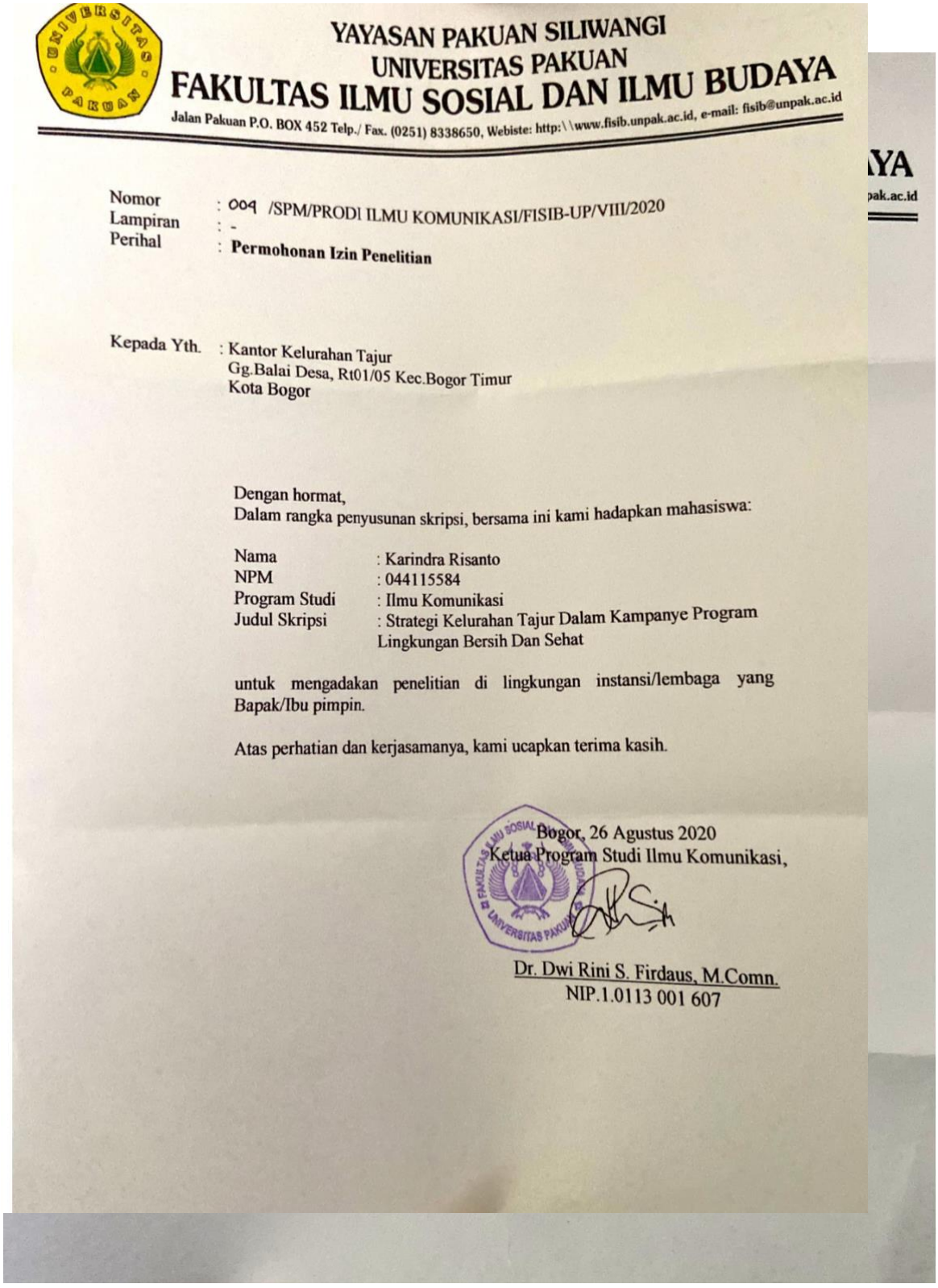

YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA
Jalan Pakuan P.O. BOX 452 Telp./ Fax. (0251) 8338650, Webiste: http:\\www.fisib.unpak.ac.id, e-mail: fisib@unpak.ac.id

Nomor : 004 /SPM/PRODI ILMU KOMUNIKASI/FISIB-UP/VIII/2020
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth. : Kantor Kelurahan Tajur
Gg.Balai Desa, Rt01/05 Kec.Bogor Timur
Kota Bogor

Dengan hormat,
Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

| | |
|---|---|
| Nama | : Karindra Risanto |
| NPM | : 044115584 |
| Program Studi | : Ilmu Komunikasi |
| Judul Skripsi | : Strategi Kelurahan Tajur Dalam Kampanye Program Lingkungan Bersih Dan Sehat |

untuk mengadakan penelitian di lingkungan instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Bogor, 26 Agustus 2020
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi,

Dr. Dwi Rini S. Firdaus, M.Comn.
NIP.1.0113 001 607

Lampiran 8. Data Kelurahan Tajur

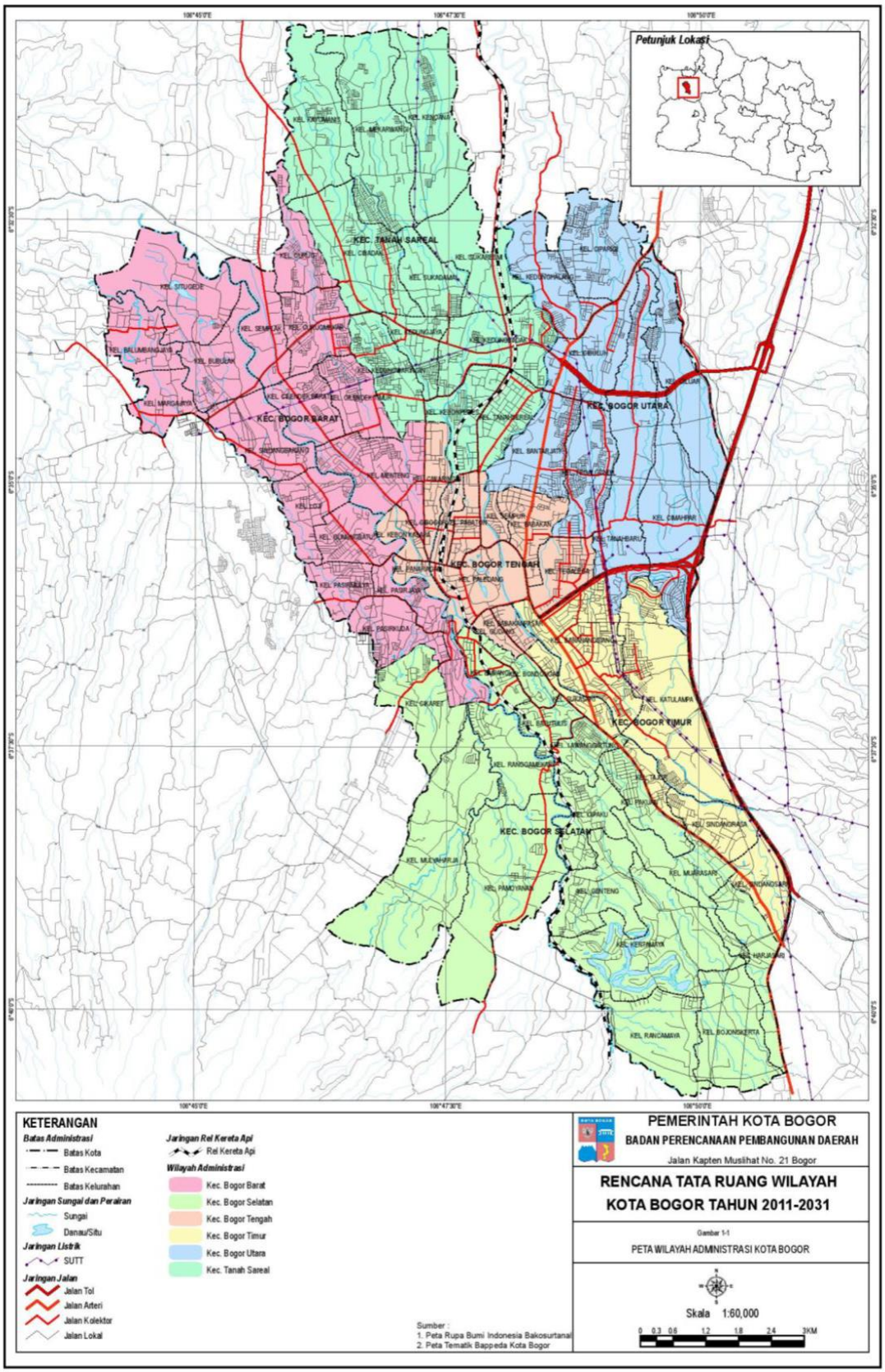

| No | Kecamatan | Luas (Ha) | % |
|---|---|---|---|
| 1 | Bogor Utara | 1,772 | 14.95 |
| 2 | Bogor Barat | 3,285 | 27.72 |
| 3 | Bogor Timur | 1,015 | 8.57 |
| 4 | Bogor Selatan | 3,081 | 26 |
| 5 | Bogor Tengah | 813 | 6.86 |
| 6 | Tanah Sareal | 1,884 | 15.9 |
| Jumlah | | 11,850 | 100 |

Sumber : Kota Bogor Dalam Angka, 2011

**JUMLAH KEPENDUDUKAN**

| NO | RUKUN WARGA (RW) | RUKUN TENTANGGA (RT) | JUMLAH KEPALA KELUARGA | | JUMLAH JIWA DALAM KELUARGA | | | JUMLAH PASANGAN USIA SUBUR | | KET. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | YANG ADA | YANG DIDATA | L | P | JMLH. | PESERTA KB | BUKAN PESERTA KB | |
| | I | 01 | 35 | 35 | 61 | 67 | 128 | 16 | 8 | |
| | | 02 | 32 | 32 | 54 | 57 | 111 | 13 | 2 | |
| | | 03 | 47 | 47 | 67 | 74 | 141 | 11 | 8 | |
| | | 04 | 42 | 42 | 78 | 79 | 157 | 20 | 3 | |
| | JUMLAH ( I ) | | 156 | 156 | 260 | 277 | 537 | 60 | 21 | |
| | II | 01 | 65 | 65 | 122 | 111 | 233 | 27 | 10 | |
| | | 02 | 82 | 82 | 144 | 153 | 297 | 54 | 6 | |
| | | 03 | 51 | 61 | 114 | 118 | 232 | 21 | 13 | |
| | | 04 | 118 | 112 | 216 | 194 | 410 | 53 | 17 | |
| | JUMLAH ( II ) | | 316 | 320 | 596 | 576 | 1172 | 155 | 46 | |
| | III | 01 | 24 | 24 | 37 | 33 | 70 | 8 | 2 | |
| | | 02 | 74 | 74 | 140 | 119 | 259 | 45 | 1 | |
| | | 03 | 90 | 90 | 161 | 153 | 314 | 52 | 17 | |
| | | 04 | 97 | 97 | 175 | 188 | 363 | 61 | 7 | |
| | JUMLAH ( III ) | | 285 | 285 | 513 | 493 | 1006 | 166 | 27 | |
| | IV | 01 | 99 | 99 | 175 | 184 | 359 | 52 | 11 | |
| | | 02 | 98 | 98 | 178 | 162 | 340 | 70 | 15 | |
| | | 03 | 144 | 144 | 276 | 277 | 553 | 64 | 45 | |
| | | 04 | 79 | 75 | 136 | 118 | 254 | 33 | 4 | |
| | | 05 | 56 | 41 | 77 | 80 | 157 | 19 | 1 | |
| | JUMLAH ( IV ) | | 476 | 457 | 842 | 821 | 1663 | 238 | 76 | |
| | V | 01 | 40 | 40 | 70 | 76 | 146 | 25 | 1 | |
| | | 02 | 76 | 76 | 132 | 130 | 262 | 41 | 2 | |
| | | 03 | 39 | 37 | 58 | 57 | 115 | 10 | 1 | |
| | | 04 | 42 | 38 | 61 | 76 | 137 | 16 | 1 | |
| | JUMLAH (V ) | | 197 | 191 | 321 | 339 | 660 | 92 | 5 | |
| | VI | 01 | 88 | 88 | 159 | 146 | 305 | 55 | 6 | |
| | | 02 | 125 | 103 | 186 | 169 | 355 | 62 | 3 | |
| | | 03 | 46 | 46 | 73 | 83 | 156 | 27 | 4 | |
| | | 04 | 40 | 37 | 52 | 54 | 106 | 13 | 11 | |
| | JUMLAH ( VI ) | | 299 | 274 | 470 | 452 | 922 | 157 | 24 | |
| JUMLAH ( I )+(II)+(III)+(IV)+(V)+(VI) | | | 1729 | 1683 | 3002 | 2958 | 5960 | 868 | 199 | |

Lampiran 9. Kondisi Fisik Sungai di Kota Bogor

Lampiran 10. Dokumentasi Wawancara

Lampiran 11. Dokumentasi Bentuk Kampanye Kelurahan Tajur

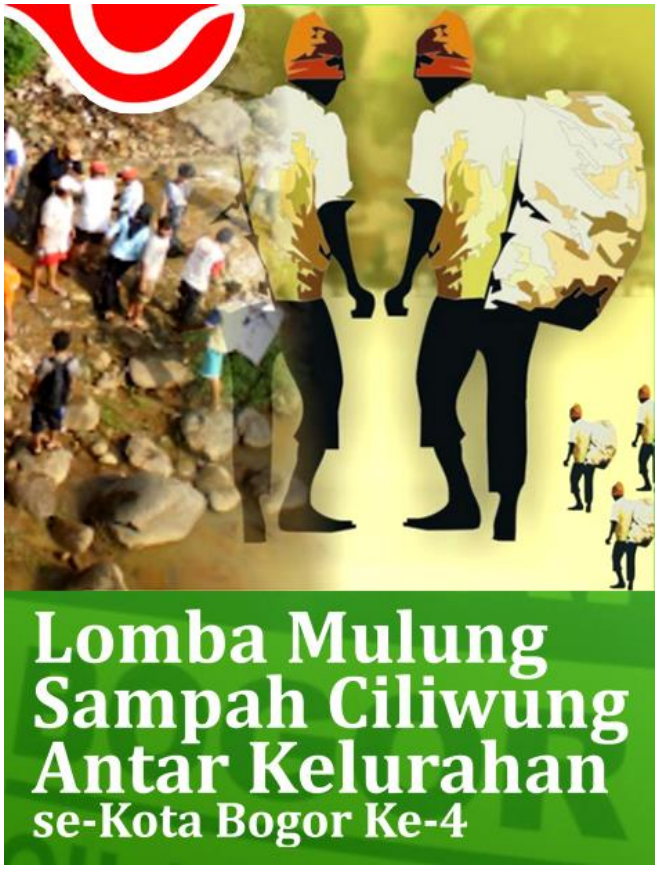
Lomba Mulung
Sampah Ciliwung
Antar Kelurahan
se-Kota Bogor Ke-4

LOMBA MULUNG CILIWUNG
ANTAR KELURAHAN SE-KOTA BOGOR